

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian  
pada Tanggal 31 Maret 2016,  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013, serta  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit),  
serta Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

***PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

*Interim Consolidated Financial Statements  
as of March 31, 2016,  
December 31, 2015, 2014, and 2013, and  
For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited),  
and for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013*

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ <u>Page</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b>Directors' Statement Letter</b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b>Independent Auditor's Report</b>
<b>Laporan Keuangan Interim Konsolidasian pada Tanggal 31 Maret 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013</b>		<b>Interim Consolidated Financial Statements as of March 31, 2016, December 31, 2015, 2014, and 2013, and For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2015, 2014 and 2013</b>
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	6	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>
<b>Informasi Tambahan:</b>		<b>Additional Information:</b>
Laporan Posisi Keuangan Interim Entitas Induk	Lampiran I/ <i>Appendix I</i>	<i>The Interim Statement of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Entitas Induk	Lampiran II/ <i>Appendix II</i>	<i>The Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Entitas Induk	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>The Interim Statement of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Interim Entitas Induk	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>The Interim Statement of Cash Flow of Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran V/ <i>Appendix V</i>	<i>Other Disclosures</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013 SERTA PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR 31  
MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT), DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013  
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

*DIRECTORS STATEMENT LETTER  
RELATING TO*

*THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2016, DECEMBER 31,  
2015, 2014 AND 2013 AND FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED MARCH 31, 2016 AND 2015 (UNAUDITED)  
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013  
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :/We, the undersigned :

- |   |   |
|---|---|
| 1. Nama/Name  | : Ir. Gatot Setyowaluyo   |
| Alamat kantor/Office address  | : Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention<br>Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara             |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>Atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : Jl. Taman Gandaria Kav. 5 RT/RW 008/003<br>Kel. Gandaria Selatan Kec. Cilandak Jakarta Selatan. |
| Nomor telepon kantor/Phone Number   | : (021) 6453456-6454567   |
| Jabatan/Position  | : Direktur Utama/President Director   |
|   |   |
| 2. Nama/Name  | : Ir. Arif Nugroho  |
| Alamat kantor/Office address  | : Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention<br>Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara             |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>Atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : Jl. Kakap III No. 8A RT/RW 006/005<br>Kel. Jati Kec. Pulo Gadung Jakarta Timur                  |
| Nomor telepon kantor/Phone Number   | : (021) 6453456-6454567   |
| Jabatan/Position  | : Direktur/Director   |

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk dan Entitas Anak;                                   | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan   | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia; and</i>                 |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;</i>  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i>       |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Perusahaan dan perusahaan anak.  | 3. <i>We are responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Jakarta, 11 Mei / May 11, 2016

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

  
(Ir. Gatot Setyowaluyo)                      (Ir. Arif Nugroho)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL, Tbk.**





# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/440.AGA/Iji.3/2016

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsmindonesia.id](http://www.rsmindonesia.id)

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors*

### PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014, and 2013, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the three-month period ended March 31, 2016 and the years ended December 31, 2015, 2014, and 2013, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut

#### **Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**THE POWER OF BEING UNDERSTOOD**  
AUDIT | TAX | CONSULTING



mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Hal-hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif

*Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and its subsidiaries as of March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014, and 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the three-month period ended March 31, 2016 and the years ended December 31, 2015, 2014, and 2013, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Other matters**

*Our audits of the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and its subsidiaries as of March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014, and 2013, and for the three-month period ended March 30, 2016 and the years ended December 31, 2015, 2014, and 2013, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014, and 2013, and the statements of profit or loss and other*



lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Kami tidak mengaudit atau melakukan reviu atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas konsolidasian interim Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, yang disajikan untuk tujuan perbandingan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan opini atau bentuk keyakinan lainnya atas informasi keuangan interim tersebut.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum berkelanjutan I obligasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

*comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the three-month period ended March 31, 2016 and the years ended December 31, 2015, 2014, and 2013, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.*

*We have not audited or reviewed the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flow of the Company and its subsidiaries for the three-month period ended March 31, 2015, which are presented for comparative purposes. Accordingly, we do not express an opinion nor other form of assurance on such interim financial information.*

*This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed shelf registration offering I of the bonds of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk on Indonesia Stock Exchange, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Leknor Joni**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0797/  
Public Accountant License Number: AP.0797

Jakarta, 11 Mei / May 11, 2016

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015,  
2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2016 and December 31, 2015,  
2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31,		31 Desember/ December 31,		
		2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>						<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	3, 37	359,627,271,845	309,941,964,897	322,966,887,128	416,652,173,213	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4	155,858,685,112	142,285,392,854	150,048,103,773	227,613,437,744	Accounts Receivable - Third Parties
Piutang Lain-lain	5	3,472,296,282	3,580,772,785	570,037,752	839,262,213	Other Receivables
Persediaan	6	7,532,643,277	7,124,520,735	7,621,919,818	5,488,985,261	Inventories
Uang Muka	7	100,702,150,291	121,108,769,701	198,452,477,163	6,397,173,148	Advances
Pajak Dibayar di Muka	8.a	8,412,261,655	15,002,241,627	5,667,158,378	5,301,489,757	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	10	7,455,310,447	14,065,202,873	8,329,820,087	4,423,249,674	Prepaid Expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>643,060,618,909</b>	<b>613,108,865,472</b>	<b>693,656,404,099</b>	<b>666,715,771,010</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset Keuangan yang Dimiliki						Held to Maturity Financial Asset
Hingga Jatuh Tempo	11	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4	35,929,288,726	45,892,202,207	49,497,355,116	18,590,462,177	Accounts Receivable - Third Parties
Aset Pajak Tangguhan	8.d	682,362,721	487,259,142	7,486,609,426	233,156,198	Deferred Tax Assets
Investasi pada Ventura Bersama	12	112,235,556,057	112,144,137,228	109,351,843,537	53,608,641,834	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	13	297,763,121,856	275,431,134,490	241,285,700,292	203,620,340,088	Investment in Associates
Investasi Jangka Panjang Lainnya	14	637,755,808	637,755,808	637,755,808	637,755,808	Other Long-Term Investment
Aset Real Estat	15	289,813,207,301	300,466,599,339	247,218,256,870	193,086,658,163	Real Estate Assets
Properti Investasi	16	278,397,623,795	282,110,165,613	276,607,252,917	283,931,769,930	Investment Properties
Aset Tetap	17	1,529,748,491,663	1,483,776,941,248	1,267,936,234,118	1,185,665,863,039	Fixed Assets
Aset Lain-lain	18	14,299,155,952	15,122,050,517	16,227,899,271	20,108,000,097	Other Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>2,560,506,563,879</b>	<b>2,517,068,245,592</b>	<b>2,217,248,907,355</b>	<b>1,960,482,647,334</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>3,203,567,182,788</b>	<b>3,130,177,111,064</b>	<b>2,910,905,311,454</b>	<b>2,627,198,418,344</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Per 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015,  
2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)**  
As of March 31, 2016 and December 31, 2015,  
2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31,		31 Desember/ December 31,		
	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha					Accounts Payable
Pihak Berelasi	19, 37	16,133,914,128	16,102,439,128	17,120,548,655	Related Parties
Pihak Ketiga	19	49,259,398,356	93,999,585,742	47,828,620,642	Third Parties
Utang Lain-lain	20	25,387,423,199	34,909,907,523	28,815,694,315	Other Payables
Utang Pajak	8.b	70,714,143,390	69,358,560,146	69,558,123,462	Taxes Payable
Beban Akrua	21	76,385,260,318	59,984,817,005	107,111,320,405	Accrued Expenses
Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun					Current Maturities of
Liabilitas Jangka Panjang -					Long Term Liabilities -
Utang Bank	22	110,000,000,000	90,000,000,000	95,000,000,000	Bank Loan
Pendapatan Diterima di Muka dan					Unearned Revenues and
Uang Muka Pelanggan	23	128,583,233,192	155,355,713,482	94,467,317,944	Customer Advances
Utang Obligasi	24	--	--	99,204,847,511	Bonds Payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>476,463,372,583</b>	<b>519,711,023,026</b>	<b>559,106,472,934</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Panjang	22	104,571,673,322	139,535,836,661	145,000,000,000	Long Term Bank Loans
Utang Obligasi	24	199,191,130,595	199,075,394,114	199,024,170,005	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka	23	477,830,332,927	378,121,182,032	324,353,120,413	Unearned Revenues
Liabilitas Pajak Tangguhan	8.d	12,975,309,901	13,776,212,650	1,244,874,124	Deferred Tax Liabilities
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	25	9,787,877,498	8,676,734,692	8,335,331,677	Guarantee and Other Customer Deposits
Liabilitas Imbalan Pascakerja	36	95,741,647,533	82,742,966,538	79,069,636,160	Employee Benefit Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>900,097,971,776</b>	<b>821,928,326,687</b>	<b>757,027,132,379</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1,376,561,344,359</b>	<b>1,341,639,349,713</b>	<b>1,316,133,605,313</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK:</b>					<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY:</b>
Modal Saham					Capital Stock
Modal Dasar sebesar 5.759.999.998					Authorized Capital of 5,759,999,998
saham terdiri dari 1 saham seri A,					shares consisting of 1 serie A share,
1 saham seri B dengan nilai nominal					1 serie B share with par value
masing-masing Rp500 per saham					Rp500 per share, respectively
serta 5.759.999.996 saham seri C					and 5,759,999,996 serie C shares
dengan nilai nominal Rp250 per saham					with par value Rp250 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Subscribed and Fully Paid Capital
sebesar 1.599.999.998 saham terdiri					1,599,999,998 shares consisting of
dari 1 saham seri A, 1 saham seri B					1 serie A share, 1 serie B share and
dan 1.599.999.996 saham seri C	27	400,000,000,000	400,000,000,000	400,000,000,000	1,599,999,996 serie C shares
Tambahan Modal Disetor	28	36,709,233,000	36,709,233,000	36,709,233,000	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		29,958,580,955	29,958,580,955	27,606,985,481	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1,253,882,051,357	1,215,339,881,122	1,030,842,000,823	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>1,720,549,865,312</b>	<b>1,682,007,695,077</b>	<b>1,495,158,219,304</b>	<b>Total Equity Attributable to the Owners of Parent</b>
Kepentingan Nonpengendali	26	106,455,973,117	106,530,066,274	99,613,486,837	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1,827,005,838,429</b>	<b>1,788,537,761,351</b>	<b>1,594,771,706,141</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3,203,567,182,788</b>	<b>3,130,177,111,064</b>	<b>2,910,905,311,454</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31,		31 Desember/ December 31 ,				
	2016 (3 Bulan/ Months)	2015 (3 Bulan/ Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015 (12 Bulan/ Months)	2014 (12 Bulan/ Months)	2013 (12 Bulan/ Months)		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	29, 37	280,030,435,238	223,961,048,490	1,131,489,537,123	1,101,364,125,686	1,241,637,263,489	<b>REVENUES</b>
Beban Pokok Pendapatan	30	15,064,798,710	38,421,144,178	62,207,911,481	109,507,237,883	247,952,744,968	Cost of Revenues
Beban Langsung	30	129,253,976,963	101,341,118,140	529,116,367,073	492,582,138,237	500,402,406,299	Direct Costs
<b>Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung</b>		<b>144,318,775,673</b>	<b>139,762,262,318</b>	<b>591,324,278,554</b>	<b>602,089,376,120</b>	<b>748,355,151,267</b>	<b>Cost of Revenues and Direct Costs</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>135,711,659,565</b>	<b>84,198,786,172</b>	<b>540,165,258,569</b>	<b>499,274,749,566</b>	<b>493,282,112,222</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan Bunga		2,604,239,692	2,257,415,215	8,638,082,542	13,294,810,289	6,420,642,160	Interest Income
Pendapatan Lainnya	32	3,893,653,289	2,874,987,989	104,525,993,369	16,595,815,905	17,987,883,677	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	31, 37	(30,440,124,346)	(29,446,684,563)	(176,122,566,875)	(194,728,781,489)	(174,387,474,784)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	31	(11,154,045,823)	(5,944,398,805)	(44,272,606,433)	(42,347,481,082)	(43,551,817,284)	Selling Expenses
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap - Bersih	17	(187,083,005)	4,500,000	(678,698,015)	4,434,238,409	588,513,731	Gain on Disposal of Fixed Asset - Net
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih		(3,586,350,602)	491,456,827	967,010,228	127,343,498	1,989,734,110	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Lain-lain		(5,668,424,880)	(1,370,084,499)	(12,776,667,666)	(12,421,587,114)	(13,549,264,928)	Other Expenses
Jumlah Beban Usaha		(44,538,135,675)	(31,132,807,836)	(119,719,452,850)	(215,045,641,584)	(204,501,783,318)	Total Other Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>91,173,523,890</b>	<b>53,065,978,336</b>	<b>420,445,805,719</b>	<b>284,229,107,982</b>	<b>288,780,328,904</b>	<b>PROFIT FROM OPERATION</b>
Beban Pajak Final	9	(9,972,031,208)	(12,004,300,308)	(36,003,314,911)	(21,908,436,897)	(33,607,634,495)	Final Tax Expense
Beban Keuangan	33	(9,404,461,182)	(11,509,129,120)	(36,142,217,775)	(41,090,748,992)	(29,629,486,375)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama	12	91,418,829	(60,948,205)	20,654,063,639	55,743,201,703	(2,421,196,033)	Equity in Net Income (Loss) from Investment in Joint Venture
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	13	1,331,987,366	3,151,004,555	9,645,434,198	7,131,390,369	6,929,632,591	Equity in Net Income from Associate
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>73,220,437,695</b>	<b>32,642,605,258</b>	<b>378,599,770,870</b>	<b>284,104,514,165</b>	<b>230,051,644,592</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban Pajak Penghasilan	8.c	(24,695,904,657)	(24,998,226,240)	(89,179,850,199)	(49,668,133,758)	(38,291,408,866)	Income Tax Expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>48,524,533,038</b>	<b>7,644,379,018</b>	<b>289,419,920,671</b>	<b>234,436,380,407</b>	<b>191,760,235,726</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>							<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos - pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:							Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih	36	(10,056,455,960)	(2,960,401)	(11,841,605)	713,408,944	52,556,013	Remeasurement of Defined Benefits Plan - Net
Penghasilan (Kerugian) Kompresif Lain Setelah Pajak		(10,056,455,960)	(2,960,401)	(11,841,605)	713,408,944	52,556,013	Total Other Comprehensive Income (Loss) after Tax
<b>TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>38,468,077,078</b>	<b>7,641,418,617</b>	<b>289,408,079,066</b>	<b>235,149,789,351</b>	<b>191,812,791,739</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>							<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		48,630,121,719	8,318,172,219	290,860,571,657	236,505,894,035	193,845,648,111	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	26	(105,588,681)	(673,793,201)	(1,440,650,986)	(2,069,513,628)	(2,085,412,385)	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>48,524,533,038</b>	<b>7,644,379,018</b>	<b>289,419,920,671</b>	<b>234,436,380,407</b>	<b>191,760,235,726</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>							<b>COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		38,542,170,235	8,315,398,216	290,849,475,643	237,219,647,867	193,898,204,124	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	26	(74,093,157)	(673,979,599)	(1,441,396,577)	(2,069,858,516)	(2,085,412,385)	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>38,468,077,078</b>	<b>7,641,418,617</b>	<b>289,408,079,066</b>	<b>235,149,789,351</b>	<b>191,812,791,739</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN</b>	34	30	5	182	148	121	<b>BASIC/ DILUTED EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity					Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Disetor/ Paid Up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital	Saldo Laba/ Retained Earning		Jumlah/ Total			
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
<b>Saldo per 1 Januari 2013</b>	<b>400,000,000,000</b>	<b>36,709,233,000</b>	<b>23,903,568,936</b>	<b>795,247,207,123</b>	<b>1,255,860,009,059</b>	<b>54,216,382,610</b>	<b>1,310,076,391,669</b>	<b>Balance as of January 1, 2013</b>
Dividen	--	--	--	(79,199,999,901)	(79,199,999,901)	--	(79,199,999,901)	Dividend
Pembentukan Cadangan Umum	--	--	1,781,513,123	(1,781,513,123)	--	--	--	Appropriation to General Reserves
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	193,845,648,111	193,845,648,111	(2,085,412,385)	191,760,235,726	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	52,556,013	52,556,013	--	52,556,013	Other Comprehensive Income For The Year
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	49,552,375,128	49,552,375,128	Changes on Subsidiaries Ownership
Dampak Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dan Penyesuaian Lainnya	--	--	--	(27,179,641,952)	(27,179,641,952)	--	(27,179,641,952)	Adjustment in Relation to Implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013) and Other Adjustment
<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>	<b>400,000,000,000</b>	<b>36,709,233,000</b>	<b>25,685,082,059</b>	<b>880,984,256,271</b>	<b>1,343,378,571,330</b>	<b>101,683,345,353</b>	<b>1,445,061,916,683</b>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>
Dividen	--	--	--	(85,439,999,893)	(85,439,999,893)	--	(85,439,999,893)	Dividend
Pembentukan Cadangan Umum	--	--	1,921,903,422	(1,921,903,422)	--	--	--	Appropriation to General Reserves
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	236,505,894,035	236,505,894,035	(2,069,513,628)	234,436,380,407	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	713,753,832	713,753,832	(344,888)	713,408,944	Other Comprehensive Income For The Year
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>400,000,000,000</b>	<b>36,709,233,000</b>	<b>27,606,985,481</b>	<b>1,030,842,000,823</b>	<b>1,495,158,219,304</b>	<b>99,613,486,837</b>	<b>1,594,771,706,141</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	8,318,172,219	8,318,172,219	(673,793,201)	7,644,379,018	Profit For The Period
Kerugian Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	(2,774,003)	(2,774,003)	(186,398)	(2,960,401)	Other Comprehensive Loss For The Period
<b>Saldo per 31 Maret 2015</b>	<b>400,000,000,000</b>	<b>36,709,233,000</b>	<b>27,606,985,481</b>	<b>1,039,157,399,039</b>	<b>1,503,473,617,520</b>	<b>98,939,507,238</b>	<b>1,602,413,124,758</b>	<b>Balance as of March 31, 2015</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
 untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
 March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
 for the Years Ended  
 December 31, 2015, 2014 and 2013  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity							Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Disetor/ Paid Up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earning		Jumlah/ Total	Rp	Rp		
			Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
			Rp	Rp					
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>400,000,000,000</b>	<b>36,709,233,000</b>	<b>27,606,985,481</b>	<b>1,030,842,000,823</b>	<b>1,495,158,219,304</b>	<b>99,613,486,837</b>	<b>1,594,771,706,141</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>	
Dividen	--	--	--	(103,999,999,870)	(103,999,999,870)	--	(103,999,999,870)	Dividend	
Pembentukan Cadangan Umum	--	--	2,351,595,474	(2,351,595,474)	--	--	--	Appropriation to General Reserves	
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	290,860,571,657	290,860,571,657	(1,440,650,986)	289,419,920,671	Profit For The Year	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	(11,096,014)	(11,096,014)	(745,591)	(11,841,605)	Other Comprehensive Income For The Year	
Perubahan Kepemilikan Entitas Anak	--	--	--	--	--	8,376,720,563	8,376,720,563	Changes on Subsidiaries Ownership	
Pembagian Dividen Entitas Anak kepada Non Pengendali	--	--	--	--	--	(18,744,549)	(18,744,549)	Dividend Distribution of Subsidiaries to Non-Controlling Interest	
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>400,000,000,000</b>	<b>36,709,233,000</b>	<b>29,958,580,955</b>	<b>1,215,339,881,122</b>	<b>1,682,007,695,077</b>	<b>106,530,066,274</b>	<b>1,788,537,761,351</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>	
Laba Periode Berjalan	--	--	--	48,630,121,719	48,630,121,719	(105,588,681)	48,524,533,038	Income For The Period	
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	(10,087,951,484)	(10,087,951,484)	31,495,524	(10,056,455,960)	Other Comprehensive Income For The Period	
<b>Saldo per 31 Maret 2016</b>	<b>400,000,000,000</b>	<b>36,709,233,000</b>	<b>29,958,580,955</b>	<b>1,253,882,051,357</b>	<b>1,720,549,865,312</b>	<b>106,455,973,117</b>	<b>1,827,005,838,429</b>	<b>Balance as of March 31, 2016</b>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
 consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31,		31 Desember/ December 31,			
	2016 (3 Bulan/ Months)	2015 (3 Bulan/ Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015 (12 Bulan/ Months)	2014 (12 Bulan/ Months)	2013 (12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>ARUS KAS DARI</b>						<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>						<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan	354,435,203,796	221,147,572,942	1,148,236,830,851	1,255,305,730,222	1,274,915,393,987	Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(186,878,124,869)	(123,524,438,219)	(533,171,998,351)	(568,441,846,935)	(662,028,175,798)	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan	(20,266,890,830)	(20,216,966,318)	(188,400,161,942)	(182,543,234,913)	(184,551,888,775)	Payment to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	147,290,188,097	77,406,168,405	426,664,670,558	504,320,648,374	428,335,329,414	Cash Generated from Operations
Pendapatan Bunga	2,604,239,692	2,257,415,215	8,638,082,542	13,294,810,289	6,420,642,160	Interest Received
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	(9,404,461,182)	(11,509,129,120)	(37,725,417,497)	(58,822,095,944)	(48,211,922,793)	Payment for Finance and Interest Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(25,935,494,617)	(55,742,413,705)	(50,897,061,528)	(65,382,801,945)	(86,882,789,166)	Payment for Income Taxes
Penerimaan Klaim Asuransi	34,795,870	18,670,411	550,043,481	665,542,476	206,278,757	Insurance Claim Received
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>114,589,267,860</b>	<b>12,430,711,206</b>	<b>347,230,317,556</b>	<b>394,076,103,250</b>	<b>299,867,538,372</b>	<b>Net Cash Provided from Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>						<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>						<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil Penjualan Aset Tetap	215,500,000	4,500,000	897,035,000	6,372,285,454	1,510,407,500	Proceeds from Selling of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(49,655,394,573)	(77,363,189,321)	(235,744,904,787)	(184,951,810,133)	(287,229,615,590)	Acquisition of Fixed Assets
Penempatan Investasi	--	--	--	(31,000,000,000)	(44,500,000,000)	Additional Investments
Penarikan (Penambahan) Uang Muka Setoran Investasi	--	--	79,000,000,000	(192,961,832,880)	--	Withdrawal (Addition) an Advance for Investment
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(49,439,894,573)</b>	<b>(77,358,689,321)</b>	<b>(155,847,869,787)</b>	<b>(402,541,357,559)</b>	<b>(330,219,208,090)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>						<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>						<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Utang Bank	(15,000,000,000)	(40,000,000,000)	(110,000,000,000)	(100,000,000,000)	(60,000,000,000)	Payments of Bank Loans
Penerimaan Utang Bank	--	--	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	Received from of Bank Loans
Pembayaran Utang Obligasi	--	--	(100,000,000,000)	--	--	Payment of Bonds Payable
Pembayaran Dividen	--	--	(103,999,999,870)	(85,439,999,893)	(79,199,999,901)	Payment of Dividend
Hasil Penerbitan Modal di Entitas Anak	--	--	8,400,000,000	--	--	Result in Issuance Capital in Subsidiary
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(15,000,000,000)</b>	<b>(40,000,000,000)</b>	<b>(205,599,999,870)</b>	<b>(85,439,999,893)</b>	<b>(39,199,999,901)</b>	<b>Net Cash Used In Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>50,149,373,287</b>	<b>(104,927,978,115)</b>	<b>(14,217,552,101)</b>	<b>(93,905,254,202)</b>	<b>(69,551,669,619)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Efek Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	(464,066,339)	471,894,482	1,192,629,870	219,968,117	1,955,668,473	Exchange Rate Effect on Cash and Cash Equivalent
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/ TAHUN</b>	<b>309,941,964,897</b>	<b>322,966,887,128</b>	<b>322,966,887,128</b>	<b>416,652,173,213</b>	<b>484,248,174,359</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD/ YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/ TAHUN</b>	<b>359,627,271,845</b>	<b>218,510,803,495</b>	<b>309,941,964,897</b>	<b>322,966,887,128</b>	<b>416,652,173,213</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD/ YEAR</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode/ Tahun terdiri dari:</b>						<b>Cash and Cash Equivalents at End of Period/ Year consist of:</b>
Kas	1,786,448,798	1,829,188,581	1,964,490,420	3,064,810,292	2,563,980,206	Cash on Hand
Bank	168,965,756,999	166,951,904,085	94,507,159,885	250,058,234,655	136,249,510,169	Cash in Banks
Deposito Berjangka	188,875,066,048	49,729,710,829	213,470,314,592	69,843,842,181	277,838,682,838	Time Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>359,627,271,845</b>	<b>218,510,803,495</b>	<b>309,941,964,897</b>	<b>322,966,887,128</b>	<b>416,652,173,213</b>	<b>Total</b>

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada catatan 45.

Information of non cash transaction is presented in Note 45.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**1. Umum**

**1. General**

**1.a Pendirian Perusahaan**

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dari Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 34 tanggal 8 September 1992 dari Notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-7514.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95, tanggal 27 Nopember 1992, Tambahan No. 6071. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juni 2015 dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0949241 tahun 2015 tanggal 07 Juli 2015.

Pada awalnya, dalam rangka pengembangan kawasan Ancol sebagai kawasan wisata terpadu, pada tahun 1966, Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemda DKI) menunjuk PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) sebagai Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPPP Ancol) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya No. 1b/3/1/26/1966 tanggal 19 Oktober 1966. Pada tahun 1966, Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial. Pada tanggal 10 Juli 1992, status BPPP Ancol diubah menjadi suatu badan hukum, yaitu menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol, dengan komposisi kepemilikan sahamnya adalah Pemda DKI sebesar 80% dan PT Pembangunan Jaya sebesar 20%.

Sesuai dengan pasal 3 (tiga) Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

**1.a. The Company's Establishment**

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 33 dated July 10, 1992 of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta which had already amended by Notarial Deed No. 98 dated August 22, 1992 and No. 34 dated September 8, 1992 from the same Notary. The Deed of establishment and amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C2-7514.HT.01.01.TH.92 dated September 11, 1992, and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95, dated November 27, 1992, Supplement No. 6071. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated June 8, 2015, of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta concerning the changes in Articles of Association in order to comply with the rules of Financial Services Authority. The Deed of amendment had already get approval from minister of law and Human Right of Republic of Indonesia through its Decision Letter No.AHU-AH.01.03- 0949241 year 2015 dated July 07, 2015.

Initially, with respect to the development of Ancol area as an integrated tourism region, in 1966, Pemda DKI appointed PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) as "Executory Body of Ancol Project Development (BPPP Ancol)" based on the Decision Letter of the Governor of Special Region Jakarta Raya Capital No. 1b/3/1/26/1966 dated October 19, 1966. In 1996, the Company started their operation commercially. On July 10, 1992, the status of BPPP Ancol had been changed become a legal entity called PT Pembangunan Jaya Ancol, with share ownership structure consisting of 80% for Pemda DKI and 20% for PT Pembangunan Jaya.

In accordance to article 3 (three) of the Company's Articles of Association, its scope of activities is to engage in real estate development and services. In compliance with its scope of activities, the Company has engaged in the following activities:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, antara lain dapat bertindak sebagai pengembang, pemborong pada umumnya, dan pengembang wilayah pemukiman;
- Menjalankan usaha di bidang jasa, yaitu konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan.

Pada saat ini Grup berusaha dalam bidang:

- Real estat, yaitu pembangunan, penjualan dan penyewaan bangunan dan penjualan tanah kavling;
- Pariwisata, termasuk mengelola taman bermain dan arena rekreasi, pasar seni dan dermaga.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Gedung Ecovention, Jl. Lodan Timur No. 7 Kel. Ancol Kec Pademangan, Jakarta Utara.

**1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**31 Maret/ March 31, 2016, 31 Desember/  
December 31, 2015, 2014 dan/ and 2013**

Komisaris Utama	Ermaya Suradinata *)	President Commissioner
Komisaris	Trisna Muliadi Chatarina Soerjowati	Commissioners
Komisaris Independen	H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Independent Commissioner

\*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

\*) Concurrently as Independent Commissioner

	<b>31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015/ March 31, 2016 and December 31, 2015</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Direktur Utama	Gatot Setyowaluyo	Gatot Setyowaluyo	Gatot Setyowaluyo	President Director
Direktur	Harianto Badjoeri Budiwiantoro Arif Nugroho Teuku Sahir Syahali	Harianto Badjoeri Budiwiantoro Arif Nugroho Teuku Sahir Syahali Muhamad Haryo Yunianto	Harianto Badjoeri Winarto Budiwiantoro Arif Nugroho Teuku Sahir Syahali Muhamad Haryo Yunianto	Directors

\*) Muhamad Haryo Yunianto mengundurkan diri efektif per 1 Januari 2015

\*) Muhamad Haryo Yunianto resign effective on December 1, 2015

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Real estate development amongst others, as developer, broker and general contractor for residential areas;
- Provide consultancy services, particularly consultancy on land development planning and control.

Recently, the Group's activities comprise of:

- Real estate development, including development, sale and lease of buildings as well as sale of land;
- Tourism, including to manage recreation and amusement area, art market, and dock.

The Company is domiciled in Jakarta with head office located at Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7 Ancol, Pademangan District, North Jakarta.

**1.b Commisioners, Director and Employees**

The composition of the Company's management as of March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013 is as follows:



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
 untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
 March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
 for the Years Ended  
 December 31, 2015, 2014 and 2013  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal  
 31 Maret 2016, serta 31 Desember 2015, 2014  
 dan 2013 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit  
 Committee as of March 31, 2016 and December  
 31, 2015, 2014 and 2013 is as follows:*

**31 Maret/ March 31, 2016, 31 Desember/  
 December 31, 2015, 2014 dan/ and 2013**

Ketua	H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Chairman
Anggota	Waluyo	Member
Anggota	H. Sukarjono	Member

Susunan Sekretaris Perusahaan pada tanggal  
 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014  
 dan 2013 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Corporate Secretary as of  
 March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014  
 and 2013 is as follows:*

**31 Maret/ March 31, 2016  
 31 Desember/ December 31,  
 2015, 2014 dan/ and 2013**

Sekretaris Perusahaan	Ellen Gaby Tulangow	Farida Kusuma	Corporate Secretary
-----------------------	---------------------	---------------	---------------------

Susunan Satuan Pengendalian Internal  
 Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 serta  
 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah  
 sebagai berikut:

*The composition of the Company's Internal  
 Audit as of March 31, 2016 and December  
 31, 2015, 2014 and 2013 is as follows:*

	<b>31 Maret/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Ketua	Farida Kusuma	Hanurawan Nugroho	Ellen Gaby Tulangow	Yosef S. Nugroho	Chairman

Jumlah karyawan (Tidak Diaudit) per 31 Maret  
 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 adalah sebagai berikut:

*As of March 31, 2016, December 31 and 2015,  
 2014 and 2013, total employees (Unaudited)  
 are as follows:*

	<b>31 Maret/ March 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	
Jumlah Karyawan	834	820	875	899	Total Employees

**1.c. Entitas Anak**

Dalam laporan keuangan interim konsolidasian  
 ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara  
 bersama- sama disebut sebagai "Grup".

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas  
 anak sebagai berikut:

**1.c. Subsidiaries**

*In this interim consolidated financial statements,  
 Company and Subsidiaries are collectively  
 referred to as "Group".*

*The Company has control over the following  
 subsidiaries:*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	31 Maret 2016/ March 31, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		31 Desember/ December 31, 2014		31 Desember/ December 31, 2013	
				Jumlah Aset/ Total Assets (Rp Juta/ Million)	Laba (Rugi) Net Profit (Loss) (Rp Juta/ Million)	Jumlah Aset/ Total Assets (Rp Juta/ Million)	Laba (Rugi) Net Profit (Loss) (Rp Juta/ Million)	Jumlah Aset/ Total Assets (Rp Juta/ Million)	Laba (Rugi) Net Profit (Loss) (Rp Juta/ Million)	Jumlah Aset/ Total Assets (Rp Juta/ Million)	Laba (Rugi) Net Profit (Loss) (Rp Juta/ Million)
PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA)	Pariwisata/ Tourism	1972	99.99	1,295,521	75,456	1,212,221	246,118	1,160,134	206,899	1,048,993	142,099
PT Seabreeze Indonesia (PT SI)	Pariwisata, Perdagangan dan Jasa/ Tourism, Trading, and Services	1972	95.59	31,484	(1,408)	31,086	370	31,193	1,215	29,490	(881)
PT Jaya Ancol (PT JA) (99% kepemilikan melalui Perusahaan, dan 1% kepemilikan melalui PT TIJA/ 99% ownership through Company, and 1% ownership through PT TIJA)	Pariwisata/ Tourism	2009	100	144,677	254	145,410	1,201	214,446	(1,084)	215,983	(931)
PT Sarana Tirta Utama (PT STU)	Jasa, Penjernihan dan Pengelolaan Air Bersih, Limbah, dan Pendistribusian Air Bersih/ Services, Clean Water Purification and Management, Waste, Clean Water Distribution	2010	65.00	41,739	182	42,471	(2,871)	43,070	(4,633)	47,821	(4,455)
PT Jaya Ancol Pratama Tol (PT JAPT) (60% Kepemilikan melalui PT JA/ Ownership through PT JA)	Pembangunan Tol dan Jasa/ Highway Construction and Services	2011	60.00	229,740	(189)	229,907	(1,132)	210,056	1,258	211,309	(1,216)
PT Taman Impian (TI) (99% Kepemilikan melalui PT TIJA dan 1% kepemilikan melalui PT JA/ 99% Ownership through PT TIJA and 1% ownership through PT JA)	Pariwisata/ Tourism	2012	100	8,342	15	8,372	(137)	9,187	(77)	8,264	(425)
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK) (95% Kepemilikan melalui PT TI dan 5% kepemilikan melalui PT JA/ 95% Ownership through PT TI and 5% ownership through PT JA)	Kuliner dan Restaurant/ Culinary and Restaurant	2012	100	507	(34)	541	(1,111)	1,770	(537)	--	--

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta.

PT TIJA mengelola pintu gerbang, taman dan pantai, dunia fantasi, kolam renang, pertunjukan binatang, penginapan wisata, dan penjualan merchandise.

PT SI mengelola penginapan wisata dan sarana transportasi di Kepulauan Seribu, restoran, pertunjukan binatang keliling dan penyewaan lahan.

All of subsidiaries domicile in Jakarta.

PT TIJA manages entrance gate, recreational parks and beaches, fantasy world, swimming pool, animal shows, lodging, and merchandise selling.

PT SI manages the lodging and transportation at the Kepulauan Seribu, restaurant, animal travel shows and land rent.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JA bergerak di bidang pariwisata. Saat ini aktivitas PT JA adalah menyelenggarakan pertunjukan hiburan binatang yang bekerja sama dengan Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam.

Pada tahun 2010, Perusahaan bersama dengan PT Jaya Teknik Indonesia (PT JTI) mendirikan PT Sarana Tirta Utama (PT STU) yang bergerak di bidang jasa pengelolaan air bersih, khususnya menyelenggarakan penjernihan dan pengelolaan air bersih dan limbah, pengadaan dan penyaluran dan pendistribusian air bersih.

Di tahun 2011, PT JA bersama dengan PT Jaya Konstruksi Pratama Tol mendirikan PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tahun 2012, PT TIJA bersama dengan PT JA mendirikan PT Taman Impian (PT TI) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99% dan 1 %.

Pada tahun 2014, PT TI menambah 70% kepemilikan di PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK), sebelumnya entitas asosiasi, dan PT TI mengakuisisi kepemilikan 5% di PT GALK sehingga Perusahaan secara tidak langsung memiliki PT GALK 100%.

Pada tahun 2015 PT TIJA membeli dua lembar saham PT SI dari pihak ketiga sehingga persentase kepemilikan PT TIJA per 31 Maret 2016 menjadi 95,59%.

**1.d. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 22 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1915/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 800.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Juli 2004 saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 30 Juni 2005, sejumlah saham Perusahaan seri C sejumlah 799.999.998 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

*PT JA operates in tourism. Currently PT JA's activities are organize animal shows in cooperation with Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam.*

*In 2010, the Company incorporated with PT Jaya Teknik Indonesia (PT JTI) established PT Sarana Tirta Utama (PT STU) which operates in water treatment services, especially manages and supply clean water, purification, drainaton and water supply and distribution.*

*In 2011, PT JA incorporated with PT Jaya Konstruksi Pratama Tol established PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) with the percentage of ownership 60% and 40%, respectively.*

*In 2012, PT TIJA incorporated with PT JA established PT Taman Impian (PT TI) with the percentage of ownership 99% and 1 %, respectively.*

*In 2014, PT TI added 70% ownership in PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK), previously an associate, and PT TI acquired 5% ownership in PT GALK, with result the Company indirectly own 100% PT GALK.*

*In 2015 PT TIJA acquired two shares of PT SI from third parties, so the percentage of PT TIJA's ownership as of March 31, 2016 became 95.59%.*

**1.d. The Company's Initial Public Offering**

*On June 22, 2004, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) with the letter No. S-1915/PM/2004 for its public offering of 800,000,000 shares. On July 2, 2004, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently is Indonesian Stock Exchange).*

*As of June 30, 2005, a total of 799,999,998 serie C of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
 untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 13 April 2006 para pemegang  
 saham memutuskan pemecahan nilai nominal  
 setiap saham seri C dari Rp500 menjadi Rp250  
 per saham. Sehingga jumlah saham seri C  
 berubah menjadi 1.599.999.996 lembar saham.

**1.e. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan**

Perusahaan juga telah menerbitkan obligasi  
 dengan total nilai sebesar Rp300.000.000.000  
 pada tahun 2012 yang dibagi atas 2 (dua) seri  
 obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

<b>No./ No.</b>	<b>Obligasi/ Bonds</b>	<b>Jumlah/ Amount (Rp Juta/ Million)</b>	<b>Tenor/ Tenor (Tahun/ Years)</b>	<b>Tanggal Penerbitan/ Issued Date</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date</b>	<b>Status/ Status</b>
1	Obligasi Seri A/ <i>Bond Serie A</i>	100,000	3	17 Desember 2012/ <i>December 17, 2012</i>	17 Desember 2015/ <i>December 17, 2015</i>	Sudah Lunas/ <i>Has been Settled</i>
2	Obligasi Seri B/ <i>Bond Serie B</i>	200,000	5	17 Desember 2012/ <i>December 17, 2012</i>	17 Desember 2017/ <i>December 17, 2017</i>	Belum Lunas/ <i>Has not been Settled</i>

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi  
 Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan interim konsolidasian Grup  
 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar  
 Akuntansi Keuangan di Indonesia yang  
 meliputi Pernyataan Standar Akuntansi  
 Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar  
 Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan  
 oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan  
 Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta  
 peraturan Pasar Modal yang berlaku antara  
 lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan  
 Pengawas Pasar Modal dan Lembaga  
 Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7  
 tentang pedoman penyajian laporan  
 keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK  
 No. Kep-347/BL/2012 tentang penyajian dan  
 pengungkapan laporan keuangan emiten atau  
 perusahaan publik.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan  
 Keuangan interim Konsolidasian**

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun  
 dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan  
 usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan  
 arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran  
 dalam penyusunan laporan keuangan interim  
 konsolidasian ini adalah konsep biaya  
 perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang  
 didasarkan pengukuran lain sebagaimana

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
 March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
 for the Years Ended  
 December 31, 2015, 2014 and 2013  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

As of April 13, 2006 the shareholders decided  
 to do stock split on each share of Series C from  
 Rp500 to Rp250 per share. The number of  
 series C shares after stock split become  
 1,599,999,996 shares.

**1.e. The Company's Bonds Public Offering**

The Company also had issued bonds with  
 total amount of Rp300,000,000,000 in year  
 2012 which is divided into 2 (two) times series  
 of bonds, with detail as follows:

**2. Summary of Significant Accounting Policies**

**2.a. Compliance with Financial Accounting  
 Standards**

The Group's interim consolidated financial  
 statements were prepared and presented in  
 accordance with Indonesian Financial  
 Accounting Standards which include the  
 Statement of Financial Accounting Standards  
 (PSAK) and Interpretation of Financial  
 Accounting Standards (ISAK) which issued by  
 the Financial Accounting Standard Board –  
 Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI),  
 and regulations in the Capital Market include  
 Regulations of Financial Services  
 Authority/Capital Market and Supervisory Board  
 and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.  
 VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation  
 of financial statements, decree of Chairman of  
 Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding  
 presentation and disclosure of financial  
 statements of the issuer or public company.

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of  
 Interim Consolidated Financial Statements**

The interim consolidated financial statements  
 have been prepared and presented based on  
 going concern assumption and accrual basis of  
 accounting, except for the consolidated  
 statements of cash flows. Basis of  
 measurement in preparation of these interim  
 consolidated financial statements is the historical  
 costs concept, except for certain accounts which



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar baru yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
- Amandemen PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group.

**2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

The following are amendment and improvement of standards and new interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

- PSAK No. 5 (Improvement 2015): "Operating Segments"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Improvement 2015): "Investments Property"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 19 (Improvement 2015): "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015): "Business Combination"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Improvement 2015): "Share-based Payments"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015): "Fair Value Measurement"
- Amendment of PSAK No. 4: "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements
- Amendment of PSAK No. 15: "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- Amendment of PSAK No. 16: "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Amandemen PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- Amandemen PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- Amandemen PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"  
Penyesuaian ini mengklarifikasi:
  - Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
  - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"  
Penyesuaian ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Amendment of PSAK No. 19: "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- Amendment of PSAK No. 24: "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- Amendment of PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- Amendment of PSAK No. 66: "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation
- Amendment of PSAK No. 67: "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- ISAK No. 30: "Levies"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK No. 5 (Improvement 2015): "Operating Segments"  
The improvement clarifies that:
  - An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
  - Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

The adoption of this improvement of standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosures"  
The improvement add requirement of related parties and clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): “Properti Investasi”  
PSAK ini mengklarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling terkait. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): “Aset Tetap” dan PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): “Aset Takberwujud”

Penyesuaian PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 ini mengklarifikasi bahwa aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Penerapan PSAK-PSAK ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 4: “Laporan Keuangan Tersendiri” tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.

Amandemen PSAK No. 4 memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara retrospektif dan dampak perubahan dari penerapan standar ini disajikan pada Lampiran I sampai V.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Group had adopting this PSAK and had completed the requirement regarding the related parties information.

- PSAK No. 13 (Improvement 2015): “Investments Property”  
This PSAK clarifies that PSAK No. 13 and PSAK No. 22 is interrelated. The entity can referred to PSAK No. 13 to distinguish investment property and occupied property. The entity may also referred to PSAK No. 22 as a guidance whether the acquisition of investment property is a business combination.

The adoption of this improvement of standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 16 (Improvement 2015): “Property, Plant and Equipment” and PSAK No. 19 (Improvement 2015): “Intangible Asset”

The improvement of PSAK No. 16 and PSAK No. 19 clarifies that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.

The adoption of these PSAKs had no material effect to the consolidated financial statements.

- Amendment of PSAK No. 4: “Separate Financial Statements” about Equity Method in Separate Financial Statements.

The Amendment of PSAK No.4 allows the use of equity method in accounts investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements of the entity.

This amendment have been applied retrospectively and the effect of the application of this standard is presented in Appendix I to V.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Amandemen ini menambahkan ketentuan bahwa entitas yang bukan merupakan entitas investasi memiliki kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan entitas investasi, maka ketika menerapkan metode ekuitas dapat mempertahankan pengukuran nilai wajar yang diterapkan oleh entitas investasi entitas asosiasi atau ventura bersama pada entitas anak dimana entitas investasi entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut berkepentingan.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" dan PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan, penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Penerapan PSAK-PSAK ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

Amandemen PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *Amendment of PSAK No. 15: "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception*

*This amendment add provision that an entity that is not itself an investment entity has an interest in an associate or joint venture that is an investment entity, the entity may, when applying the equity method, retain the fair value measurement applied by that investment entity associate or joint venture to the investment entity associate's or joint venture's interests in subsidiaries.*

*The adoption of this standard had no material effect to the consolidated financial statements.*

- *Amendment of PSAK No. 16: "Property, Plant and Equipment" and PSAK No. 19: "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization*

*The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19, that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.*

*The adoption of these PSAKs had no material effect to the consolidated financial statements.*

- *Amendment of PSAK No. 24: "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions*

*PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the*



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas  
diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut  
sebagai pengurang dari biaya jasa dalam  
periode ketika jasa terkait diberikan, daripada  
alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan standar ini tidak memberikan  
pengaruh material terhadap laporan  
keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 65: "Laporan  
Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas  
Investasi: Penerapan Pengecualian  
Konsolidasi.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa  
entitas investasi hanya mengkonsolidasi  
anaknyanya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:

- a. Entitas anak tersebut bukan merupakan  
entitas investasi; dan
- b. Tujuan utama entitas anak tersebut  
adalah untuk memberikan jasa terkait  
aktivitas investasi entitas investasinya.

Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi  
jika entitas anak merupakan entitas investasi,  
terlepas apakah entitas anak tersebut  
memberikan jasa terkait investasi kepada  
entitas induk ataupun pihak lain, maka  
entitas investasi entitas induk mengukur  
investasinya pada entitas anak tersebut pada  
nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan standar ini tidak memberikan  
pengaruh material terhadap laporan  
keuangan konsolidasian.

**2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan interim konsolidasian  
mencakup laporan keuangan interim  
Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti  
disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan  
oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos,  
atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari  
keterlibatannya dengan entitas dan memiliki  
kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil  
tersebut melalui kemampuan kini untuk  
mengarahkan aktivitas relevan dari entitas  
(kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara  
potensial dimana Grup memiliki kemampuan  
praktis untuk melaksanakan (yakni hak  
substansial) dipertimbangkan saat menilai apakah  
Grup mengendalikan entitas lain.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

number of years of service, an entity is  
permitted to recognise such contributions as  
a reduction in the service cost in the period  
in which the service is rendered, instead of  
allocating the contributions to the periods of  
service.

The adoption of this standard had no  
material effect to the consolidated financial  
statements.

- Amendment of PSAK No. 65: "Consolidated  
Financial Statements" about Investment  
Entities: Applying the Consolidation  
Exception.

This amendment clarifies that investment  
entities only consolidate its subsidiaries if  
both following criteria are met:

- a. The subsidiaries is investment entities;  
and
- b. Main activities of the subsidiaries are  
providing services that relate to the  
investment entity's investment activities.

This amendment of PSAK also clarifies if  
the subsidiaries is an investment entity,  
regardless if those subsidiaries provide the  
investment-related services to the parent or  
other parties, the investment entity parent  
shall measure that subsidiary at fair value  
through profit or loss.

The adoption of this standard had no  
material effect to the consolidated financial  
statements.

**2.d. Principles of Consolidation**

The interim consolidated financial statements  
incorporate the interim financial statements of  
the Company and subsidiaries as described in  
Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the  
Company, i.e the Company is exposed, or has  
rights, to variable returns from its involvement  
with the entity and has the ability to affect those  
returns through its current ability to direct the  
entity's relevant activities (power over the  
*investee*).

The existence and effect of substantive potential  
voting rights that the Group has the practical  
ability to exercise (i.e substantive rights) are  
considered when assessing whether the Group  
controls another entity.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan keuangan interim konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan interim konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*The Group's interim consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.*

*Parent entity prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.*

*The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*If the Group loses control, the Group:*

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
 untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan interim, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31
	2016
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	13,276
Euro Eropa/ <i>European Euro</i>	15,030

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
 March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
 for the Years Ended  
 December 31, 2015, 2014 and 2013  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

**2.e. Foreign Currency Transactions and Balances**

In preparing interim financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and all of the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013 as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2015	2014	2013
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	13,795	12,440	12,189
Euro Eropa/ <i>European Euro</i>	15,069	15,132	16,821

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**2.f. Related Parties Transactions and Balances**

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
  - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.g. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**  
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**2.g. Financial Instrument**

**Initial Recognition and Measurement**

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**  
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

ditetapkan dan efektif sebagai instrumen  
lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan  
yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai  
wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang  
timbul dari perubahan nilai wajar aset  
keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah  
aset keuangan nonderivatif dengan  
pembayaran tetap atau telah ditentukan dan  
tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif,  
kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang  
yang dimaksudkan untuk dijual dalam  
waktu dekat dan yang pada saat  
pengakuan awal ditetapkan sebagai aset  
keuangan yang diukur pada nilai wajar  
melalui laba rugi;
  - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang  
yang pada saat pengakuan awal  
ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual;  
atau
  - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang  
dalam hal pemilik mungkin tidak akan  
memperoleh kembali investasi awal  
secara substansial kecuali yang  
disebabkan oleh penurunan kualitas  
pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang  
diberikan dan piutang diukur pada biaya  
perolehan diamortisasi dengan  
menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo  
(HTM)  
Investasi HTM adalah aset keuangan  
nonderivatif dengan pembayaran tetap atau  
telah ditentukan dan jatuh temponya telah  
ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi  
positif dan kemampuan untuk memiliki aset  
keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki  
hingga jatuh tempo diukur pada biaya  
perolehan diamortisasi dengan  
menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)  
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan  
nonderivatif yang ditetapkan sebagai  
tersedia untuk dijual atau yang tidak  
diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

After initial recognition, financial assets at  
FVTPL are measured at its fair value. Gains  
or losses arising from a change in the fair  
value of financial assets are recognized in  
profit or loss.

- (ii) Loans and Receivables  
Loans and receivables are non-derivative  
financial assets with fixed or determinable  
payments that are not quoted in an active  
market, other than:

- (a) loan and receivable that intends to sell  
immediately or in the near term and upon  
initial recognition designated as at fair  
value through profit or loss;
- (b) loan and receivable that upon initial  
recognition designated as available for  
sale; or
- (c) loan and receivable for which the holder  
may not recover substantially all of its  
initial investment, other than because of  
credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable  
are measured at amortized cost using the  
effective interest method.

- (iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative  
financial assets with fixed or determinable  
payments and due date that had been  
assigned, and the group has the positive  
intention and ability to have that financial  
assets until due date.

After initial recognition, HTM investments  
are measured at amortized cost using the  
effective interest method.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets  
AFS financial assets are non-derivative  
financial assets that are designated as  
available for sale on initial recognition or are  
not classified as (a) loans and receivable, (b)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses which previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya  
Liabilitas keuangan yang tidak  
diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan  
yang diukur pada FVTPL dikelompokkan  
dalam kategori ini dan diukur pada biaya  
perolehan diamortisasi dengan  
menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas  
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan,  
jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus  
kas yang berasal dari aset keuangan berakhir  
atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk  
menerima kas yang berasal dari aset keuangan  
atau tetap memiliki hak kontraktual untuk  
menerima kas tetapi juga menanggung  
kewajiban kontraktual untuk membayar arus  
kas yang diterima tersebut kepada satu atau  
lebih pihak penerima melalui suatu  
kesepakatan. Jika Grup secara substansial  
mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas  
kepemilikan aset keuangan, maka Grup  
menghentikan pengakuan aset keuangan dan  
mengakui secara terpisah sebagai aset atau  
liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang  
timbul atau yang masih dimiliki dalam  
pengalihan tersebut. Jika Grup secara  
substansial tidak mengalihkan dan tidak  
memiliki seluruh risiko dan manfaat atas  
kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih  
memiliki pengendalian, maka Grup mengakui  
aset keuangan sebesar keterlibatan  
berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.  
Jika Grup secara substansial masih memiliki  
seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan  
aset keuangan, maka Grup tetap mengakui  
aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas  
keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas  
keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika  
kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak  
dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup  
mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif  
bahwa aset keuangan atau kelompok aset  
keuangan mengalami penurunan nilai. Aset  
keuangan atau kelompok aset keuangan  
diturunkan nilainya dan kerugian penurunan  
nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat  
bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut  
sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa  
yang terjadi setelah pengakuan awal aset

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (ii) *Other Financial Liabilities*  
*Financial liabilities that are not classified as  
financial liabilities at FVTPL are grouped in  
this category and measured at amortized  
cost using the effective interest method.*

***Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities***

*The Group derecognize a financial asset when,  
and only when the contractual rights to the cash  
flows from the financial asset expire or the  
Group transfer the contractual rights to receive  
the cash flows of the financial asset or retains  
the contractual rights to receive the cash flows  
but assumes a contractual obligation to pay the  
cash flows to one or more recipients in an  
arrangement. If the Group transfers  
substantially all the risks and rewards of  
ownership of the financial asset, the Group  
derecognize the financial asset and recognize  
separately as asset or liabilities any rights and  
obligation created or retained in the transfer. If  
the Group neither transfer nor retains  
substantially all the risks and rewards of  
ownership of the financial asset and has  
retained control, the Group continue to  
recognize the financial asset to the extent of its  
continuing involvement in the financial asset. If  
the Group retains substantially all the risks and  
rewards of ownership of the financial asset, the  
Group continue to recognize the financial asset.*

*The Group discontinue a financial liability from  
its statement of financial position when, and  
only when, it is extinguished, is when the  
obligation specified in the contract is discharged  
or cancelled or expired.*

***Impairment of Financial Assets***

*At the end of each reporting period, the Group  
assess whether there is any objective evidence  
that a financial asset or group of financial  
assets is impaired. A financial asset or Group of  
financial assets is impaired and impairment  
losses are incurred, if and only if, there is  
objective evidence of impairment as a result of  
one or more events that occurred after the initial  
recognition of the asset (loss event), and that  
loss event has an impact on the estimated*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

*future cash flows of the financial asset or Group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:*

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It there is a probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a Group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

*For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.*

*If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.*

*When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment*



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Reklasifikasi**

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**The Effective Interest Method**

The effective interest method is a method that used for calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

**Reclassification**

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group can reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.*

**Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability**

*A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**2.h. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**2.h. Investment in Associates**

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**2.i. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2.j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2.k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya sebagian akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2.l. Aset Real Estat**

Aset real estat berupa tanah kosong, tanah hasil pengembangan, tanah reklamasi, rumah tinggal, rumah kantor, rumah toko dan apartemen dinilai berdasarkan biaya perolehan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

**2.i. Cash and Cash Equivalent**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and are not used as collateral neither restricted.

**2.j. Inventories**

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in-first-out (FIFO) method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**2.k. Prepaid Expense**

Prepaid expenses are the costs which have been paid but will be charged in future periods when the benefits received, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and prepaid rent. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**2.l. Real Estate Assets**

Real estate assets which consist of land, land improvement, reclamation land, houses, office house, shop house and apartment are stated at

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya perolehan rumah tinggal dan rumah tinggal dalam penyelesaian meliputi seluruh biaya konstruksi bangunan, diluar biaya perolehan tanah. Biaya perolehan tanah meliputi biaya pembelian tanah mentah, pematangan dan pengembangan tanah, perijinan dan jasa konsultasi. Biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai perolehan aset dikapitalisasi dalam harga perolehan aset real estat selama masa konstruksi.

Biaya yang tidak terhubung secara langsung dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasi ke setiap unit real estat dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang diterapkan secara konsisten.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek pengembangan tersebut apabila secara substantial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

**2.m. Properti Investasi**

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and for the Years Ended December 31, 2015, 2014 and 2013 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*cost. The cost of the houses and houses under construction consist of all construction cost excluding the cost of land. The cost of land consists of the purchase cost of land, improvement and land development, licenses and consultation fees. Borrowing cost of loans that used for the assets price acquisition are capitalized into real estate assets during the construction stage.*

*Unrelated cost on real estate project, such as general and administrative expenses is recognized as expense when occurred.*

*Cost that had already capitalized into real estate development project is allocated into each real estate unit using special identification method which is consistently applied.*

*Borrowing cost of loans related development activities are capitalized in development project. The capitalization is stopped to development project if the project is substantially ready to be used accordance with the purpose or construction activity is postponed or deferred for a period of time.*

**2.m. Investment Property**

*Investment property are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.*

*Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

*An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property*



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

pengalihan properti, dan biaya transaksi lain).  
Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran  
awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih  
menggunakan model biaya dan mengukur  
properti investasi sebesar biaya perolehan  
dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi  
rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak  
disusutkan dan disajikan sebesar biaya  
perolehan. Bangunan serta sarana dan  
prasarana disusutkan dengan menggunakan  
metode garis lurus berdasarkan taksiran masa  
manfaat ekonomis.

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	10 - 25	Building
Sarana dan Prasarana	5	Infrastructures

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika,  
dan hanya jika terdapat perubahan  
penggunaan yang ditunjukkan dengan  
berakhirnya pemakaian oleh pemilik,  
dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan  
jika, dan hanya jika terdapat perubahan  
penggunaan yang ditunjukkan dengan  
dimulainya penggunaan oleh pemilik atau  
dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya  
pada saat dilepaskan atau ketika tidak  
digunakan lagi secara permanen dan tidak  
memiliki manfaat ekonomi masa depan yang  
diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan  
atau kerugian yang timbul dari penghentian  
atau pelepasan ditentukan dari selisih antara  
hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset,  
dan diakui dalam laba rugi pada periode  
terjadinya penghentian atau pelepasan.

**2.n. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya  
perolehan yang meliputi harga perolehannya  
dan setiap biaya yang dapat diatribusikan  
langsung untuk membawa aset ke kondisi dan  
lokasi yang diinginkan agar aset siap  
digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat  
mencakup estimasi awal biaya pembongkaran  
dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

transfer taxes and other transaction costs).  
Transaction costs are included in the initial  
measurement.

After initial recognition, the Group choose to  
use cost model and measure its investment  
property at acquisition cost less accumulated  
depreciation and accumulated impairment  
losses. Land rights are not depreciated and are  
carried at costs. Building and infrastructures are  
depreciated using the straight-line method over  
their estimated useful lives.

Transfer to investment property made when, and  
only when, there is a change in use, evidenced  
by end of owner-occupation and commencement  
of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when,  
and only when, there is a change in use,  
evidenced by commencement of owner-  
occupation and commencement of development  
with a view to sale.

An investment property is derecognizes on  
disposal or when the investment property is  
permanently withdrawn from use and no future  
economic benefits are expected from its disposal.  
Gains or losses arising from the retirement or  
disposal are determined as the difference  
between the net disposal proceeds and the  
carrying amount of the asset, and are recognized  
in profit or loss in the period of the retirement or  
disposal.

**2.n. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recognized at cost, which  
comprises its purchase price and any cost directly  
attributable in bringing the assets to the location  
and condition necessary for it to be capable of  
operating in the manner intended by  
management.

When applicable, the cost may also comprises  
the initial estimate of the costs of dismantling and  
removing the item and restoring the site on which

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan estimasi kerugian penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Building</i>
Sarana dan Prasarana	5 - 10	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan Perlengkapan	2 - 8	<i>Machinery and Supplies</i>
Peralatan	5	<i>Equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Kapal	8	<i>Vessels</i>
Binatang	5	<i>Animal</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

*After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Lands are recognized at its cost and are not depreciated.*

*Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of asset, as follows:*

*Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.*

*The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

(yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah  
hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah  
tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada  
saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan  
penelaahan berkala atas masa manfaat  
ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan  
berdasarkan kondisi teknis dan pengaruh dari  
setiap perubahan estimasi tersebut berlaku  
prospektif.

**2.o. Aset Lain-lain**

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam  
aset lancar, investasi, maupun aset takberwujud  
disajikan dalam aset lain-lain.

**2.p. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan  
pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal,  
aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan  
dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi  
rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset  
takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak  
terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat  
terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat  
terbatas diamortisasi selama umur manfaat  
ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya  
perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas  
umur ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Perangkat Lunak Komputer	5	Computer Software
Lisensi	3	License
Hak atas Tanah	20	Rights of Land

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk  
aset takberwujud dengan umur manfaat  
terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun  
buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak  
terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak  
terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset  
takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah  
setiap tahun untuk menentukan apakah  
peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung  
penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*the carrying amount of the item) is included in  
profit or loss when item is derecognized.*

*At the end of the reporting year, the Group  
made regular review of the economic useful  
lives, residual values and depreciation method  
based on the technical conditions and the effect  
of any changes in estimate accounted for on a  
prospective basis.*

**2.o. Other Assets**

*The accounts that could not be classified in  
current assets, investments, and intangible  
assets are presented in other assets.*

**2.p. Intangible Assets**

*Intangible asset is measured on initial recognition  
at cost. After initial recognition, intangible asset is  
carried at cost less any accumulated amortization  
and any accumulated impairment loss. The  
useful life of intangible asset is assessed to be  
either finite or indefinite.*

Intangible asset with finite useful life

*Intangible asset with finite life is amortized over  
the economic useful life by using a straight-line  
method.*

*Amortization is calculated so as to write off the  
cost of the asset, less its estimated residual  
value, over its useful economic life as follows:*

*The amortization period and the amortization  
method for an intangible asset with a finite useful  
life are reviewed at least at each financial year-  
end.*

Intangible asset with indefinite useful life

*Intangible asset with indefinite life is not  
amortized. The useful life of an intangible asset  
with an indefinite that is not being amortized is  
reviewed annually to determine whether events  
and circumstances continue to support an  
indefinite useful life assessment for that asset. If*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

**2.q. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**2.r. Pengaturan Bersama**

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

**2.q. Impairment of Non Financial Assets**

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**2.r. Joint Arrangement**

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan  
dengan suara bulat dari seluruh pihak yang  
berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama  
sebagai:

**1) Operasi bersama**

Merupakan pengaturan bersama yang  
mengatur bahwa para pihak yang memiliki  
pengendalian bersama atas pengaturan  
memiliki hak atas aset dan kewajiban  
terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan  
tersebut. Para pihak tersebut disebut  
operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut  
terkait dengan kepentingannya dalam operasi  
bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap  
aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas  
liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya  
atas output yang dihasilkan dari operasi  
bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari  
penjualan output oleh operasi bersama;  
dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap  
beban yang terjadi secara bersama-  
sama.

**2) Ventura Bersama**

Grup mengklasifikasikan pengaturan  
bersama sebagai ventura bersama yang  
mengatur bahwa para pihak yang memiliki  
pengendalian bersama atas pengaturan  
memiliki hak atas aset neto pengaturan  
tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai  
*venturer* bersama.

*Venturer* bersama mengakui kepentingannya  
dalam ventura bersama sebagai investasi  
dan mencatat investasi tersebut dengan  
menggunakan metode ekuitas.

**2.s. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai  
pengurang dari tambahan modal disetor dan  
tidak disusutkan.

**2.t. Biaya Emisi Obligasi**

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi  
yang harus dikurangkan langsung dari hasil

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*unanimous consent of the parties sharing  
control.*

*The Group classifies joint arrangement as:*

**1) Joint operation**

*Represents joint arrangement whereby the  
parties that have joint control of the  
arrangement have rights to the assets, and  
obligations for the liabilities, relating to the  
arrangement. Those parties are called joint  
operator.*

*A joint operator recognize in relation to its  
interest in a joint operation:*

- (a) *Its assets, including its share of any  
assets held jointly;*
- (b) *Its liabilities, including its share of any  
liabilities incurred jointly;*
- (c) *Its revenue from the sale of its share of  
the output arising from the joint  
operation;*
- (d) *Its share of the revenue from the sale of  
the output by the joint operation; and*
- (e) *Its expenses, including its share of any  
expenses incurred jointly.*

**2) Joint Venture**

*The group classifies joint arrangement as a  
joint venture whereby the parties that have  
joint control of the arrangement have rights  
to the net assets of the arrangement. Those  
parties are called joint venturers.*

*A joint venturer recognize its interest in a  
joint venture as an investment and account  
for that investment using the equity method.*

**2.s. Share Issuance Cost**

*Share issuance cost are deducted from  
additional paid in capital and not amortized.*

**2.t. Bond Issuance Cost**

*Bond issuance cost represent transactions cost  
which should be directly deducted from issuance*



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

**2.u. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan dari Real Estat

Pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- (1) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
  - a. proses penjualan telah selesai;
  - b. harga jual akan tertagih;
  - c. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
  - d. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (2) Pendapatan dari penjualan kaveling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
  - a. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
  - b. harga jual akan tertagih;
  - c. tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

proceeds to reflect the net proceeds of the bonds. The difference between net bond proceeds and the par value of the bonds represents a discount or premium which will be amortized over the outstanding period of the bond.

**2.u. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

This following specific criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from Real Estate

Revenue from sales of real estate recognized in accordance with PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (1) Revenues from sales of houses, shophouses and other similar property and land plot is recognized by the full accrual method when all of the following criteria are met:
  - a. the sales process is consummated;
  - b. the selling price is collectible;
  - c. the seller's receivable will not be subordinated in the future on other loans to be obtained buyer; and
  - d. the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.
- (2) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
  - a. the payment by the buyer at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;
  - b. the selling price is collectible;
  - c. the receivable is not subordinated to other loans in the future;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- d. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kaveling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
  - e. hanya kaveling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kaveling tersebut.
- (3) Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time sharing*, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
- a. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
  - b. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
  - c. jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan dipenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Pendapatan Usaha Lainnya

Pengakuan penjualan barang dan jasa diakui pada saat barang atau jasa diserahkan atau diberikan dan kepemilikannya telah beralih kepada pelanggan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- d. the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
  - e. only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.
- (3) Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:
- a. the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
  - b. total payments by the buyer at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and
  - c. the amount of sales revenue and cost of the property can be reliably estimated.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Other Revenues

Recognition of sales of goods and services is recognized when the goods or services delivered or provided and ownership has been transferred to the customer.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan dari penjualan tiket diakui sebagai  
pendapatan pada saat tiket tersebut telah dijual.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan  
menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

**2.v. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan  
langsung dengan perolehan, pembangunan  
atau pembuatan aset kualifikasian,  
dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan  
aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui  
sebagai beban pada saat terjadi. Biaya  
pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban  
keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih  
kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata  
uang asing sepanjang selisih kurs tersebut  
diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya  
bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat  
Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan  
untuk mempersiapkan aset agar dapat  
digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya  
serta pengeluaran untuk aset dan biaya  
pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya  
pinjaman dihentikan ketika secara substansial  
seluruh aktivitas yang diperlukan untuk  
mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat  
digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya  
telah selesai.

**2.w. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika  
pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu  
periode akuntansi, sebesar jumlah tidak  
terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek  
yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan  
atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara  
lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah  
dan uang penghargaan masa kerja dihitung  
berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan  
No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti  
neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti  
pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Revenue from ticket sales is recognized when  
the tickets were sold.

Expenses are recognized as incurred on an  
accrual basis.

**2.v. Borrowing Costs**

Borrowing costs that are directly attributable to  
the acquisition, construction or production of a  
qualifying asset, are capitalized as part of the  
cost of that asset. Other borrowing costs are  
recognized as an expense when incurred.  
Borrowing costs may include interest expense,  
finance charges in respect of finance leases, or  
exchange differences arising from foreign  
currency borrowings to the extent that they are  
regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences  
when the Group undertakes activities necessary  
to prepare the asset for its intended use or sale  
and expenditures for the asset and its borrowing  
costs has been incurred. Capitalization of  
borrowing costs ceases when substantially all  
the activities necessary to prepare the qualifying  
assets for its intended use or sale are complete.

**2.w. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized  
when an employee has rendered service during  
accounting period, at the undiscounted amount of  
short-term employee benefits expected to be paid  
in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as  
wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement,  
severance and service payments are calculated  
based on Labor Law No. 13/2003 ("Law  
13/2003").

The Group recognizes the amount of the net  
defined benefit liability at the present value of the  
defined benefit obligation at the end of the

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**2.x. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

*reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.*

*The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.*

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.*

Termination Benefits

*The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:*

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

*The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.*

**2.x. Income Tax**

*Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of*



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2.y. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:
  - i. the same taxable entity; or
  - ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**2.y. Leases**

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup Sebagai Lessor

Grup mengklasifikasikan sewa ke dalam sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**2.z. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 16 untuk nilai tercatat Properti Investasi dan Catatan 17 untuk nilai tercatat aset tetap).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Group as Lessor

Group classifies leases into operating lease. Operating lease income is recognized as revenue using straight-line over its lease period.

**2.z. Source of Uncertainty Estimation and Critical Accounting Judgements**

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Useful Lives

The Group reviews on useful lives of property and equipment and investment property based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (see Note 16 for carrying value of investment property and Note 17 for carrying value of property and equipment).

Post Employment Benefits

The present value of post employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities.

Income Tax

Determining the provision for corporate income taxes requires significant judgement by

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 8).

Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan saat ini sedang terlibat dalam proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau liabilitas konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan berpendapat bahwa provisi tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

**2.aa.Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 1.599.999.996 untuk tahun 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

**2.ab.Informasi Segmen**

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

*management. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporated income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 8).*

*Provisions and Contingencies*

*The company is currently involved in legal proceedings and tax. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling the Company's legal and tax. The Company prepares the appropriate provisions for legal proceedings current or constructive liability, if any, in accordance with the policy of provisions. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.*

*As at March 31, 2016, the Company believes that the provision does not significantly affect the interim consolidated financial statements.*

**2.aa.Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.*

*To compute diluted earnings per share, Group adjusting the profit or loss attributable to common shareholders of parent entity and weighted average number of shares outstanding, as the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

*Total weighted average number of shares used to compute basic earnings per share is 1,599,999,996 for years March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013.*

**2.ab. Segment Information**

*An operating segment is a component of an entity:*

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas didalam Grup.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

The Group presents operating segments based on the financial information that is used by the chief operating decision maker in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is based on the activity of each entity within the operating activities of the Group.

**3. Kas dan Setara Kas**

**3. Cash and Cash Equivalents**

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31		
	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
<b>Kas/ Cash on Hand</b>	1,786,448,798	1,964,490,420	3,064,810,292	2,563,980,206
<b>Bank/ Cash in Banks</b>				
Rupiah				
Pihak Berelasi/ Related Parties				
PT Bank DKI	5,701,226,403	9,984,964,536	20,381,942,572	6,094,344,907
Pihak Ketiga/ Third Parties				
PT Bank Central Asia Tbk	81,758,726,915	8,798,548,712	75,601,515,213	19,564,381,614
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48,110,154,348	40,892,326,135	81,112,644,639	66,449,886,575
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,559,456,194	21,978,742,537	61,620,748,761	32,284,736,643
PT Bank Permata Tbk	3,504,397,245	3,497,632,256	881,183,005	536,249,719
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,677,636,949	491,402,307	2,150,772,881	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,444,111,329	3,388,864,539	3,274,937,135	7,139,564,294
PT Bank Mega Tbk	776,251,695	1,986,305,363	1,313,043,277	385,737,233
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	529,147,233	527,134,798	478,100,282	472,227,717
PT Bank Yudha Bakti Tbk	135,625,309	135,155,868	132,848,316	130,587,916
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar				
Pihak Ketiga/ Third Parties				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016: USD135,424; 2015: USD134,270, 2014: USD128,198; 2013: USD 121,367)	1,797,886,236	1,852,254,236	1,594,785,360	1,479,346,629
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013: USD2,234)	--	--	--	27,229,982
Euro				
Pihak Ketiga/ Third Parties				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016: EUR64,614; 2015: EUR64,625; 2014: EUR100,166; 2013: EUR100,185)	971,137,143	973,828,598	1,515,713,214	1,685,216,940
	<u>168,965,756,999</u>	<u>94,507,159,885</u>	<u>250,058,234,655</u>	<u>136,249,510,169</u>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31		
	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
<b>Deposito Berjangka/ Time Deposits</b>				
Rupiah				
Pihak Berelasi/ Related Parties				
PT Bank DKI	103,000,000,000	35,000,000,000	--	10,000,000,000
Pihak Ketiga/ Third Parties				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40,000,000,000	80,000,000,000	--	71,500,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,000,000,000	72,500,000,000	31,000,000,000	71,500,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	10,295,775,840	10,199,843,163	4,798,979,894	4,585,987,838
PT Bank Permata Tbk	4,000,000,000	4,000,000,000	4,000,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,555,910,208	555,246,429	20,652,662,287	86,050,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	--	800,000,000	--	--
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	--	--	--	10,000,000,000
PT Bank BNI Syariah	--	--	--	10,000,000,000
PT Bank ICB Bumiputra	--	--	--	5,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar				
Pihak Ketiga/ Third Parties				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016, 2015, 2014 dan 2013: USD655,000)	8,695,780,000	9,035,725,000	8,148,200,000	7,983,795,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2016, 2015, 2014 dan 2013: USD100,000)	1,327,600,000	1,379,500,000	1,244,000,000	1,218,900,000
	<u>188,875,066,048</u>	<u>213,470,314,592</u>	<u>69,843,842,181</u>	<u>277,838,682,838</u>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas/ Total Cash and Cash Equivalents</b>	<b><u>359,627,271,845</u></b>	<b><u>309,941,964,897</u></b>	<b><u>322,966,887,128</u></b>	<b><u>416,652,173,213</u></b>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka Per Tahun (%)/ Time Deposits Interest Rate per Annum (%)				
Rupiah	4.50% - 9.5%	5.00% - 9.75%	7.00% - 9.75%	7.00% - 9.75%
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	0.25% - 0.75%	0.5% - 1.25%	1.00% - 1.50%	1.00% - 1.50%
Nisbah Deposito Syariah (Ekuivalen Tingkat Bunga)/ Sharia Deposit Ratio (Equivalent Interest Rate)				
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	1.75%	1.75%	2.00%	2.00%

**4. Piutang Usaha - Pihak Ketiga**

**4. Accounts Receivable - Third Parties**

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31		
	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
PT Dwi Karya Persada	45,380,865,291	45,380,865,291	--	--
Tjung Yuli Herawati	3,823,609,741	4,188,859,978	4,919,360,452	--
Ren Ling	3,049,242,428	3,049,242,428	3,049,242,428	--
Lim Suhendra	--	--	--	9,492,309,515
Tju Walliat Heri	--	--	--	5,147,863,644
Simon Lim	--	--	--	4,643,800,000
PT Mata Elang International Stadium	--	--	--	4,399,500,000
Ho Wai Kwan	--	--	--	4,311,381,822
Ho Wai Lin	--	--	--	4,311,381,821
Ho Wai Ling	--	--	--	4,260,981,822
Mulia Widjaja	--	--	--	4,168,333,125
Erni Ersan	--	--	--	4,090,909,093
PT Indonesia Marine Transportation	--	--	--	4,077,000,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 Miliar)/ Others (less than Rp3 Billion each)	142,389,717,195	138,844,141,120	195,171,827,208	202,666,679,510
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>194,643,434,655</u>	<u>191,463,108,817</u>	<u>203,140,430,088</u>	<u>251,570,140,352</u>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
 untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
 March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
 for the Years Ended  
 December 31, 2015, 2014 and 2013  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31		
	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(2,855,460,817)	(3,285,513,756)	(3,594,971,199)	(5,366,240,431)
Jumlah Bersih Piutang Usaha/ Net Account Receivables	191,787,973,838	188,177,595,061	199,545,458,889	246,203,899,921
Dikurangi: Piutang Usaha Jangka Panjang/ Less: Long Term Accounts Receivables	(35,929,288,726)	(45,892,202,207)	(49,497,355,116)	(18,590,462,177)
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>155,858,685,112</b>	<b>142,285,392,854</b>	<b>150,048,103,773</b>	<b>227,613,437,744</b>

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari)  
 adalah sebagai berikut:

Total accounts receivable based on age (days) of  
 receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31			
	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Belum Jatuh Tempo	106,255,333,783	106,134,418,574	156,338,923,439	215,757,395,612	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo					Past Due
1 s/d 30 hari	24,747,532,234	19,108,684,641	11,187,710,320	10,763,137,868	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	2,368,350,537	4,234,131,901	12,425,268,618	9,239,864,448	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	1,646,367,841	3,576,474,102	3,027,799,482	2,090,268,276	61 - 90 days
> 90 hari	59,625,850,260	58,409,399,599	20,160,728,229	13,719,474,148	> 91 days
	194,643,434,655	191,463,108,817	203,140,430,088	251,570,140,352	
Dikurangi:					Less:
Bagian Jangka Panjang	(35,929,288,726)	(45,892,202,207)	(49,497,355,116)	(18,590,462,177)	Long Term Portion
Penyisihan Kerugian					Allowance for
Penurunan Nilai	(2,855,460,817)	(3,285,513,756)	(3,594,971,199)	(5,366,240,431)	Impairment Losses
<b>Jumlah</b>	<b>155,858,685,112</b>	<b>142,285,392,854</b>	<b>150,048,103,773</b>	<b>227,613,437,744</b>	<b>Total</b>

Merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga  
 dalam mata uang Rupiah.

Represents the accounts receivable to third parties  
 in Rupiah currency.

Piutang usaha jangka panjang merupakan piutang  
 atas penjualan tanah yang akan jatuh tempo lebih  
 dari 1 (satu) tahun.

Long-term accounts receivable represents  
 receivables arise from sale of land that will be due  
 more than 1 (one) year.

Manajemen telah membentuk penyisihan kerugian  
 penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian secara  
 kelompok atas masing-masing debitur.

Management has provided a provision for  
 impairment losses on receivables based on  
 assessment of each debtor collectively.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang  
 adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses  
 on receivables is as follows:

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31			
	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal Tahun	3,285,513,756	3,594,971,199	5,366,240,431	5,994,372,392	Beginning Balance
Penambahan	--	3,570,361,754	4,115,250,375	6,981,760,602	Addition
Pemulihan	(430,052,939)	(3,879,819,197)	(5,886,519,607)	(7,609,892,563)	Recovery
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>2,855,460,817</b>	<b>3,285,513,756</b>	<b>3,594,971,199</b>	<b>5,366,240,431</b>	<b>Ending Balance</b>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
 untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
 March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
 for the Years Ended  
 December 31, 2015, 2014 and 2013  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable made above is sufficient to cover any possible losses from uncollectible receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on accounts receivable to third parties.

**5. Piutang Lain-Lain**

**5. Other Receivables**

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31			
	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Operasional	3,294,905,872	3,296,405,872	170,974,059	141,851,968	Operational
Pinjaman Karyawan	143,660,696	226,362,783	--	--	Employee Loan
Bunga Deposito dan Obligasi	24,729,714	49,004,130	319,871,857	618,218,409	Accrued Interest of Time Deposits and Bonds
Lain-lain	9,000,000	9,000,000	79,191,836	79,191,836	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3,472,296,282</b>	<b>3,580,772,785</b>	<b>570,037,752</b>	<b>839,262,213</b>	<b>Total</b>

**6. Persediaan**

**6. Inventories**

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31			
	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Suku Cadang	5,621,105,415	6,041,482,771	6,199,444,276	6,699,624,742	Spare Parts
Makanan dan Minuman	1,274,982,381	546,319,795	1,822,597,539	558,663,849	Food and Beverages
Supplies	1,011,716,000	808,433,699	30,593,750	538,899,475	Supplies
Barang Dagangan	849,111,386	1,039,826,091	308,699,712	24,292,686	Merchandise
Alat Tulis	476,771,153	428,991,438	710,233,055	204,953,575	Stationeries
Minyak Pelumas	64,525,972	61,848,322	694,733,053	100,894,787	Fuel and Oil
<b>Sub Jumlah</b>	<b>9,298,212,307</b>	<b>8,926,902,116</b>	<b>9,766,301,385</b>	<b>8,127,329,114</b>	<b>Sub Total</b>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	<i>(1,765,569,030)</i>	<i>(1,802,381,381)</i>	<i>(2,144,381,567)</i>	<i>(2,638,343,853)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Loss of Inventory</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7,532,643,277</b>	<b>7,124,520,735</b>	<b>7,621,919,818</b>	<b>5,488,985,261</b>	<b>Total</b>

Persediaan Grup terdiri dari persediaan dengan tingkat perputaran cepat (*fast moving*), antara lain persediaan suku cadang, makanan dan minuman, alat-alat tulis dan kerja, barang dagangan, serta minyak pelumas.

Inventories hold by the Group consist of inventory with high turnover rate (*fast moving*), consist of spare parts, food and beverages, stationery and labour, goods, and lubricating oil.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowances for impairment losses on inventories is as follows:



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
 untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
 March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
 for the Years Ended  
 December 31, 2015, 2014 and 2013  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31			
	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal Tahun	1,802,381,381	2,144,381,567	2,638,343,853	2,894,925,463	Beginning Balance
Pemulihan	(36,812,351)	(342,000,186)	(493,962,286)	(256,581,610)	Recovery
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>1,765,569,030</b>	<b>1,802,381,381</b>	<b>2,144,381,567</b>	<b>2,638,343,853</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses of inventories is adequate to cover possible losses resulting from any decline in the value of the inventories.

**7. Uang Muka**

**7. Advances**

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31			
	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Uang Muka Investasi	92,961,832,881	113,961,832,881	192,961,832,881	--	Advance for Investment
Uang Muka Operasional	4,498,530,895	3,623,847,355	3,121,395,812	3,946,125,907	Operational Advances
Uang Muka Pesangon Karyawan	3,241,786,515	3,523,089,465	2,369,248,470	2,451,047,241	Severance Payment Advances
<b>Jumlah</b>	<b>100,702,150,291</b>	<b>121,108,769,701</b>	<b>198,452,477,163</b>	<b>6,397,173,148</b>	<b>Total</b>

Uang muka investasi per 31 Desember 2014 merupakan investasi pada PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD) sebesar Rp192.961.832.881. Pada tahun 2015, Perusahaan menarik uang muka investasi pada PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD) sebesar Rp100.000.000.000 dan melakukan investasi pada PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP) sebesar Rp21.000.000.000. Pada tanggal 7 Januari 2016 perusahaan mereklasifikasi uang muka investasi pada PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP) sebesar Rp21.000.000.000 ke investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13).

Advance for investment as of December 31, 2014 represented investment in PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD) amounting to Rp192,961,832,881. In 2015, the Company made withdrawing on advance for investment in PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD) amounting to Rp100,000,000,000 and made advance for investment in PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP) amounting to Rp21,000,000,000. On January 7, 2016 the Company reclassified advances for investment in PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP) of Rp21,000,000,000 to investments in associates (Note 13).

Uang muka pesangon karyawan merupakan pembayaran di muka (1 tahun sebelum masa pensiun) kepada karyawan sebesar 50% dari jumlah pesangon yang akan diterima karyawan.

The severance pay advances are amounts paid in advance (one year prior to retirement period) to employees constituting of 50 % of the severance pay that will be received by employees.

Uang muka operasional terutama merupakan uang muka pelaksanaan kegiatan usaha atau acara-acara yang diselenggarakan.

Operational advances are mainly represent advances for operating activities or events.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
 untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
 March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
 for the Years Ended  
 December 31, 2015, 2014 and 2013  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**8. Perpajakan**

**8. Taxation**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

**a. Prepaid Taxes**

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31			
	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak Dibayar di Muka					Prepaid Taxes
Perusahaan					The Company
Pajak Pertambahan Nilai	3,630,476,915	10,527,394,452	--	--	Value Added Tax
Entitas Anak					Subsidiaries
Pajak Hiburan	3,753,090,305	3,785,365,705	4,844,801,306	4,172,395,599	Entertainment Tax
Pajak Pertambahan Nilai	234,582,730	302,204,508	389,917,695	670,420,363	Value Added Tax
Klaim Pajak Kini					Current Tax Claim
Entitas Anak					Subsidiaries
Pajak Penghasilan					Income Tax
Pasal 23	522,853	--	--	--	Article 23
Pasal 25	406,311,890	--	--	--	Article 25
Pasal 28A					Article 28A
Tahun 2013	387,276,962	387,276,962	432,439,377	458,673,795	Year 2013
<b>Jumlah</b>	<b>8,412,261,655</b>	<b>15,002,241,627</b>	<b>5,667,158,378</b>	<b>5,301,489,757</b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

**b. Tax Payable**

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31			
	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Pajak Penghasilan					Income Tax
Pasal 4 (2)	14,472,101,655	7,992,967,644	12,477,963,594	14,889,114,245	Article 4 (2)
Pasal 21	479,813,422	3,232,344,263	2,194,676,573	3,321,983,366	Article 21
Pasal 23	107,923,686	228,824,171	142,998,103	88,490,406	Article 23
Pasal 25	135,437,297	135,437,297	--	--	Article 25
Pasal 29					Article 29
31 Maret 2016	--	--	--	--	March 31, 2016
31 Desember 2015	7,790,281	7,790,281	--	--	December 31, 2015
31 Desember 2014	--	--	1,625,247,573	--	December 31, 2014
Pajak Pertambahan Nilai	--	--	6,251,967,103	6,120,078,311	Value Added Tax
Surat Ketetapan Pajak					Tax Under Payment
Kurang Bayar	--	--	5,455,710,679	--	Assessment Letter
	<b>15,203,066,341</b>	<b>11,597,363,656</b>	<b>28,148,563,625</b>	<b>24,419,666,328</b>	
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Pajak Hiburan	7,934,231,627	11,170,265,145	8,825,598,401	8,389,618,944	Entertainment Tax
Pajak Pembangunan	640,016,200	1,548,982,893	1,790,090,070	734,644,877	Development Tax
Pajak Penghasilan					Income Tax
Pasal 4 (2)	9,363,821,473	8,809,989,309	5,759,134,900	6,749,321,586	Article 4 (2)
Pasal 21	314,630,884	6,362,523,812	3,220,031,201	2,708,548,320	Article 21
Pasal 23	79,460,579	107,287,495	188,223,110	242,313,978	Article 23
Pasal 25	4,214,693,489	4,214,693,489	3,060,608,184	2,576,787,392	Article 25
Pasal 26	99,096,020	--	615,206	5,807,891	Article 26
Pasal 29					Article 29
31 Maret 2016	11,256,985,661	--	--	--	March 31, 2016
31 Desember 2015	20,020,787,039	20,020,787,039	--	--	December 31, 2015
31 Desember 2014	--	--	15,613,492,937	--	December 31, 2014
31 Desember 2013	--	--	--	6,552,432,459	December 31, 2013
Pajak Pertambahan Nilai	1,587,354,077	5,526,667,308	2,951,765,828	2,011,611,432	Value Added Tax
	<b>55,511,077,049</b>	<b>57,761,196,490</b>	<b>41,409,559,837</b>	<b>29,971,086,879</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>70,714,143,390</b>	<b>69,358,560,146</b>	<b>69,558,123,462</b>	<b>54,390,753,207</b>	<b>Total</b>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**c. Pajak Kini**

**c. Current Tax**

Beban Pajak Penghasilan terdiri dari:

*Income Tax Expenses consists of the following:*

	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31			
	2016	2015	2015	2014	2013	
	(3 Bulan/ Months)	(3 Bulan/ Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Pajak Kini	--	--	(1,233,099,750)	(1,633,872,000)	--	Current Tax
Penyesuaian Pajak Periode Lalu	--	--	--	(3,727,306,919)	--	Tax Adjustment
	--	--	(1,233,099,750)	(5,361,178,919)	--	
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Pajak Kini	(23,909,026,625)	(11,679,947,625)	(68,390,089,236)	(51,186,484,000)	(37,511,123,459)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(786,878,032)	(13,318,278,615)	(19,556,661,213)	6,879,529,161	(780,285,407)	Deferred Tax
	(24,695,904,657)	(24,998,226,240)	(87,946,750,449)	(44,306,954,839)	(38,291,408,866)	
<b>Konsolidasi</b>						<b>Consolidated</b>
Pajak Kini	(23,909,026,625)	(11,679,947,625)	(69,623,188,986)	(52,820,356,000)	(37,511,123,459)	Current Tax
Penyesuaian Pajak Periode Lalu	--	--	--	(3,727,306,919)	--	Tax Adjustment
Pajak Tangguhan	(786,878,032)	(13,318,278,615)	(19,556,661,213)	6,879,529,161	(780,285,407)	Deferred Tax
<b>Jumlah</b>	<b>(24,695,904,657)</b>	<b>(24,998,226,240)</b>	<b>(89,179,850,199)</b>	<b>(49,668,133,758)</b>	<b>(38,291,408,866)</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between profit before income tax based on interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:*

	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31			
	2016	2015	2015	2014	2013	
	(3 Bulan/ Months)	(3 Bulan/ Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	73,220,437,695	32,642,605,258	378,599,770,870	284,104,514,165	230,051,644,592	Income Before Tax per Interim Consolidated Statements of Profit of Loss and Other Comprehensive Income
Eliminasi dan Penyesuaian	(24,590,315,976)	(24,324,433,039)	(86,506,099,463)	(42,237,441,211)	(36,205,996,481)	Elimination and Adjustment
Laba Sebelum Pajak Perusahaan Induk	48,630,121,719	8,318,172,219	292,093,671,407	241,867,072,954	193,845,648,111	Profit Before Tax - The Company
Bagian Laba yang telah diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	3,236,156,366	(10,093,559,316)	(23,786,569,582)	(44,791,210,091)	(123,000,818,282)	Income Subject to Final Income Tax
Laba Sebelum Pajak	51,866,278,085	(1,775,387,097)	268,307,101,825	197,075,862,863	70,844,829,829	Profit Before Tax
Perbedaan Temporer Beban Penyusutan dan Amortisasi Manfaat Karyawan	5,247,371,288	4,193,779,520	24,135,898,368	15,557,577,097	646,885,897	Temporary Differences Depreciation and Amortization Expense Employee Benefit
	2,625,348,395	1,451,907,136	5,442,828,397	(412,782,963)	6,200,344,761	
<b>Jumlah</b>	<b>7,872,719,683</b>	<b>5,645,686,656</b>	<b>29,578,726,765</b>	<b>15,144,794,134</b>	<b>6,847,230,658</b>	<b>Total</b>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31			
	2016	2015	2015	2014	2013	
	(3 Bulan/ Months)	(3 Bulan/ Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perbedaan Tetap						Permanent Differences
Bagian (Laba) Rugi						Equity in Net
Bersih Entitas						(Income) Loss
Investasi Ventura						from Investment
Bersama	(91,418,829)	60,948,205	(20,654,063,639)	(55,743,201,703)	2,421,196,033	Equity in Net Venture
Bagian Laba Bersih						from Subsidiaries
Entitas Anak						and Associate
dan Asosiasi	(81,763,608,528)	(29,566,249,361)	(257,081,467,799)	(212,722,113,135)	(146,654,173,871)	Bonus and Tantiem
Bonus dan Tantiem	2,543,853,525	3,402,245,980	4,852,293,974	18,412,753,686	(4,483,711,951)	Representation
Representasi	251,031,963	98,640,350	1,144,892,869	1,457,555,505	1,948,264,912	Employee
Kenikmatan						Entertainment
Karyawan	31,664,575	32,907,931	126,684,805	212,338,724	256,057,504	Interest Income
Penghasilan Bunga	(403,870,191)	(458,176,703)	(2,442,806,371)	(7,975,264,676)	(5,376,982,980)	Others
Lain-lain	17,821,045,938	20,247,888,339	(18,898,963,319)	50,672,762,603	50,359,780,558	Total
Jumlah	(61,611,301,547)	(6,181,795,259)	(292,953,429,480)	(205,685,168,996)	(101,529,569,795)	Taxable Income
<b>Laba Kena Pajak</b>	<b>(1,872,303,779)</b>	<b>(2,311,495,700)</b>	<b>4,932,399,110</b>	<b>6,535,488,001</b>	<b>(23,837,509,308)</b>	<b>Taxable Income</b>
<b>Laba Kena Pajak</b>						<b>Taxable Income</b>
<b>Dibulatkan</b>	<b>(1,872,303,000)</b>	<b>(2,311,495,000)</b>	<b>4,932,399,000</b>	<b>6,535,488,000</b>	<b>(23,837,509,000)</b>	<b>Rounded</b>
Pajak Kini						Current Tax
Perusahaan	--	--	1,233,099,750	1,633,872,000	--	The Company
Entitas Anak	23,909,026,625	11,679,947,625	68,390,089,236	51,186,484,000	37,511,123,459	Subsidiaries
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>23,909,026,625</b>	<b>11,679,947,625</b>	<b>69,623,188,986</b>	<b>52,820,356,000</b>	<b>37,511,123,459</b>	<b>Total Tax Expenses</b>
Dikurangi : Pajak						Less: Prepaid Tax
Dibayar di Muka						Income Tax
Pajak Penghasilan						Article 22
Pasal 22	6,330,000	5,719,000	992,161,000	317,013,000	688,648,001	Article 23
Pasal 23	1,630,497	59,401,528	347,700,764	301,773,555	408,183,932	Article 24
Pasal 24	--	56,896,375	--	--	--	Article 25
Pasal 25	12,644,080,467	9,103,572,828	48,254,749,902	34,962,828,935	29,861,859,066	Total
Jumlah	12,652,040,964	9,225,589,731	49,594,611,666	35,581,615,490	30,958,690,999	Income Tax Payable
<b>Kurang Bayar Pajak</b>						
<b>Penghasilan</b>	<b>(11,256,985,661)</b>	<b>(2,454,357,894)</b>	<b>(20,028,577,320)</b>	<b>(17,238,740,510)</b>	<b>(6,552,432,460)</b>	

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian  
laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak  
yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and results of  
multiplication of accounting profit before tax with  
prevailing tax rate, are as follows:

	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31			
	2016	2015	2015	2014	2013	
	(3 Bulan/ Months)	(3 Bulan/ Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak						Profit Before Income
Penghasilan Menurut						Taxes According to
Laporan Laba Rugi						Interim Consolidated
dan Penghasilan						Statement of Profit
Komprehensif Lain						or Loss and Other
Interim Konsolidasian	73,220,437,695	32,642,605,258	378,599,770,870	284,104,514,165	230,051,644,592	Comprehensive Income
Laba Sebelum Pajak						Earning Before Tax -
Entitas Anak	(24,590,315,976)	(24,324,433,039)	(86,506,099,463)	(42,237,441,211)	(36,205,996,481)	Subsidiaries
Bagian Laba yang telah						Income Subject to
Diperhitungkan Pajak						Final Income Tax
Penghasilan Final	3,236,156,366	(10,093,559,316)	(23,786,569,582)	(44,791,210,091)	(123,000,818,282)	Profit Before Tax
Laba Sebelum Pajak	<b>51,866,278,085</b>	<b>(1,775,387,097)</b>	<b>268,307,101,825</b>	<b>197,075,862,863</b>	<b>70,844,829,829</b>	Tax Rate: 25%
Tarif Pajak 25%	12,966,569,521	(443,846,774)	67,076,775,456	49,268,965,716	17,711,207,457	Tax Corrections
Koreksi Fiscal	(13,434,645,466)	(134,027,151)	65,843,675,706	47,635,093,716	(23,670,584,784)	Tax Expense
Beban Pajak	--	--	1,233,099,750	1,633,872,000	--	Total Income
<b>Jumlah Beban</b>						<b>Tax Expense</b>
<b>Pajak Penghasilan</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>1,233,099,750</b>	<b>1,633,872,000</b>	<b>--</b>	

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**d. Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Tax**

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah  
sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as  
follows:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>				
Aset Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Assets</i>				
PT SI	453,759,142	33,154,891	178,698,688	665,612,721
PT GALK *)	33,500,000	(16,750,000)	--	16,750,000
	<b>487,259,142</b>	<b>16,404,891</b>	<b>178,698,688</b>	<b>682,362,721</b>
Liabilitas Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Liabilities</i>				
PT TIJA	(12,294,084,206)	(711,980,025)	1,604,185,672	(11,401,878,559)
PT STU	(1,482,128,444)	(91,302,898)	--	(1,573,431,342)
	<b>(13,776,212,650)</b>	<b>(803,282,923)</b>	<b>1,604,185,672</b>	<b>(12,975,309,901)</b>
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>(13,288,953,508)</b>	<b>(786,878,032)</b>	<b>1,782,884,360</b>	<b>(12,292,947,180)</b>
	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>				
Aset Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Assets</i>				
PT TIJA	6,922,965,060	(6,922,965,060)	--	--
PT SI	563,644,366	(114,115,545)	4,230,321	453,759,142
PT GALK *)	--	33,500,000	--	33,500,000
	<b>7,486,609,426</b>	<b>(7,003,580,605)</b>	<b>4,230,321</b>	<b>487,259,142</b>
Liabilitas Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Liabilities</i>				
PT TIJA	--	(12,315,826,288)	21,742,082	(12,294,084,206)
PT STU	(1,114,248,676)	(367,879,768)	--	(1,482,128,444)
PT GALK *)	(130,625,448)	130,625,448	--	--
	<b>(1,244,874,124)</b>	<b>(12,553,080,608)</b>	<b>21,742,082</b>	<b>(13,776,212,650)</b>
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>6,241,735,302</b>	<b>(19,556,661,213)</b>	<b>25,972,403</b>	<b>(13,288,953,508)</b>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>					
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
PT TIJA	--	--	5,880,260,945	1,042,704,115	6,922,965,060
PT SI	233,156,198	--	328,531,349	1,956,819	563,644,366
	<b>233,156,198</b>	<b>--</b>	<b>6,208,792,294</b>	<b>1,044,660,934</b>	<b>7,486,609,426</b>
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
PT TIJA	(998,116,433)	--	998,116,433	--	--
PT STU	(859,545,791)	--	(254,702,885)	--	(1,114,248,676)
PT GALK *)	--	(57,948,767)	(72,676,681)	--	(130,625,448)
	<b>(1,857,662,224)</b>	<b>(57,948,767)</b>	<b>670,736,867</b>	<b>--</b>	<b>(1,244,874,124)</b>
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>(1,624,506,026)</b>	<b>(57,948,767)</b>	<b>6,879,529,161</b>	<b>1,044,660,934</b>	<b>6,241,735,302</b>
	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	Dampak Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)/ Adjustment in Implementation of PSAK 24 (Revised 2013)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>					
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
PT SI	135,906,346	(20,174,056)	(43,241,601)	160,665,509	233,156,198
	<b>135,906,346</b>	<b>(20,174,056)</b>	<b>(43,241,601)</b>	<b>160,665,509</b>	<b>233,156,198</b>
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
PT TIJA	(3,572,674,800)	1,622,230,882	1,269,773,346	(317,445,861)	(998,116,433)
PT STU	(413,299,453)	--	(446,246,338)	--	(859,545,791)
	<b>(3,985,974,253)</b>	<b>1,622,230,882</b>	<b>823,527,008</b>	<b>(317,445,861)</b>	<b>(1,857,662,224)</b>
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>(3,850,067,907)</b>	<b>1,602,056,826</b>	<b>780,285,407</b>	<b>(156,780,352)</b>	<b>(1,624,506,026)</b>

\*) PT GALK diakuisisi oleh Perusahaan tahun 2014

\*) PT GALK was acquired by the Company in 2014

Berdasarkan penilaian yang dibuat oleh manajemen, Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pajak dan komersial karena sebagian besar penghasilan Perusahaan telah dikenakan pajak final (tahun 2015: 89%) sehingga dampak pajak tangguhannya dipertimbangkan tidak material.

Based on the assessment made by management, the Company does not recognize deferred tax arising from temporary differences between the tax and commercial for most of the Company's Income have been subject to final tax (2015: 89%) so that the deferred tax impact is considered immaterial.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**e. Surat Ketetapan Pajak**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan  
mendapatkan tagihan pajak atas pemeriksaan tahun  
buku 2009, 2010, 2011 dan 2012 sebesar  
Rp5.455.710.679.

Atas tagihan pajak tersebut Perusahaan melakukan  
pembayaran pada bulan Januari 2015.

**e. Tax Assessment Letter**

On December 31, 2014, The Company received tax  
bill of Tax Audit year 2009, 2010, 2011 and 2012  
amounted to Rp5,455,710,679.

The Company has paid all those tax bill in January  
2015.

**9. Pajak Final**

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan final  
untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret  
2016 dan 2015 serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah  
sebagai berikut:

**9. Final Tax**

The computation of final tax expense and final tax  
payable for the period 3 (three) months ended March  
31, 2016 and 2015 and for the years ended December  
31, 2015, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31			
	2016 (3 Bulan/ Months)	2015 (3 Bulan/ Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015 (12 Bulan/ Months)	2014 (12 Bulan/ Months)	2013 (12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Sewa Perusahaan						Rental Income The Company
Sewa	3,476,468,335	4,608,889,620	22,588,026,743	18,683,761,553	15,244,003,624	Rental
Properti	13,870,640,522	50,092,342,937	18,943,701,977	195,017,174,548	417,660,167,971	Property
Pendapatan yang sudah dieliminasi dengan PT TIJA	2,500,000,000	2,500,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000	Income with PT TIJA
	19,847,108,857	57,201,232,557	51,531,728,720	223,700,936,101	442,904,171,595	
Penyerahan Proyek PT Pertagas (Catatan 39.h)	72,418,430,000	76,977,433,000	76,977,433,000	--	--	Submission of PT Pertagas Project (Note 39.h)
Penyerahan Proyek PGN (Catatan 39.g)	--	--	72,418,430,000	40,324,500,000	--	Submission of PGN Project (Note 39.g)
Penyerahan Aset PT SWI (Catatan 17)	--	--	77,443,000,000	--	--	Submission of PT SWI (Note 17)
Sewa Seaworld Ancol	--	--	937,328,548	--	--	Rent of Seaworld Ancol
Penyerahan Proyek Ancol Beach City	--	--	--	--	108,070,600,000	Submission of Ancol Beach City
Entitas Anak PT TIJA	14,268,224,805	10,150,012,507	70,931,244,426	47,814,478,316	45,237,272,643	Subsidiaries PT TIJA
PT SI	--	--	--	--	2,729,684,696	PT SI
Sewa Lahan	121,868,685	760,496,478	866,076,699	3,389,405,412	--	Land Rent
Penjualan Ruko	--	--	--	2,727,272,727	--	Sales of House Office
<b>Jumlah</b>	<b>106,655,632,347</b>	<b>145,089,174,542</b>	<b>351,105,241,393</b>	<b>317,956,592,556</b>	<b>598,941,728,934</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Pajak Final</b>						<b>Final Tax Expenses</b>
Tarif 10%	9,278,499,182	9,499,683,161	25,471,853,942	12,021,214,533	7,321,096,096	Rate 10%
Tarif 5%	693,532,026	2,504,617,147	10,531,460,969	9,887,222,364	26,286,538,399	Rate 5%
<b>Jumlah Beban Pajak Final</b>	<b>9,972,031,208</b>	<b>12,004,300,308</b>	<b>36,003,314,911</b>	<b>21,908,436,897</b>	<b>33,607,634,495</b>	<b>Total Final Tax Expenses</b>
Utang Pajak Tahun Sebelumnya	16,802,956,953	18,237,098,494	18,237,098,494	21,638,435,831	16,953,122,947	Prior Year Tax Payable
Pembayaran Pajak Final Tahun Berjalan	(2,962,345,033)	(13,126,679,541)	(37,437,456,452)	(25,309,774,234)	(28,922,321,611)	Current Year Payment of Final Tax
Utang Pajak Final Entitas Anak	23,280,000	--	--	--	--	Final Tax Payable Subsidiaries
<b>Utang Pajak Final</b>	<b>23,835,923,128</b>	<b>17,114,719,261</b>	<b>16,802,956,953</b>	<b>18,237,098,494</b>	<b>21,638,435,831</b>	<b>Final Tax Payable</b>



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**10. Biaya Dibayar di Muka**

**10. Prepaid Expenses**

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31			
	2016	2015	2014	2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Asuransi	1,870,300,730	3,913,297,606	2,531,460,748	2,146,656,801	Insurance
Operasional	1,346,172,777	1,231,435,137	849,499,973	805,263,397	Operational
Lain-lain	4,238,836,940	8,920,470,130	4,948,859,366	1,471,329,476	Others
<b>Jumlah</b>	<b>7,455,310,447</b>	<b>14,065,202,873</b>	<b>8,329,820,087</b>	<b>4,423,249,674</b>	<b>Total</b>

**11. Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

**11. Held to Maturity Financial Asset**

Merupakan kepemilikan atas obligasi Perusahaan Listrik Negara (PLN) seri B sejak bulan Juni 2006, dengan tujuan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp1.000.000.000 dengan tingkat bunga 13% - 14,25% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dengan jangka waktu 15 (lima belas) tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2021.

Represent investment in series B bonds of Perusahaan Listrik Negara (PLN) since June 2006, with intention to be held to maturity amounting to Rp1,000,000,000 with bear interest rate of 13% - 14.25% per annum and paid every 3 (three) months for a period of 15 (fifteen) years and will mature in 2021.

**12. Investasi pada Ventura Bersama**

**12. Investment in Joint Ventures**

31 Maret/ March 31, 2016						
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pelepasan Investasi/ Disposal Investment	Bagian Laba Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit for the Year	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
KSO Pembangunan Jaya Property	Jakarta	65.00	112,144,137,228	--	91,418,829	112,235,556,057
31 Desember/ December 31, 2015						
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pelepasan Investasi/ Disposal Investment	Bagian Laba Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit for the Year	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
KSO Pembangunan Jaya Property	Jakarta	65.00	109,351,843,537	(17,861,769,948)	20,654,063,639	112,144,137,228
31 Desember/ December 31, 2014						
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pelepasan Investasi/ Disposal Investment	Bagian Laba Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit for the Year	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
KSO Pembangunan Jaya Property	Jakarta	65.00	53,608,641,834	--	55,743,201,703	109,351,843,537
31 Desember/ December 31, 2013						
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pelepasan Investasi/ Disposal Investment	Bagian Laba Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit for the Year	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
KSO Pembangunan Jaya Property	Jakarta	65.00	56,029,837,867	--	(2,421,196,033)	53,608,641,834

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan addendum II Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT Jaya Real Property Tbk pada tanggal 15 Desember 2014 bahwa para pihak sepakat untuk tidak melanjutkan kerjasama pada proyek kondominium di atas tanah seluas 12.162 m<sup>2</sup>, atas addendum ini proyek yang dijalankan hanya pembangunan apartemen *Double Decker* seluas 2.650 m<sup>2</sup> (Catatan 15 dan 40.k).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on the addendum II to Operation Agreement (KSO) between the Company and PT Jaya Real Property Tbk dated December 15, 2014, both parties agreed not to continue the cooperation in the condominium project on the land area of 12,162 sqm, further on this addendum stated that projects to be executed only apartment building *Double Decker* covering an area of 2,650 sqm (Notes 15 and 40.k).

**13. Investasi pada Entitas Asosiasi**

**13. Investment in Associates**

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas sebagai berikut:

The Company has investments in shares of stock in associates which are accounted for using equity method as follows:

	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31	
	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	220,468,959,372	199,670,714,736	200,969,708,703	171,466,914,472
PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD)	50,549,725,109	48,649,175,350	37,250,641,585	28,893,230,788
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	1,543,332,772	1,495,167,637	1,642,282,544	1,741,701,116
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	812,261,417	802,489,321	848,831,735	802,850,861
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	1,056,058,101	1,107,195,217	574,235,725	323,653,020
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	23,332,785,085	23,706,392,229	--	--
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK)	--	--	--	391,989,831
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>297,763,121,856</b>	<b>275,431,134,490</b>	<b>241,285,700,292</b>	<b>203,620,340,088</b>

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi per 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Details and movements of investment in associates as of March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013 are as follows:

31 Maret/ March 31, 2016						
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pelepasan) (Investasi/ Increase (Disposal) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Neto Periode Berjalan/ Equity in Net Profit (Loss) for The Period	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP)	Jakarta	50.00	199,670,714,736	21,000,000,000	(201,755,364)	220,468,959,372
PT Jakarta Tollroad Development (JTD)	Jakarta	25.63	48,649,175,350	--	1,900,549,759	50,549,725,109
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PSATC)	Jakarta	50.00	1,495,167,637	--	48,165,135	1,543,332,772
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (KEKMJ)	Jakarta	25.00	802,489,321	--	9,772,096	812,261,417
PT Jaya Kuliner Lestari (JKL)	Jakarta	25.00	1,107,195,217	--	(51,137,116)	1,056,058,101
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	Jakarta	35.00	23,706,392,229	--	(373,607,144)	23,332,785,085
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>275,431,134,490</b>	<b>21,000,000,000</b>	<b>1,331,987,366</b>	<b>297,763,121,856</b>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2015

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Investasi/ Increase of Investment	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit (Loss) for The Year	Saldo Akhir/ Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP)	Jakarta	50.00	200,969,708,703	--	(1,298,993,967)	199,670,714,736
PT Jakarta Tollroad Development (JTD)	Jakarta	25.63	37,250,641,585	--	11,398,533,765	48,649,175,350
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PSATC)	Jakarta	50.00	1,642,282,544	--	(147,114,907)	1,495,167,637
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (KEKMJ)	Jakarta	25.00	848,831,735	--	(46,342,414)	802,489,321
PT Jaya Kuliner Lestari (JKL)	Jakarta	25.00	574,235,725	--	532,959,492	1,107,195,217
PT Fauna Land Ancol (FLA)	Jakarta	35.00	--	24,500,000,000	(793,607,771)	23,706,392,229
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>241,285,700,292</b>	<b>24,500,000,000</b>	<b>9,645,434,198</b>	<b>275,431,134,490</b>

31 Desember/ December 31, 2014

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Investasi/ Increase of Investment	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit (Loss) for The Year	Koreksi Laba (Rugi) Neto Tahun Lalu/ Correction on Net Profit (Loss) for Last Year	Akuisisi/ Acquisition	Saldo Akhir/ Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP)	Jakarta	50.00	171,466,914,472	31,000,000,000	(1,421,414,130)	(75,791,639)	--	200,969,708,703
PT Jakarta Tollroad Development (JTD)	Jakarta	25.64	28,893,230,788	--	8,357,410,797	--	--	37,250,641,585
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PSATC)	Jakarta	50.00	1,741,701,116	--	(99,418,572)	--	--	1,642,282,544
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (KEKMJ)	Jakarta	25.00	802,850,861	--	45,980,874	--	--	848,831,735
PT Jaya Kuliner Lestari (JKL)	Jakarta	25.00	323,653,020	--	248,831,400	1,751,305	--	574,235,725
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuniler (GALK) *	Jakarta	--	391,989,831	--	--	--	(391,989,831)	--
<b>Jumlah / Total</b>			<b>203,620,340,088</b>	<b>31,000,000,000</b>	<b>7,131,390,369</b>	<b>(74,040,334)</b>	<b>(391,989,831)</b>	<b>241,285,700,292</b>

31 Desember/ December 31, 2013

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Investasi/ Increase of Investment	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit (Loss) for The Year	Saldo Akhir/ Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP)	Jakarta	50.00	80,859,286,105	92,000,000,000	(1,392,371,633)	171,466,914,472
PT Jakarta Tollroad Development (JTD)	Jakarta	25.63	20,078,261,076	--	8,814,969,712	28,893,230,788
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PSATC)	Jakarta	50.00	1,726,787,101	--	14,914,015	1,741,701,116
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (KEKMJ)	Jakarta	25.00	895,748,620	--	(92,897,759)	802,850,861
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuniler (GALK)	Jakarta	25.00	630,624,595	--	(238,634,764)	391,989,831
PT Jaya Kuliner Lestari (JKL)	Jakarta	25.00	--	500,000,000	(176,346,980)	323,653,020
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>104,190,707,497</b>	<b>92,500,000,000</b>	<b>6,929,632,591</b>	<b>203,620,340,088</b>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

\*) Pada tahun 2014, PT GALK sudah berubah menjadi entitas anak dikarenakan telah diakuisisi oleh Entitas Anak TI (Catatan 1.c).

**PT JATP**

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 7 Januari 2016 dari Pratiwi Handayani S.H. Notaris di Jakarta, Grup melalui PT JAPT menambah penyertaan di PT JATP sebesar Rp21.000.000.000. Atas penambahan ini, Perusahaan mempertahankan persentase kepemilikan sebesar 50% atas saham PT JATP.

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 15 Agustus 2014 dan No. 37 tanggal 23 Desember 2014 dari Pratiwi Handayani S.H. Notaris di Jakarta, Perusahaan menambah penyertaan di PT JATP sebesar Rp30.000.000.000 dan Rp1.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 20 Februari 2013 dan No. 64 tanggal 31 Desember 2013 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, terdapat penambahan penyertaan Perusahaan pada PT JATP sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp32.000.000.000.

**PT JTD**

Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 23 Januari 2013 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, terdapat penambahan penyertaan Perusahaan pada PT JTD sebesar Rp192.961.832.881.

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkular RUPSLB PT JTD bulan Desember 2015 menyetujui penarikan sementara waktu menarik uang muka setoran modal dari PT JTD sebesar Rp100.000.000.000 dengan pengembalian dilakukan bulan Februari 2016. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan belum melakukan pengembalian atas uang muka tersebut.

**PT FLA**

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 November 2014 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, di Jakarta PT TIJA dan PT Eco Partners Indonesia (PT EPI) mendirikan PT FLA yang berkedudukan di Jakarta Utara, dengan jumlah 24.500 lembar saham, dengan nilai nominal lembar saham sebesar Rp1.000.000 dengan persentase kepemilikan 35%. Setoran modal baru dilakukan pada tahun 2015.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

\*) In 2014, PT GALK has become a subsidiary since it has been acquired by the Subsidiary TI (Note 1.c).

**PT JATP**

Based on Deed No. 2 dated Januari 7, 2016 of Pratiwi Handayani, SH, Notary at Jakarta, the Group through PT JAPT increased its investment in PT JATP amounted to Rp21,000,000,000. On this addition, the Company maintains the percentage of ownership of 50% of the shares of PT JATP.

Based on Notarial Deed No.07 dated August 15, 2014 and No. 37 dated December 23, 2014 of Pratiwi Handayani, SH, Notary at Jakarta. The Company increased its investment in PT JATP amounted to Rp30,000,000,000 and Rp1,000,000,000.

Based on Notarial Deed No.72 dated February 20, 2013 of Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notary at Jakarta. The Company increases its investment in PT JATP amounted to Rp60,000,000,000 and Rp32,000,000,000.

**PT JTD**

Based on Deed No.68 dated January 23, 2013 of Aryanti Artisari, SH., M.Kn, Notary at Jakarta. The Company increased its investment in PT JTD amounted to Rp192,961,832,881.

Based on the Decree of the GSM Circular PT JTD in December 2015, the Company approved a temporary withdrawal of advance for capital subscription in PT JTD for Rp100,000,000,000 with repayment made in February, 2016. Until the reporting date, the Company has not made the refund of the deposit.

**PT FLA**

Based on the Deed No. 3 dated November 3, 2014 from Notary Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Jakarta PT TIJA and Eco Partners PT Indonesia (PT EPI) established PT FLA domiciled in North Jakarta, with a total of 24,500 shares, with a nominal value of shares amounting to 1,000,000 with an ownership interest of 35%. The capital injection are carried out in 2015.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berikut adalah informasi keuangan entitas asosiasi  
per 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014  
dan 2013:

The following is financial information in aggregate of  
associates as of March 31, 2016 and December 31,  
2015, 2014 and 2013:

	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31		
	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Jumlah Agregat Aset	1,400,533,506,980	1,401,789,694,348	1,334,430,767,945	494,004,183,924	Total of Aggregate of Asset
Jumlah Agregat Liabilitas	10,147,366,472	28,003,462,960	28,808,244,069	29,456,233,247	Total of Aggregate of Liabilities
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Tahun Berjalan	8,803,655,715	24,915,465,683	24,993,663,058	4,358,440,006	Total of Aggregate of Net Income For The Year
Jumlah Agregat Laba Tahun Berjalan	5,768,485,094	40,891,281,673	30,736,400,545	29,597,132,451	Total of Aggregate Profit of The Year

**14. Investasi Jangka Panjang Lainnya**

**14. Other Long-Term Investments**

	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31		
			2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
PT Jaya Bowling Indonesia	Jakarta	16.75%	637,755,808	637,755,808	637,755,808	637,755,808
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>637,755,808</b>	<b>637,755,808</b>	<b>637,755,808</b>	<b>637,755,808</b>

**15. Aset Real Estat**

**15. Real Estate Assets**

	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31		
	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Tanah Belum Dikembangkan	148,473,985,348	148,473,985,348	114,746,770,793	137,500,747,471	Undeveloped Land
Rumah Tinggal Siap Dijual	101,449,895,341	112,103,287,379	90,945,638,725	37,795,020,833	Houses Available for Sale
Tanah Siap Dijual	27,363,213,790	27,363,213,790	27,933,888,605	3,806,810,031	Land Available for Sale
Tanah Sedang Dikembangkan	12,526,112,822	12,526,112,822	13,591,958,747	13,161,186,483	Developed Land
Tanah Reklamasi Pantai Ancol Barat	--	--	--	822,893,345	Reclamation Land on West Ancol Beach
<b>Jumlah</b>	<b>289,813,207,301</b>	<b>300,466,599,339</b>	<b>247,218,256,870</b>	<b>193,086,658,163</b>	<b>Total</b>

a. Mutasi tanah belum dikembangkan:

a. The movement of undeveloped land:

Periode/ Period Tahun/ Years	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
31 Maret/ March 2016	148,473,985,348	--	--	--	148,473,985,348
31 Desember/ December 2015	114,746,770,793	--	--	33,727,214,555	148,473,985,348
31 Desember/ December 2014	137,500,747,470	750,000,000	750,000,000	(22,753,976,677)	114,746,770,793
31 Desember/ December 2013	109,030,421,790	65,314,108,626	--	(36,843,782,945)	137,500,747,471

Pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan reklasifikasi yang berasal dari penarikan investasi, bunga proyek dan marketing pada Entitas Ventura

As of December 31, 2015 is derived from reclassification of the withdrawal of investment, project interest and marketing in the Joint Venture Entities

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Bersama KSO Pembangunan Jaya Property untuk proyek kondominium (Catatan 12). Reklasifikasi tanah belum dikembangkan dalam tahun 2014 merupakan tanah di rumah tinggal siap dijual "Coastavilla" yang telah selesai di tahun 2014. Reklasifikasi tanah belum dikembangkan dalam tahun 2013 merupakan bangunan Apartemen Northland ke rumah tinggal siap dijual.

Lokasi, luas dan nilai perolehan atas tanah belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31					
	2016		2015		2014		2013	
	m <sup>2</sup> / sqm	Rp	m <sup>2</sup> / sqm	Rp	m <sup>2</sup> / sqm	Rp	m <sup>2</sup> / sqm	Rp
Ancol Timur	184,468	116,953,561,189	184,468	117,125,104,101	171,855	85,288,161,462	173,819	86,222,416,794
Ancol Barat	5,040	13,073,630,641	5,040	12,902,087,729	5,040	11,011,815,813	13,605	32,831,537,175
Marunda	26,957	18,446,793,518	26,957	18,446,793,518	26,957	18,446,793,518	26,957	18,446,793,502
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>216,465</b>	<b>148,473,985,348</b>	<b>216,465</b>	<b>148,473,985,348</b>	<b>203,852</b>	<b>114,746,770,793</b>	<b>214,381</b>	<b>137,500,747,471</b>

b. Mutasi rumah tinggal siap dijual:

Periode/ Period Tahun/ Years	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
31 Maret/ March 2016	112,103,287,379	--	9,103,392,038	(1,550,000,000)	101,449,895,341
31 Desember/ December 2015	90,945,638,725	44,517,328,282	57,239,312,961	33,879,633,333	112,103,287,379
31 Desember/ December 2014	37,795,020,832	137,635,426,633	84,484,808,740	--	90,945,638,725
31 Desember/ December 2013	54,975,980,494	116,793,265,584	190,872,905,919	56,898,680,674	37,795,020,833

Reklasifikasi rumah tinggal siap dijual pada periode Maret 2016 merupakan koreksi atas pembatalan hutang usaha pihak ketiga Apartemen Northland. Reklasifikasi pada tahun 2015 merupakan pengembalian atas pembatalan pembelian Apartemen Northland oleh sebanyak tiga pelanggan. Reklasifikasi tahun 2013 merupakan bangunan Apartemen Northland yang berasal dari tanah yang dikembangkan dan tanah siap dijual.

Lokasi, jumlah rumah dan nilai perolehan atas rumah tinggal siap dijual adalah sebagai berikut:

Lokasi	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31					
	2016		2015		2014		2013	
	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp
Pademangan	151	83,418,739,022	161	89,039,013,133	179	49,720,305,014	2	20,992,765,844
Ancol Timur	4	13,917,974,176	12	18,951,092,103	12	26,196,852,876	--	7,304,177,284
Ancol Barat	12	4,113,182,143	12	4,113,182,143	19	15,028,480,835	19	9,498,077,705
<b>Jumlah</b>	<b>167</b>	<b>101,449,895,341</b>	<b>185</b>	<b>112,103,287,379</b>	<b>210</b>	<b>90,945,638,725</b>	<b>21</b>	<b>37,795,020,833</b>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

KSO Pembangunan Jaya Property for condominium projects (Note 12). The reclassification of undeveloped land in the year 2014 is the residential land ready for sale "Coastavilla" that has been completed in the year 2014. The reclassification of undeveloped land in the year 2013 is derived building Apartment Northland to houses available for sale.

Location, total area, and acquisition cost of under development land are as follows:

b. The movement of houses available for sale:

Reclassification of houses available for sale in period March 2016 is a corrections of the cancellation payable of the third party on Apartment Northland. Reclassification of houses available for sale in 2015 is the return for the purchase cancellation of Apartment Northland by three customers. Reclassification in year 2013 is derived from undeveloped land and houses available for sale.

Location, total unit, and acquisition cost of house available for sale are as follows:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
 untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
 March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
 for the Years Ended  
 December 31, 2015, 2014 and 2013  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Mutasi tanah siap dijual:

c. The movement of land available for sale:

Periode/ Period Tahun/ Years	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
31 Maret/ March 2016	27,363,213,790	--	--	--	27,363,213,790
31 Desember/ December 2015	27,933,888,605	493,606,554	2,328,115,501	1,263,834,132	27,363,213,790
31 Desember/ December 2014	3,806,810,031	12,979,226,130	11,606,124,234	22,753,976,678	27,933,888,605
31 Desember/ December 2013	61,250,018,220	1,117,697,091	38,506,007,551	(20,054,897,729)	3,806,810,031

Reklasifikasi tanah tinggal siap dijual tahun 2015 merupakan pengembalian atas pembatalan pembelian Unit Coastavilla sebanyak satu pelanggan. Reklasifikasi pada tahun 2014 merupakan tanah pada rumah tinggal siap dijual Coasta Villa yang telah selesai di tahun 2014. Reklasifikasi pada tahun 2013 merupakan bangunan Apartemen Northland sampai dengan 31 Desember 2013.

Reclassification of land available for sale in 2015 is the return for the purchase cancellation of Units Coastavilla by one customer. Reclassification in 2014 is land available for sale Coasta Villa which was completed in 2014. Reclassification of land available for sale in 2013 is Northland Apartment until December 31, 2013.

Lokasi, luas dan nilai perolehan atas tanah siap dijual adalah sebagai berikut:

Location, total land area, and the acquisition cost of land ready for sale are as follows:

Location	31 Maret/ March 31 2016		2015		2014		2013	
	m <sup>2</sup> / sqm	Rp	m <sup>2</sup> / sqm	Rp	m <sup>2</sup> / sqm	Rp	m <sup>2</sup> / sqm	Rp
	Ancol Timur	13,467	25,906,973,086	13,467	25,906,973,086	13,642	26,477,647,901	6,447
Ancol Barat	1,666	920,213,678	1,666	920,213,678	1,666	920,213,678	2,194	944,603,284
Tugu Permai	1,960	389,096,427	1,960	389,096,427	1,960	389,096,427	1,960	389,096,427
Sunter	1,585	146,930,599	1,585	146,930,599	1,585	146,930,599	1,585	146,930,599
Pademangan	--	--	--	--	--	--	108	474,921,314
<b>Jumlah</b>	<b>18,678</b>	<b>27,363,213,790</b>	<b>18,678</b>	<b>27,363,213,790</b>	<b>18,853</b>	<b>27,933,888,605</b>	<b>12,294</b>	<b>3,806,810,031</b>

d. Mutasi tanah sedang dikembangkan:

d. The movement of under development land:

Periode/ Period Tahun/ Years	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
31 Maret/ March 2016	12,526,112,822	--	--	--	12,526,112,822
31 Desember/ December 2015	13,591,958,747	--	1,065,845,925	--	12,526,112,822
31 Desember/ December 2014	13,161,186,483	452,074,240	--	(21,301,976)	13,591,958,747
31 Desember/ December 2013	13,843,434,314	2,486,928,236	3,169,176,067	--	13,161,186,483

Koreksi tanah sedang dikembangkan tahun 2014 merupakan koreksi atas tanah De'Cove Ancol Timur.

Correction of under development land in 2014 is a correction on the ground De'Cove East Ancol.

Lokasi, luas tanah, dan nilai perolehan atas tanah sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Location, total area, and acquisition cost of under development land are as follows:

Location	31 Maret/ March 31 2016		2015		2014		2013	
	m <sup>2</sup> / sqm	Rp	m <sup>2</sup> / sqm	Rp	m <sup>2</sup> / sqm	Rp	m <sup>2</sup> / sqm	Rp
	Ancol Timur	86,181	11,084,868,311	86,181	11,084,868,311	89,518	12,150,714,236	89,525
Tugu Permai	9,895	1,441,244,511	9,895	1,441,244,511	9,895	1,441,244,511	9,895	1,441,244,511
<b>Jumlah</b>	<b>96,076</b>	<b>12,526,112,822</b>	<b>96,076</b>	<b>12,526,112,822</b>	<b>99,413</b>	<b>13,591,958,747</b>	<b>99,420</b>	<b>13,161,186,483</b>



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- a. Reklamasi Pantai Ancol Barat merupakan bagian dari pelaksanaan reklamasi Pantai Utara Jakarta. Izin pelaksanaan reklamasi Pantai Ancol Barat didasarkan pada:
- Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 52 tahun 1995 tanggal 13 Juli 1995 tentang Reklamasi Pantai Utara Jakarta;
  - Surat Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2976/-1.711.5 tanggal 26 September 2000 tentang dapat dimulainya pelaksanaan reklamasi Pantai Ancol Barat seluas 60 ha, dengan terlebih dahulu memperoleh izin teknis reklamasi dengan instansi terkait dan penyesuaian kembali AMDAL proyek reklamasi yang disetujui Komisi Pusat AMDAL Bapedal;
  - Surat Komisi AMDAL No. 01/-1.777.6 tanggal 29 Mei 2001 mengenai Rekomendasi *Updating* Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) /Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Reklamasi Ancol Barat diberitahukan antara lain bahwa sesuai sidang Komisi AMDAL DKI Jakarta tanggal 18 Mei 2001 maka *updating* RKL dan RPL tersebut dinyatakan cukup lengkap dan disetujui Komisi AMDAL DKI Jakarta; dan
  - Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.31 tahun 2003 tanggal 20 Januari 2003 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai di dalam Daerah Lingkungan Kerja Pelabuhan Umum Tanjung Priok, DKI Jakarta kepada Perusahaan.
- b. Tanah Perusahaan di Kelurahan Sunter Agung, Jakarta Utara dengan HGB No. 649 luas sebesar 1.585 m<sup>2</sup> dan nilai perolehan sebesar Rp146.930.600 masing-masing pada 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tercatat atas nama PT Regional Engineering dan Aluminium Manufacturing & Co.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 aset real estat Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Dayin Mitra, PT China Taiping Ins. Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Indrapura, PT AIG Insurance Indonesia dan

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- a. *West Ancol Beach reclamation land is part of the Jakarta North Beach reclamation area. Permission for the reclamation of West Ancol Beach is based on the following:*
- *The President of the Republic of Indonesia's Executive Order No. 52 dated July 13, 1995 regarding to Jakarta North Beach reclamation;*
  - *Order letter of the Governor of DKI Jakarta No. 2976/-1.711.5 dated September 26, 2000 regarding the permission to commence the reclamation of West Ancol Beach, with total area of 60 hectares, subsequent to the successful completion of the reclamation technical license processing, and revised AMDAL for the reclamation project as approved by the AMDAL Bapedal Central Commission;*
  - *AMDAL Commission Letter No. 01/-1.777.6 dated May 29, 2001 regarding the Update on Recommendation for Environment Administration Plan (RKL) /Environment Monitoring Plan (RPL) of West Ancol Reclamation, which stated that based on the AMDAL DKI Jakarta Commission meeting on May 18, 2001, the update of RKL and RPL is sufficient and has been agreed to by AMDAL DKI Jakarta Commission, and*
  - *The Decree of the Minister of Transportation No. KP.31 year 2003 dated January 20, 2003 in relation with the grant of Beach Reclamation License in the Operational Area of Tanjung Priok Public Port, DKI Jakarta to the Company.*
- b. *The Company owns land that located in Sunter Agung, North Jakarta with Building Use Rights (HGB) No. 649 with total area of 1,585 sqm and acquisition cost amounting to Rp146,930,600 in March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively, under the name of PT Regional Engineering and Aluminium Manufacturing & Co.*

*Management believes that there is no difficulties in extending the rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

*On March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013 the real estate assets of the Company were insured under insurance policy from PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Dayin Mitra, PT China Taiping Ins. Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Indrapura, PT AIG Insurance*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Asuransi Umum Mega, yang merupakan pihak ketiga bagi Perusahaan, terhadap risiko kebakaran dan bencana alam dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp34.066.450.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami Perusahaan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Indonesia and PT Asuransi Umum Mega, which is the third parties to the Company, against fire and natural disasters with a total coverage amounting to Rp34,066,450,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company.

**16. Properti Investasi**

**16. Investment Properties**

		31 Maret/ March 31, 2016					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassification	Koreksi/ Adjustment	Maret 31/ Mach 31		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Acquisition Cost</b>	
Tanah	4,523,171,272	--	--	--	4,523,171,272	Land	
Bangunan	290,645,302,683	--	(5,577,000,000)	--	285,068,302,683	Buildings	
Sarana dan Prasarana	19,741,093,288	--	5,577,000,000	--	25,318,093,288	Infrastructures	
Jumlah	<u>314,909,567,243</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>314,909,567,243</u>	Total	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Acumulated Depreciation</b>	
Bangunan	25,712,497,232	2,151,385,246	--	514,497,950	28,378,380,428	Buildings	
Sarana dan Prasarana	7,086,904,398	628,383,622	--	418,275,000	8,133,563,020	Infrastructures	
Jumlah	<u>32,799,401,630</u>	<u>2,779,768,868</u>	<u>--</u>	<u>932,772,950</u>	<u>36,511,943,448</u>	Total	
<b>Nilai Tercatat</b>	<u><u>282,110,165,613</u></u>				<u><u>278,397,623,795</u></u>	<b>Carrying Amount</b>	
		31 Desember/ December 31, 2015					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Acquisition Cost</b>	
Tanah	4,523,171,272	--	--	--	4,523,171,272	Land	
Bangunan	294,903,276,654	10,807,060,000	900,940,683	(14,164,093,288)	290,645,302,683	Buildings	
Sarana dan Prasarana	108,568,200	5,577,000,000	108,568,200	14,164,093,288	19,741,093,288	Infrastructures	
Jumlah	<u>299,535,016,126</u>	<u>16,384,060,000</u>	<u>1,009,508,883</u>	<u>--</u>	<u>314,909,567,243</u>	Total	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Acumulated Depreciation</b>	
Bangunan	22,854,290,062	8,878,165,184	900,940,683	(5,119,017,331)	25,712,497,232	Buildings	
Sarana dan Prasarana	73,473,147	2,379,359,465	108,568,200	4,742,639,986	7,086,904,398	Infrastructures	
Jumlah	<u>22,927,763,209</u>	<u>11,257,524,649</u>	<u>1,009,508,883</u>	<u>(376,377,345)</u>	<u>32,799,401,630</u>	Total	
<b>Nilai Tercatat</b>	<u><u>276,607,252,917</u></u>				<u><u>282,110,165,613</u></u>	<b>Carrying Amount</b>	

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2014						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	4,523,171,272	--	--	--	4,523,171,272	Land
Bangunan	289,863,276,654	--	--	5,040,000,000	294,903,276,654	Buildings
Sarana dan Prasarana	108,568,200	--	--	--	108,568,200	Infrastructures
Jumlah	294,495,016,126	--	--	5,040,000,000	299,535,016,126	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	10,462,552,996	12,391,737,066	--	--	22,854,290,062	Buildings
Sarana dan Prasarana	100,693,200	2,625,000	29,845,053	--	73,473,147	Infrastructures
Jumlah	10,563,246,196	12,394,362,066	29,845,053	--	22,927,763,209	Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>283,931,769,930</b>				<b>276,607,252,917</b>	<b>Carrying Amount</b>
31 Desember/ December 31, 2013						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	388,213,797	4,104,985,019	--	29,972,456	4,523,171,272	Land
Bangunan	181,700,676,687	108,110,599,997	--	51,999,970	289,863,276,654	Buildings
Sarana dan Prasarana	108,568,200	--	--	--	108,568,200	Infrastructures
Jumlah	182,197,458,684	112,215,585,016	--	81,972,426	294,495,016,126	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	844,984,359	9,617,568,637	--	--	10,462,552,996	Buildings
Sarana dan Prasarana	98,068,200	2,625,000	--	--	100,693,200	Infrastructures
Jumlah	943,052,559	9,620,193,637	--	--	10,563,246,196	Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>181,254,406,125</b>				<b>283,931,769,930</b>	<b>Carrying Amount</b>

Pada tahun 2015 terdapat penambahan dan reklasifikasi aset pada bangunan dan prasarana Ancol Beach City.

Pada tahun 2014 terdapat bangunan yang direklasifikasi dari aset tetap menjadi properti investasi sebesar Rp5.040.000.000 yang disewakan untuk kantor pemasaran (Catatan 17).

Pada tahun 2013 terdapat tanah yang direklasifikasi dari aset tetap menjadi properti investasi sebesar Rp51.999.970 yang disewakan untuk kios souvenir dan makanan (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Perusahaan telah mengasuransikan properti investasi kepada pihak ketiga yang tergabung dalam suatu polis asuransi gabungan bersama aset tetap (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 tidak terdapat properti investasi milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada pihak ketiga.

*In 2015, there were additions and reclassification of buildings and infrastructure assets in Ancol Beach City.*

*In 2014, there were buildings that were reclassified from fixed assets into investment property amounting Rp5,040,000,000 that rented for the marketing office (Note 17).*

*In the year 2013 there were land reclassified from fixed assets into investment property that was leased by Rp51,999,970 for souvenirs and food stalls (Note 17).*

*In March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, the Company has insured its investment properties to third parties under one combined insurance policy along with fixed assets (Note 17).*

*On March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013 there are no investment properties owned by the Company are used as collateral for a loan to a third party.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan sewa yang diterima Perusahaan dari  
properti investasi untuk periode yang berakhir  
31 Maret 2016 serta tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing  
sebesar Rp920.847.460, Rp3.235.685.976,  
Rp6.016.205.508 dan Rp4.110.464.192 (Catatan  
29).

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir  
31 Maret 2016 serta tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dicatat sebagai  
bagian dari beban langsung masing-masing  
sebesar Rp2.779.768.868, Rp11.257.524.649,  
Rp12.394.362.066 dan Rp9.620.193.637 (Catatan  
30).

Beban operasi yang dikeluarkan untuk melakukan  
pemeliharaan untuk properti ini untuk periode yang  
berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 serta tahun-tahun  
yang 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
sebesar Rp1.425.059.673, Rp1.823.970.427,  
Rp4.812.815.467, Rp3.194.519.675 dan  
Rp4.963.603.884.

Sebelum terjadi penambahan aset pada tahun 2015  
dan 2014, nilai wajar properti investasi berdasarkan  
laporan penilai independen KJPP Maulana, Andesta  
dan Rekan pada tanggal 25 Juli 2013 adalah  
sebesar Rp293.782.322.000. Manajemen  
berpendapat tidak terdapat perubahan yang  
signifikan dalam nilai wajar aset per 31 Desember  
2015. Tidak terdapat penambahan properti investasi  
pada tahun 2016.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Company received rental income from  
investment properties for the period ended March 31,  
2016, and for the years ended December 31, 2015,  
2014 and 2013 respectively by Rp920,847,460,  
Rp3,235,685,976, Rp6,016,205,508 and  
Rp4,110,464,192 (Note 29).

Depreciation expenses for the period ended March  
31, 2016 and for the years ended December 31,  
2015, 2014 and 2013 are recorded as part of direct  
expenses amounting to Rp2,779,768,868  
Rp11,257,524,649, Rp12,394,362,066 and  
Rp9,620,193,637 in respectively (Note 30).

Operating expenses incurred for maintenance on this  
property for the period ended March 31, 2016 and  
2015 and for the years ended 31 Desember 2015,  
2014 and 2013 amounted to Rp1,425,059,673,  
Rp1,823,970,427 Rp4,812,815,467 and  
Rp3,194,519,675 and Rp4,963,603,884.

Prior to the addition of assets in 2015 and 2014, the  
fair value of investment property based on the  
independent appraisal report KJPP Maulana,  
Andesta and Partners on July 25, 2013 amounted  
Rp293,782,322,000. Management believes there are  
no significant changes in the fair value of assets as  
of December 31, 2015. There is no addition of  
investment property in 2016.

**17. Aset Tetap**

**17. Fixed Assets**

	31 Maret/ March 31, 2016				31 Maret/ March 31	Acquisition Cost
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya</b>						
<b>Perolehan</b>						
Tanah	11,394,824,029	--	--	--	11,394,824,029	Land
Bangunan	636,156,095,557	--	--	--	636,156,095,557	Buildings
Sarana dan Prasarana	622,505,541,753	7,516,300	2,527,596,500	--	619,985,461,553	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	648,411,101,189	160,629,794	581,662,014	--	647,990,068,969	Machinery and Equipments
Peralatan	63,612,153,792	417,453,000	--	--	64,029,606,792	Fixtures
Kendaraan	8,780,404,418	--	--	--	8,780,404,418	Vehicles
Kapal	4,096,477,635	65,000,000	--	--	4,161,477,635	Vessels
Binatang	2,661,975,140	--	--	--	2,661,975,140	Animals
Sub Jumlah	1,997,618,573,513	650,599,094	3,109,258,514	--	1,995,159,914,093	Sub Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Maret/ March 31, 2016						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret/ March 31	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Dalam						Construction in
Penyelesaian	650,396,728,161	75,046,646,383	--	--	725,443,374,544	Progress
Jumlah	<u>2,648,015,301,674</u>	<u>75,697,245,477</u>	<u>3,109,258,514</u>	--	<u>2,720,603,288,637</u>	Total
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>						<b>Depreciation</b>
Bangunan	230,534,170,116	8,677,511,075	--	--	239,211,681,191	Buildings
Sarana dan Prasarana	441,290,166,467	7,518,024,780	63,189,924	--	448,745,001,323	Infrastructures
Mesin dan Peralengkapan	422,588,778,954	9,872,457,966	217,985,685	(2,084,915,336)	430,158,335,899	Machinery and Equipments
Peralatan	56,235,935,720	602,224,012	--	2,035,805,985	58,873,965,717	Fixtures
Kendaraan	8,076,897,548	155,782,539	--	(1,009,305,148)	7,223,374,939	Vehicles
Kapal	2,850,072,251	15,374,746	--	1,058,414,499	3,923,861,496	Vessels
Binatang	2,340,739,370	56,237,039	--	--	2,396,976,409	Animals
Jumlah	<u>1,163,916,760,426</u>	<u>26,897,612,157</u>	<u>281,175,609</u>	--	<u>1,190,533,196,974</u>	Total
<b>Akumulasi Penurunan Nilai Aset</b>	321,600,000	--	--	--	321,600,000	<b>Accumulated Impairment of Assets</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<u><b>1,483,776,941,248</b></u>				<u><b>1,529,748,491,663</b></u>	<b>Carrying Amount</b>

31 Desember/ December 31, 2015							
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Koreksi/ Correction	31 Desember/ December 31	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya</b>							<b>Acquisition Cost</b>
<b>Perolehan</b>							
Tanah	11,394,824,029	--	--	--	--	11,394,824,029	Land
Bangunan	519,045,072,843	74,776,543,174	766,249,463	43,100,729,003	--	636,156,095,557	Buildings
Sarana dan Prasarana	598,616,205,450	1,166,427,657	2,109,995,882	24,832,904,528	--	622,505,541,753	Infrastructures
Mesin dan Peralengkapan	613,524,980,969	5,788,254,202	2,579,184,599	31,677,050,617	--	648,411,101,189	Machinery and Equipments
Peralatan	62,212,964,383	1,180,738,760	49,109,351	267,560,000	--	63,612,153,792	Fixtures
Kendaraan	9,603,518,816	568,000,101	1,391,114,499	--	--	8,780,404,418	Vehicles
Kapal	4,096,477,635	--	--	--	--	4,096,477,635	Vessels
Binatang	2,505,975,140	--	--	156,000,000	--	2,661,975,140	Animals
Sub Jumlah	<u>1,821,000,019,265</u>	<u>83,479,963,894</u>	<u>6,895,653,794</u>	<u>100,034,244,148</u>	--	<u>1,997,618,573,513</u>	Sub Total
Aset Dalam							Construction in
Penyelesaian	510,117,804,722	240,313,167,587	--	(100,034,244,148)	--	650,396,728,161	Progress
Jumlah	<u>2,331,117,823,987</u>	<u>323,793,131,481</u>	<u>6,895,653,794</u>	--	--	<u>2,648,015,301,674</u>	Total
<b>Akumulasi</b>							<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>							<b>Depreciation</b>
Bangunan	199,614,432,201	31,339,748,459	420,010,544	--	--	230,534,170,116	Buildings
Sarana dan Prasarana	412,254,513,846	30,743,123,670	1,707,471,049	--	--	441,290,166,467	Infrastructures
Mesin dan Peralengkapan	382,690,298,294	39,957,832,652	--	--	(59,351,992)	422,588,778,954	Machinery and Equipments
Peralatan	55,263,777,572	3,057,073,484	2,084,915,336	--	--	56,235,935,720	Fixtures
Kendaraan	7,344,434,926	781,571,973	49,109,351	--	--	8,076,897,548	Vehicles
Kapal	3,849,696,098	58,790,652	1,058,414,499	--	--	2,850,072,251	Vessels
Binatang	2,164,436,932	176,302,438	--	--	--	2,340,739,370	Animals
Jumlah	<u>1,063,181,589,869</u>	<u>106,114,443,328</u>	<u>5,319,920,779</u>	--	(59,351,992)	<u>1,163,916,760,426</u>	Total
<b>Akumulasi Penurunan Nilai Aset</b>	--	321,600,000	--	--	--	321,600,000	<b>Accumulated Impairment of Assets</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<u><b>1,267,936,234,118</b></u>					<u><b>1,483,776,941,248</b></u>	<b>Carrying Amount</b>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2014					31 Desember/ December 31	
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Penambahan dari Akusisi PT GALK/ Additional from Acquisition PT GALK	Reklasifikasi/ Reclassification		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya</b>							<b>Acquisition</b>
<b>Perolehan</b>							<b>Cost</b>
Tanah	11,394,824,029	--	--	--	--	11,394,824,029	Land
Bangunan	491,673,978,421	385,237,851	1,990,911,373	--	28,976,767,944	519,045,072,843	Buildings
Sarana dan Prasarana	566,809,794,238	1,724,798,391	324,941,846	--	30,406,554,667	598,616,205,450	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	511,359,737,404	871,529,274	1,794,200,784	1,245,950,673	101,841,964,402	613,524,980,969	Machinery and Equipments
Peralatan	58,233,902,974	1,959,067,219	52,765,250	1,072,000,000	1,000,759,440	62,212,964,383	Fixtures
Kendaraan	10,623,072,816	1,538,900,000	2,558,454,000	--	--	9,603,518,816	Vehicles
Kapal	3,885,825,510	210,652,125	--	--	--	4,096,477,635	Vessels
Binatang	2,679,761,678	--	173,786,538	--	--	2,505,975,140	Animals
Sub Jumlah	1,656,660,897,070	6,690,184,860	6,895,059,791	2,317,950,673	162,226,046,453	1,821,000,019,265	Sub Total
Aset Dalam Penyelesaian	497,638,297,851	179,745,553,324	--	--	(167,266,046,453)	510,117,804,722	Construction in Progress
Jumlah	2,154,299,194,921	186,435,738,184	6,895,059,791	2,317,950,673	(5,040,000,000)	2,331,117,823,987	Total
<b>Akumulasi</b>							<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>							<b>Depreciation</b>
Bangunan	172,559,328,165	27,418,373,200	363,269,164	--	--	199,614,432,201	Buildings
Sarana dan Prasarana	378,493,448,941	34,056,535,111	295,470,206	--	--	412,254,513,846	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	352,213,888,365	31,821,903,322	1,719,278,588	373,785,195	--	382,690,298,294	Machinery and Equipments
Peralatan	50,661,234,271	4,333,708,541	52,765,250	321,600,010	--	55,263,777,572	Fixtures
Kendaraan	8,764,723,363	932,154,563	2,352,443,000	--	--	7,344,434,926	Vehicles
Kapal	3,779,521,078	70,175,020	--	--	--	3,849,696,098	Vessels
Binatang	2,161,187,699	177,035,771	173,786,538	--	--	2,164,436,932	Animals
Jumlah	968,633,331,882	98,809,885,528	4,957,012,746	695,385,205	--	1,063,181,589,869	Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1,185,665,863,039</b>					<b>1,267,936,234,118</b>	<b>Carrying Amount</b>

	31 Desember/ December 31, 2013					31 Desember/ December 31	
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya</b>							<b>Acquisition</b>
<b>Perolehan</b>							<b>Cost</b>
Tanah	11,199,662,448	247,161,551	--	(51,999,970)	--	11,394,824,029	Land
Bangunan	457,921,312,419	2,277,962,736	975,217,047	32,449,920,313	--	491,673,978,421	Buildings
Sarana dan Prasarana	547,667,860,949	1,121,899,914	1,178,900,971	19,198,934,346	--	566,809,794,238	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	483,186,553,158	429,019,656	2,019,509,851	29,763,674,441	--	511,359,737,404	Machinery and Equipments
Peralatan	55,821,170,755	2,515,281,119	102,548,900	--	--	58,233,902,974	Fixtures
Kendaraan	11,569,133,898	218,550,000	1,164,611,082	--	--	10,623,072,816	Vehicles
Kapal	3,885,825,510	--	--	--	--	3,885,825,510	Vessels
Binatang	2,710,861,678	--	31,100,000	--	--	2,679,761,678	Animals
Sub Jumlah	1,573,962,380,815	6,809,874,976	5,471,887,851	81,360,529,130	--	1,656,660,897,070	Sub Total
Aset Dalam Penyelesaian	242,020,267,439	337,030,559,513	--	(81,412,529,101)	--	497,638,297,851	Construction in Progress
Jumlah	1,815,982,648,254	343,840,434,489	5,471,887,851	(51,999,971)	--	2,154,299,194,921	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2013						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>						<b>Depreciation</b>
Bangunan	145,480,297,334	27,318,856,656	401,172,525	161,346,700	172,559,328,165	Buildings
Sarana dan Prasarana	303,487,759,021	75,698,847,678	531,811,058	(161,346,700)	378,493,448,941	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	311,320,652,033	42,898,411,808	2,005,175,476	--	352,213,888,365	Machinery and Equipments
Peralatan	47,106,460,020	3,655,761,477	100,987,226	--	50,661,234,271	Fixtures
Kendaraan	8,666,999,248	1,261,123,159	1,163,399,044	--	8,764,723,363	Vehicles
Kapal	3,643,016,991	136,504,087	--	--	3,779,521,078	Vessels
Binatang	1,909,449,803	282,837,896	31,100,000	--	2,161,187,699	Animals
Jumlah	<u>821,614,634,450</u>	<u>151,252,342,761</u>	<u>4,233,645,329</u>	<u>--</u>	<u>968,633,331,882</u>	Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b><u>994,368,013,804</u></b>				<b><u>1,185,665,863,039</u></b>	<b>Carrying Amount</b>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31			
	2016	2015	2015	2014	2013	
	(3 Bulan/ Months)	(3 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Beban Langsung (Catatan 30)	25,846,026,981	29,539,387,347	101,050,769,449	92,918,709,184	145,638,337,439	Direct Cost (Note 30)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	1,051,585,176	1,366,532,690	5,063,673,879	5,891,176,344	5,614,005,322	General and Administrative Expense (Note 31)
<b>Jumlah</b>	<b><u>26,897,612,157</u></b>	<b><u>30,905,920,037</u></b>	<b><u>106,114,443,328</u></b>	<b><u>98,809,885,528</u></b>	<b><u>151,252,342,761</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 13 Februari 2015, berdasarkan Akta No. 36 tanggal 13 Februari 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH Notaris di Jakarta mengenai pengalihan dan penyerahan hak PT SWI dimana terdapat kesepakatan untuk mengakhiri perjanjian dan pengelolaan Sea World, terdapat penyerahan bangunan, mesin dan perlengkapan, sarana dan prasarana yang melekat didalamnya atas proyek Sea World, hasil kerjasama operasi dengan metode *Build, Operate and Transfer* (BOT) dengan nilai Rp77.443.000.000, yakni berdasarkan penilaian (*appraisal value*) tertanggal 24 April 2015 yang dilakukan oleh penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Asrori, Hentriawan, dan Rekan.

On February 13, 2015, based on Notarial Deed No. 36 dated February 13, 2015 of Notary Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, Notary in Jakarta related to transfer and conveyance of PT SWI. It was agreed to terminate the agreement and the management of Sea World, there was a handover of buildings, machinery and equipment, facilities and infrastructure associated with it on the project Sea World, a co-operation under *Build, Operate and Transfer* (BOT) scheme amounted to Rp77,443,000,000, based on the assessment (*appraisal value*) made by an independent appraiser Appraisal Services Office Asrori, Hentriawan, and Partners dated April 24, 2015.

Perusahaan memiliki tanah yang terletak di Jakarta Utara, dengan hak legal berupa Hak Pengelolaan Lahan (HPL) atas nama Pemda DKI, seluas 4.779.120 m<sup>2</sup>, juga memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang berakhir di tahun 2027. Untuk HPL, selama tanah tersebut

The Company owns a piece of land located in North Jakarta, with Management Right (Hak Pengelolaan or HPL) under the name of Pemda DKI with total area of 4,779,120 sqm, also own several land located in North Jakarta, with Building Use Right (HGB) for a period of 20 (twenty) years until 2027. For HPL, as long as the land is used for industrial, residential and recreational facilities, the Company will be entitled for the right.



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

dipergunakan untuk industri, perumahan dan rekreasi,  
Perusahaan akan tetap mempunyai hak untuk  
mengelolanya.

Pada tahun 2014 terdapat bangunan yang  
direklasifikasi dari aset tetap menjadi properti investasi  
sebesar Rp5.040.000.000 yang disewakan untuk  
kantor pemasaran (Catatan 17).

Penambahan aset tetap perusahaan di tahun 2015  
dan 2014 sebagian besar berasal dari penyelesaian  
pekerjaan Wahana *Indoor* Dunia Fantasi.

Penambahan aset tetap perusahaan di tahun 2013  
terutama berasal dari pekerjaan pembangunan  
gedung maintenance di wahana Dufan dan  
revitalisasi istana boneka.

Penambahan aset tetap yang berasal dari  
penambahan utang lain-lain pada tahun 31 Maret  
2016 serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
masing-masing sebesar Rp25.432.423.199  
Rp34.909.907.523, Rp28.815.694.315, dan  
Rp56.147.460.580 (Catatan 20 dan 44).

Pembiayaan pembangunan yang dilakukan oleh  
Perusahaan sebagian dananya berasal dari utang  
bank yang bunga atas utang tersebut dikapitalisasi  
masing-masing sebesar Rp609.427.705 serta  
Rp4.511.013.486, Rp6.284.250.997 dan Nihil pada  
tanggal 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015,  
2014 dan 2013 (Catatan 44).

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap dalam  
laba rugi adalah sebagai berikut:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

In 2014, there were building reclassified from fixed  
assets into investment property amounted to  
Rp5,040,000,000 that was leased for office marketing  
(Note 17).

Addition of fixed assets of the Company in 2015 and  
2014 mainly come from the work completion of *Indoor*  
*Dunia Fantasi*.

Addition of property and equipment of the Company in  
2013 mainly come from construction work of  
maintenance building in Dufan and revitalization  
istana boneka.

Addition of fixed assets derived from the  
addition of other payables in March 31, 2016 and  
December 31, 2015, 2014 dan 2013  
amounted to Rp25,432,423,199, Rp34,909,907,523,  
Rp28,815,694,315, and Rp56,147,460,580  
respectively (Notes 20 and 44).

Financing for construction undertaken by the  
Company is funded partially by bank loan on which  
the borrowing cost have been capitalized amounting  
to Rp609,427,705 and Rp4,511,013,486,  
Rp6,284,250,997 and Nihil in March 31, 2016 and  
December 31, 2015, 2014 dan 2013  
respectively (Note 44).

The calculation of gain on sale of property and  
equipment in the profit or loss are as follows:

	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31			
	2016 (3 Bulan/ Months)	2015 (3 Bulan/ Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015 (12 Bulan/ Months)	2014 (12 Bulan/ Months)	2013 (12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Hasil Penjualan Aset Tetap	215,500,000	4,500,000	897,035,000	6,372,285,454	1,510,407,500	Selling Price of Fixed Assets
Nilai Buku Tercatat	(402,583,005)	--	(1,575,733,015)	(1,938,047,045)	(921,893,769)	Carrying Book Value
<b>Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap - Bersih</b>	<b>(187,083,005)</b>	<b>4,500,000</b>	<b>(678,698,015)</b>	<b>4,434,238,409</b>	<b>588,513,731</b>	<b>Gain (Loss) on Sale of Fixed Asset - Net</b>

Pada tanggal 31 Maret 2016 serta 31 Desember  
2015, 2014 dan 2013, seluruh properti investasi dan  
aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada

As of March 31, also December 31, 2015, 2014 and  
2013, all investment property and fixed assets except  
land are insured to PT Asuransi Sinar Mas,

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Rama Satria, PT Asuransi Zurich Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mandiri AXA dan PT Asuransi ACE Jaya Proteksi, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

PT Asuransi Rama Satria, PT Asuransi Zurich Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mandiri AXA and PT Asuransi ACE Jaya Proteksi, third parties, against the risk of earthquake, fire, theft and other mark risks with sum insured as follows:

	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31			
	2016 Rp	2015 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Rupiah	2,393,279,339,120	2,493,717,195,218	2,868,543,890,122	2,393,717,195,218	2,102,025,984,282	Rupiah
Dollar Amerika	96,902,843	97,902,843	96,902,843	96,902,843	96,902,843	USD Dollar

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses on the asset insured.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya dijadikan jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

Certain land and building there on are used as collateral for bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

**18. Aset Lain-lain**

**18. Other Assets**

	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31			
	2016 Rp	2015 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Aset Takberwujud						Intangible Assets
Perangkat Lunak Komputer dan Lisensi Film	23,276,693,509	23,276,693,509	23,201,461,509	22,695,961,508		Computer Software and Licenses Film
Hak atas Tanah	13,066,850,118	13,066,850,118	13,066,850,118	13,066,850,118		Land Right
Jumlah	36,343,543,627	36,343,543,627	36,268,311,627	35,762,811,626		Total
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(25,589,813,493)	(24,787,918,930)	(21,402,790,027)	(17,205,607,233)		Less: Accumulated Amortization
Sub Jumlah	10,753,730,134	11,555,624,697	14,865,521,600	18,557,204,393		Sub Total
Lain-lain	3,545,425,818	3,566,425,820	1,362,377,671	1,550,795,704		Others
<b>Jumlah</b>	<b>14,299,155,952</b>	<b>15,122,050,517</b>	<b>16,227,899,271</b>	<b>20,108,000,097</b>		<b>Total</b>

a. Perangkat lunak komputer dan lisensi film diamortisasi selama masa manfaat dari perangkat tersebut, yaitu 5 (lima) dan 3 (tiga) tahun. Jumlah beban amortisasi untuk periode 31 Maret 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp796.899.008 dan Rp685.029.957 serta Rp3.365.146.683, Rp4.177.200.574 dan Rp3.498.564.923 dibukukan sebagai beban amortisasi pada beban pokok pendapatan dan beban langsung (Catatan 30).

a. Computer software and film licenses are amortized over the life of the device, which is 5 (five) and 3 (three) years. Total amortization expense for the period of March 31, 2016 and 2015 also December 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp796,899,008 and Rp685,029,957 and Rp3,365,146,683, Rp4,177,200,574 and Rp3,498,564,923 respectively, recorded as amortization expense under cost of goods sold and direct cost (Note 30).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- b. Pada tahun 1994, PT SI memperoleh Hak Pengelolaan atas pulau Bidadari di Kepulauan Seribu seluas 38.220 m<sup>2</sup> dari Pemerintah Daerah Khusus Ibukota (Pemda DKI) Jakarta, sebagaimana tersebut dalam Surat Izin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT) No. 3280/1.711.5 tanggal 12 Oktober 1994, dengan jangka waktu 20 tahun. Pada tahun 2003, telah terjadi peningkatan status SIPPT tersebut menjadi Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai sebagaimana tersebut dalam HGB No. 255 tanggal 31 Juli 2003 dan Hak Pakai No. 19 tanggal 25 September 2003. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditanggungkan dan diamortisasi selama umur Hak Guna Bangunan/HGB. Beban Tanggungan – Hak atas Tanah juga merupakan biaya pengurusan legal hak atas tanah Perusahaan. Jumlah beban amortisasi untuk tanggal 31 Maret 2016 and 2015 masing-masing sebesar Rp4.995.555 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp19.982.220, dibukukan pada beban umum dan administrasi.
- b. In 1994, PT SI obtained Right to manage on Bidadari Island in Kepulauan Seribu with area of 38,220 sqm from local government of DKI Jakarta (Pemda DKI), as stated in Management Right and Development Letter (SIPPT) No. 3280/1.711.5 dated October 12, 1994 for 20 (twenty) years. In 2003, the SIPPT was elevated into Building Use Right (HGB) and Use Right as stated in Building Use Right (HGB) No. 255 dated July 31, 2003 and Use Right No. 19 dated September 25, 2003. All expenses related to the legal processing of the land rights were deferred and amortized over the useful life of the Building Use Right/HGB. The Deferred Expense – Land Right also represent legal processing cost of the land rights of the Company's land. The amortization expense for the years March 31, 2016 and 2015 amounted Rp4,995,555 respectively, and December 31, 2015 and 2014 and 2013 amounted to Rp19,982,220 respectively, are recorded under general and administrative expenses.

**19. Utang Usaha**

**19. Accounts Payable**

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	2014	2013
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>				
KSO Pembangunan Jaya Property	15,865,444,609	15,865,444,609	--	--
PT Jaya Teknik Indonesia	153,694,939	122,219,939	2,069,159,939	784,204,739
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	56,771,864	56,771,864	14,993,386,000	16,144,894,183
PT Arkonin	45,000,000	45,000,000	45,000,000	220,000,000
PT Jaya Gas Indonesia	8,857,000	8,857,000	8,857,000	204,646,000
PT Mitsubishi Jaya Elevator	4,145,716	4,145,716	4,145,716	4,145,716
Sub Jumlah	<u>16,133,914,128</u>	<u>16,102,439,128</u>	<u>17,120,548,655</u>	<u>17,357,890,638</u>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>				
PT Utama Karya (Persero)	4,814,938,343	37,133,498,017	--	--
PT Fortune Indonesia Tbk	2,930,610,694	2,713,781,800	--	--
PT Mitra Garda Perkasa	1,643,903,720	1,355,298,290	--	--
PT Tidar Utara Utama Teknika	1,352,028,012	1,329,194,222	1,784,216,400	2,828,553,323
PT Diva intan Putri Pratama	1,350,000,000	--	--	--
PT Donny Morris Primajaya	917,750,000	--	--	--
PT Artha Kreasi Utama	783,521,313	638,804,897	784,858,260	--
PT Karya Eka Abadi Sejahtera	722,429,679	--	--	--
CV Multi Teknik	662,204,326	647,226,863	--	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	34,082,012,269	50,181,781,653	45,259,545,982	41,446,646,707
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>49,259,398,356</u>	<u>93,999,585,742</u>	<u>47,828,620,642</u>	<u>44,275,200,030</u>
<b>Jumlah/ Total</b>	<u><b>65,393,312,484</b></u>	<u><b>110,102,024,870</b></u>	<u><b>64,949,169,297</b></u>	<u><b>61,633,090,668</b></u>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
 untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
 March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
 for the Years Ended  
 December 31, 2015, 2014 and 2013  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah  
 sebagai berikut:

*Detail of accounts payable based on age (days) are as  
 follows:*

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31			
	2016	2015	2014	2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	53,156,978,632	68,068,286,908	53,450,423,966	43,158,274,746	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo					Past Due
1 - 30 hari	2,049,711,039	30,727,364,869	1,503,312,520	3,613,832,129	1 - 30 days
31 - 60 hari	441,865,231	263,396,855	158,645,571	1,295,432,563	31 - 60 days
61 - 90 hari	532,025,101	511,380,100	83,465,649	3,905,406,332	61 - 90 days
> 90 hari	9,212,732,481	10,531,596,138	9,753,321,591	9,660,144,898	> 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>65,393,312,484</b>	<b>110,102,024,870</b>	<b>64,949,169,297</b>	<b>61,633,090,668</b>	<b>Total</b>

**20. Utang Lain-lain**

**20. Other Payables**

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31			
	2016	2015	2014	2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kontraktor dan Pembelian Aset Tetap	25,387,423,199	34,909,907,523	28,815,694,315	56,147,460,580	Contractors and Purchase of Fixed Assets
<b>Jumlah</b>	<b>25,387,423,199</b>	<b>34,909,907,523</b>	<b>28,815,694,315</b>	<b>56,147,460,580</b>	<b>Total</b>

Utang kontraktor dan pembelian aset tetap terutama merupakan utang PT TIJA sehubungan dengan kegiatan pembangunan dan renovasi di unit-unit Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Putri Duyung Ancol, Atlantis Water Adventure, Taman dan Pantai, serta Ecopark.

*The contractor payable and purchase of fixed assets payable mainly represent payable of PT TIJA related to its activities in development and renovations in Dufan, Ocean Dream Samudra, Putri Duyung Ancol, Atlantis Water Adventure, Parks and Beaches, and Ecopark units.*

**21. Beban Akrua**

**21. Accrued Expenses**

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31			
	2016	2015	2014	2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Operasional	31,424,872,821	33,753,123,248	66,307,111,501	30,346,256,857	Operational
Bonus dan Tantiem	39,954,587,600	22,157,987,314	30,932,834,881	22,229,615,835	Bonus and Tantiem
Gaji	1,917,732,240	1,511,761,549	4,222,841,335	2,046,006,948	Salaries
Lain-lain	3,088,067,657	2,561,944,894	5,648,532,688	5,120,129,962	Others
<b>Jumlah</b>	<b>76,385,260,318</b>	<b>59,984,817,005</b>	<b>107,111,320,405</b>	<b>59,742,009,602</b>	<b>Total</b>

Beban akrual operasional adalah utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 36.f) sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan PT TIJA meliputi kegiatan pemasaran, iklan, perbaikan, penyewaan, pemeliharaan dan beban utilitas.

*Accrued operating expenses represent liability to third parties and related parties (Note 36.f) related to operational activities of the Company and PT TIJA which consist of marketing, advertising, repairing, renting, maintaining activities and utilities expenses.*

Pada tanggal 10 April 2014 Perusahaan melakukan pengajuan keberatan NJOP PBB tahun 2014 kepada Dispenda Pemprov DKI atas kenaikan NJOP yang cukup signifikan. Dispenda Pemprov DKI telah

*On April 10, 2014 the Company filed an objections of NJOP PBB year 2014 to Dispenda Pemprov DKI for the significant increase of NJOP Dispenda Pemprov DKI has accepted the filing of such objection and it*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

menerima pengajuan surat keberatan dari Perusahaan yang sudah memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan dan telah dilakukan peninjauan lapangan untuk pendataan dan penilaian ulang pada bulan September 2014 oleh tim penilai Dispenda Pemprov DKI. Perusahaan membayar beban PBB tahun 2014 sesuai dengan perhitungan Perusahaan sebesar Rp35.114.425.086 dan jumlah tersebut telah dibayar di tahun 2014 Rp16.114.425.086 dan di tahun 2015 sebesar Rp19.000.000.000. Pembayaran tersebut sudah mendapatkan otorisasi dari Dispenda Pemprov. DKI dengan dibukanya Nomor Obyek Pajak pada bank persepsi. Namun pada tahun 2015 Perusahaan kembali menerima SPPT dengan jumlah yang masih sama dengan tahun 2014. Sampai dengan 31 Maret 2016, permohonan keberatan masih dalam proses di Unit Pelayanan Teknis Pengurangan, Keberatan, dan Banding Pajak Daerah.

Akrual bonus dan tantiem untuk karyawan, direksi dan komisaris merupakan cadangan bonus yang dibentuk berdasarkan laba bersih tahun berjalan.

Di antara beban akrual lain-lain terdapat Rp1.078.639.289 yang merupakan estimasi atas kerugian perkara tanah yang dibentuk berdasarkan putusan Mahkamah Agung (Catatan 40.a).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

already met the requirements that have been defined and then a field survey for data collection and re-assessment has been conducted in September 2014 by the Dispenda Pemprov DKI. The Company paid PBB expense in accordance with the Company's self calculation of Rp35,114,425,086 and the amount has been paid in 2014 amounting to Rp16,114,425,086 and in 2015 amounting to Rp19,000,000,000. The payment has got authorization from Dispenda Pemprov DKI with the opening number of object on bank perception. However, in 2015 the Company received SPPT with the same amount in 2014. Up to March 31, 2016, petition of objection is still in process in reduction of technical services, objections, and the local tax appeals unit.

Accrued bonus, and tantiem for employees, directors, and commissioners, represent bonus reserve made based on net profit in the current year.

Among accrued expenses, amounting to Rp1,078,639,289 represent an estimate of losses over a land case which was made based on the Supreme Court judgment (Note 40.a).

**22. Utang Bank**

**22. Bank Loans**

	31 Mar/Mar 31, 2016 Rp	31 Des/Dec 31, 2015 Rp	31 Des/Dec 31, 2014 Rp	31 Des/Dec 31, 2013 Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	214,571,673,322	229,535,836,661	240,000,000,000	240,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<i>Dikurangi</i> : Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(110,000,000,000)	(90,000,000,000)	(95,000,000,000)	(100,000,000,000)	Less : Current Maturities
<b>Pinjaman Bank Jangka Panjang</b>	<b>104,571,673,322</b>	<b>139,535,836,661</b>	<b>145,000,000,000</b>	<b>140,000,000,000</b>	<b>Long - Term Bank Loan</b>

a. Pada tahun 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") untuk modal kerja berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus Nomor CRO.KP/249/PTK/11 tanggal 28 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, SH, Notaris di Jakarta, dengan maksimum limit Rp200.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga pinjaman sebesar 9,75% per tahun

a. In 2011, the Company obtained Special Transaction Loan I facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") for working capital under the Deed of Special Transactions Loan Agreement No. CRO.KP/249/PTK/11 dated August 28, 2011 from Notary Arry Supratno, SH, Notary in Jakarta, with a maximum limit of Rp200,000,000,000. The loan bears interest rate of 9.75% per annum with a term loan of up to August 23, 2015. The Company has paid this PTK I loan

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan  
23 Agustus 2015. Perusahaan telah  
melunasi pinjaman ini berdasarkan Surat  
keterangan Lunas Fasilitas PTK I dari Bank  
Mandiri No.CBG.CB2/SID.159/2015 tanggal  
17 September 2015.

b. Pada tahun 2013, Perusahaan kembali  
memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus  
II (PTK II) untuk modal kerja maupun belanja  
modal dengan maksimum limit sebesar  
Rp200.000.000.000 dari Bank Mandiri. Pinjaman  
ini dikenakan bunga sebesar 8,50% per tahun,  
dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan  
23 Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan aset  
berupa tanah dan bangunan di atasnya milik  
Perusahaan yang berlokasi masing-masing di  
area Rekreasi Taman Impian Jaya Ancol (Atlantis  
Water Adventure dan Dunia Fantasi) yang  
merupakan bagian dari aset tetap Perusahaan  
(Catatan 17). Jaminan tersebut merupakan *joint  
collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman  
Transaksi Khusus I. Saldo pinjaman PTK II per  
31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014  
dan 2013 masing-masing sebesar  
Rp115.000.000.000 and Rp130.000.000.000,  
Rp180.000.000.000 and Rp100.000.000.000.

c. Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh  
fasilitas pinjaman baru dari Bank Mandiri berupa  
Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar  
Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun  
sejak perjanjian kredit ditandatangani dan  
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan  
maksimum limit sebesar Rp100.000.000.000,  
dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan  
23 Januari 2019. Pinjaman ini dikenakan suku  
bunga sebesar 10,00% pertahun. Pinjaman ini  
dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan  
di atasnya yaitu Dunia Fantasi dan Gelanggang  
Renang milik Perusahaan (Catatan 17). Jaminan  
tersebut merupakan *joint collateral* dan *cross  
default* dengan Pinjaman Transaksi Khusus II.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan  
telah melakukan penarikan atas pinjaman  
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar  
Rp100.000.000.000.

Atas fasilitas pinjaman tersebut terdapat batasan-  
batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh  
Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih  
dahulu dari Bank Mandiri antara lain:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

by Paid Off Notification Letter from Bank Mandiri  
No.CBG.CB2/SID.159/2015 dated September 17,  
2015.

b. In 2013, the Company reobtained Special  
Transaction Loan II facility from Bank Mandiri for  
working capital and capital expenditure with a  
maximum limit of Rp200,000,000,000 from Bank  
Mandiri. The loan bears interest rate of 8.50% per  
annum with a term loan of up to June 23, 2017.  
The loan is guaranteed by certain assets of land  
and building there on owned by the Company,  
each which located in the area of Taman Impian  
Jaya Ancol Recreation (Atlantis Water Adventure  
and Dunia Fantasi), which is part of the Company's  
fixed assets (Note 17). These guarantees are joint  
collateral and cross default with Special  
Transaction Loan I. PTK II loan balance as of  
March 31, 2016 and December 31, 2015 and 2014  
amounted Rp115,000,000,000 and  
Rp130,000,000,000, Rp180,000,000,000 and  
Rp100,000,000,000, respectively.

c. In 2015, the Company obtained a new loan from  
Bank Mandiri in the form of working capital loan  
with a limit of Rp50,000,000,000 with period of 1  
year since the credit agreement was signed and  
Special Transaction Loan Facility with a maximum  
limit of Rp100,000,000,000 with loan period up to  
January 23, 2019. The loan bears interest rate of  
10.00% per annum. This loan is guaranteed by  
assets such as land and building there on owned  
by Company each located in area of Dunia  
Fantasi and Swimming Arena (Note 17). The  
guarantees are joint collateral and cross default  
with Special Transaction Loan II.

On December 31, 2015, the Company has  
drawdown the Special Transaction Loan Facility  
amounted to Rp100,000,000,000.

The loan agreement contains certain covenants  
that give any restrictions where the Company are  
not allowed to do without the prior written consent  
of the Bank, among others:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- memperoleh atau memberikan pinjaman, dari atau kepada pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal sehari-hari sepanjang total pinjaman terhadap modal masih tercover dalam *financial covenant* mengenai *leverage ratio* yaitu perbandingan jumlah liabilitas terhadap total net worth < 200% dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) yaitu perbandingan antara *Earning Before Income Tax, Depreciation and Amortization* (EBITDA) terhadap kewajiban bunga dan kewajiban angsuran pokok yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun > 1,2 kali;
- mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan aset perusahaan kepada pihak lain, kecuali bila tidak melanggar *financial covenant* mengenai *leverage ratio* dan DSCR;
- melakukan transaksi merger atau akuisisi; perubahan pemegang saham pengendali; dan
- menurunkan modal dasar atau modal disetor oleh Perusahaan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- to obtain or provide loans to or from other parties unless those of daily normal business as long as the total of loans to equity still can cover in *financial covenant* about *leverage ratio* which comparison of total liabilities to total net worth < 200% and *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) is comparison between *Earning Before Income Tax, Depreciation and Amortization* (EBITDA) to interest and principal installment liabilities that falling due in a year > 1.2 times;
- to binds the Company itself as surety or pledge of the Company's asset to other parties unless it is not violate *financial covenant* regarding *leverage ratio* and DSCR;
- to do merger or acquisition transaction; changes in controlling shareholders; and
- to decrease authorized capital or paid-in capital of the Company.

**23. Pendapatan Diterima di Muka dan  
Uang Muka Pelanggan**

**23. Unearned Revenues and  
Customer Advances**

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31			
	2016	2015	2014	2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Uang Muka Pelanggan					<i>Customer Advance from</i>
Penjualan Tanah dan Bangunan	82,984,743,433	75,840,693,425	45,646,656,484	22,536,983,477	<i>Sale of Land and Building</i>
Pendapatan Diterima di Muka					<i>Unearned Revenues</i>
Proyek Ancol Beach City	208,414,977,333	205,873,807,344	215,117,087,333	224,360,367,333	<i>Ancol Beach City Project</i>
Sewa	288,213,345,489	217,384,056,100	127,766,507,596	53,331,062,162	<i>Rent</i>
Tiket Rombongan	11,621,030,442	16,467,021,423	20,506,196,839	15,772,500,849	<i>Group Ticket</i>
Sponsor	7,606,137,729	6,976,039,912	4,151,321,270	6,499,459,135	<i>Sponsor</i>
<i>Travelling Show</i>	--	--	41,931,806	41,931,809	<i>Travelling Show</i>
Lain-lain	7,573,331,693	10,935,277,310	5,590,737,029	4,019,043,820	<i>Others</i>
Sub Jumlah	606,413,566,119	533,476,895,514	418,820,438,357	326,561,348,585	<i>Sub Total</i>
Dikurangi : Bagian Jangka Panjang	(477,830,332,927)	(378,121,182,032)	(324,353,120,413)	(215,117,087,333)	<i>Less : Long -Term Portion</i>
<b>Jumlah</b>	<b>128,583,233,192</b>	<b>155,355,713,482</b>	<b>94,467,317,944</b>	<b>111,444,261,252</b>	<b>Total</b>

Pendapatan diterima di muka tiket rombongan merupakan uang muka yang diterima oleh PT TIJA atas penjualan tiket dan uang makan rombongan.

*Unearned revenues on group ticket represent cash received in advance by PT TIJA for the ticket sales and of meal of group booking.*

Pendapatan diterima di muka sewa terutama merupakan penyewaan lahan Perusahaan untuk pengembangan jaringan di pipa gas bumi milik PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PT PGN) (Catatan 39.g dan 39.k) dan jaringan di pipa gas bumi milik PT Pertamina Gas (PT Pertagas) (Catatan 39.h).

*Unearned rental revenues mainly represent land lease for the gas pipe development to the PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PT PGN) (Notes 39.g and 39.l) and pipe gas distribution to the PT Pertamina Gas (PT Pertagas) (Note 39.h).*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2012, berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengalihan Bangunan *Music Stadium* antara Perusahaan dengan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) No.021/DIR-PJA/XII/2012 tanggal 20 Desember 2012, terdapat penyerahan 1 bangunan, mesin, peralatan, sarana dan prasarana yang melekat didalamnya atas proyek *Ancol Beach City*, hasil kerjasama operasi dengan metode *Build, Transfer and Operation* (BTO). Penyerahan dilakukan dalam 2 (dua) tahap yaitu tahap pertama senilai Rp123.014.400.000 berdasarkan hasil penilaian kembali tertanggal 30 September 2012, sedangkan tahap kedua, telah diserahkan tanggal 16 Juli 2013 dengan nilai Rp108.070.600.000 berdasarkan hasil penilaian kembali tertanggal 16 Juli 2013. Penilaian kembali dilakukan oleh penilai independen Maulana, Andesta dan Rekan.

Kemudian berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengoperasian Bangunan *Music Stadium* No. 021/DIRPJA/ XII/2012 tanggal 20 Desember 2012 dan 31 Juli 2013, Perusahaan sepakat dan setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut untuk dioperasikan oleh WAIP selama 25 (dua puluh lima) tahun.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

In 2012, based on The Minutes of Hand over and Transfer of *Music Stadium* Building between the Company and PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) No. 021/DIR-PJA/XII/2012 dated December 20, 2012, WAIP has offered one of building 1, machinery, equipment, facilities and infrastructure embeded inside the *Ancol Beach City* project, as the results of joint operation with the method of *Build, Transfer and Operation* (BTO) to the Company. Hand over were done in 2 (two) stages, such the first stage amounted to Rp123,014,400,000, based on the appraisal value dated September 30, 2012, while the second stage, was submitted on July 16, 2013 based on the appraisal value amounting to Rp108,070,600,000 dated July 16, 2013. Reappraisal was performed by an independent appraiser Maulana, Andesta and Partner.

Then based on The minutes of Hand over Transfer *Music Stadium* Building No. 021/DIRPJA/XII/2012 dated December 20, 2012 and July 31, 2013, the Company agreed to transfer the building to be operated by WAIP for 25 (twenty five) years.

**24. Utang Obligasi**

**24. Bonds Payable**

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31			
	2016	2015	2014	2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012	200,000,000,000	200,000,000,000	300,000,000,000	300,000,000,000	Jaya Ancol Bond II Year 2012
Biaya Emisi Obligasi	(2,346,878,640)	(2,346,878,640)	(3,520,317,960)	(3,520,317,960)	Bond Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	1,538,009,235	1,422,272,754	1,749,335,476	891,170,903	Accumulated Amortization
<b>Jumlah</b>	<b>199,191,130,595</b>	<b>199,075,394,114</b>	<b>298,229,017,516</b>	<b>297,370,852,943</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	--	(99,204,847,511)	--	<b>Less: Current Maturities</b>
<b>Obligasi Jangka Panjang Bagian yang Jatuh Tempo Setelah Satu Tahun</b>	<b>199,191,130,595</b>	<b>199,075,394,114</b>	<b>199,024,170,005</b>	<b>297,370,852,943</b>	<b>Long-Term Bond Payable - Net of Current Maturities</b>

Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012

Pada tanggal 17 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) untuk menerbitkan Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Permata Tbk. Nilai nominal obligasi adalah Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,1% untuk Obligasi Seri A sebesar Rp100.000.000.000 dan 8,4% untuk Obligasi Seri B sebesar Rp200.000.000.000 (Rupiah penuh). Jangka

Jaya Ancol Bond II Year 2012

On December 17, 2012, the Company received effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) to issue Bonds II Jaya Ancol 2012. Acting as trustee is PT Bank Permata Tbk. The nominal value of bond is Rp300,000,000,000 with a fixed interest rate of 8.1% for A Series Bond amounting to Rp100,000,000,000 and 8.4% for the B Series Bond amounting to Rp200,000,000,000 (Full of Rupiah). The maturity date of bond are 3 (three) years for Series A and



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
 untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

waktu penyelesaian obligasi yaitu 3 (tiga) tahun  
 untuk Obligasi Seri A dan 5 (lima) tahun untuk  
 Obligasi Seri B, dan masing-masing akan jatuh  
 tempo pada tanggal 17 Desember 2015 dan  
 17 Desember 2017.

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan  
 oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk  
 periode Desember 2015 tentang pemeringkatan atas  
 Obligasi II Jaya Ancol tahun 2012 Pefindo  
 memberikan peringkat id AA- (Double A Minus) yang  
 berarti kemampuan obligator yang kuat dibanding  
 dengan entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi  
 liabilitas keuangan jangka panjangnya sesuai  
 dengan yang diperjanjikan.

Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan telah  
 melakukan pelunasan atas obligasi seri A sebesar  
 Rp100.000.000.000.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
 March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
 for the Years Ended  
 December 31, 2015, 2014 and 2013  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5 (five) years for Series B Bond and each will be due  
 on December 17, 2015 and December 17, 2017.

Based on the rating from PT Pemeringkat Efek  
 Indonesia (Pefindo) for period ended December 2015,  
 Bonds II Jaya Ancol year 2012 got a rating id AA-  
 (Double A Minus) which means the ability of obligator  
 is strong than other Indonesian entity to meet financial  
 liabilities long-term in accordance with the agreement.

On December 23, 2015, the Company has made  
 repayment of the bonds series A amounting to  
 Rp100,000,000,000.

**25. Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya**

**25. Guarantee and Other Customer Deposits**

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31			
	2016	2015	2014	2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Jaminan Penyewa	7,469,127,667	6,833,743,824	5,122,047,350	4,899,347,536	Tenant Deposits
Jaminan Pengunjung	2,271,749,831	1,795,990,868	3,213,284,327	3,428,802,776	Visitor Deposits
Deposit Lainnya	47,000,000	47,000,000	--	--	Other Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>9,787,877,498</b>	<b>8,676,734,692</b>	<b>8,335,331,677</b>	<b>8,328,150,312</b>	<b>Total</b>

Uang Jaminan yang diterima merupakan uang yang  
 dibayarkan *tenant* kepada PT TIJA sebagai jaminan  
 usaha di kawasan Ancol.

Guarantee Deposits received represents money paid  
 by the tenants of PT TIJA as collateral on their  
 businesses in Ancol area.

Uang Jaminan Deposit sebagian besar merupakan  
 uang deposit pengunjung Putri Duyung yang belum  
 terealisasi.

Customer Deposits mainly consist of unrealized cash  
 deposits from visitors of Putri Duyung Cottage.

**26. Kepentingan Nonpengendali**

**26. Non-Controlling Interest**

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali  
 atas aset bersih dan laba bersih Entitas Anak  
 sebagai berikut:

This account represents non-controlling interest in net  
 assets and net income of Subsidiaries as follows:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Maret/ March 31, 2016					
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Kprehensif Tahun Berjalan/ Equity in Comprehensive Income for the Year	Penambahan Modal Tahun Berjalan/ Additional Current Year Capital	Pembayaran Dividen/ Dividend Payment	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Seabreez Indonesia	4.41%	1,081,510,183	(62,030,333)	--	1,019,479,850
PT Sarana Tirta Utama	35.00%	13,618,560,317	63,735,785	--	13,682,296,102
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00%	91,829,995,774	(75,798,609)	--	91,754,197,165
<b>Jumlah/Total</b>		<b>106,530,066,274</b>	<b>(74,093,157)</b>	<b>--</b>	<b>106,455,973,117</b>

31 Desember/December 31, 2015					
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Kprehensif Tahun Berjalan/ Equity in Comprehensive Income for the Year	Penambahan (Pengurangan) Modal Tahun Berjalan/ Additional (Disposal) Current Year Capital	Pembayaran Dividen/ Dividend Payment	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Seabreez Indonesia	4.41%	1,107,226,439	16,307,730	(23,279,437)	1,081,510,183
PT Sarana Tirta Utama	35.00%	14,623,474,252	(1,004,913,935)	--	13,618,560,317
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00%	83,882,786,146	(452,790,372)	8,400,000,000	91,829,995,774
<b>Jumlah/Total</b>		<b>99,613,486,837</b>	<b>(1,441,396,577)</b>	<b>8,376,720,563</b>	<b>106,530,066,274</b>

31 Desember/December 31, 2014					
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Kprehensif Tahun Berjalan/ Equity in Comprehensive Income for the Year	Penambahan Modal Tahun Berjalan/ Additional Current Year Capital	Pembayaran Dividen/ Dividend Payment	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Seabreez Indonesia	4.51%	1,052,364,363	54,862,076	--	1,107,226,439
PT Sarana Tirta Utama	35.00%	16,244,935,799	(1,621,461,547)	--	14,623,474,252
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00%	84,386,045,191	(503,259,045)	--	83,882,786,146
<b>Jumlah/Total</b>		<b>101,683,345,353</b>	<b>(2,069,858,516)</b>	<b>--</b>	<b>99,613,486,837</b>

31 Desember/December 31, 2013					
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Kprehensif Tahun Berjalan/ Equity in Comprehensive Income for the Year	Penambahan Modal Tahun Berjalan/ Additional Current Year Capital	Pembayaran Dividen/ Dividend Payment	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Seabreez Indonesia	4,73%	1,092,138,259	(39,773,896)	--	1,052,364,363
PT Sarana Tirta Utama	35,00%	17,804,267,111	(1,559,331,312)	--	16,244,935,799
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40,00%	35,319,977,240	(486,307,177)	49,552,375,128	84,386,045,191
<b>Jumlah/Total</b>		<b>54,216,382,610</b>	<b>(2,085,412,385)</b>	<b>49,552,375,128</b>	<b>101,683,345,353</b>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**27. Modal Saham**

**27. Capital Stock**

31 Maret 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013/ March 31, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Name of Shareholders
	Rp	Rp	Rp	
Pemerintah DKI Jakarta				Government of DKI Jakarta
Saham Seri A	1	0.0000001%	500	Serie A Share
Saham Seri C	1,151,999,998	71.9999999%	287,999,999,500	Serie C Share
Sub Jumlah	<u>1,151,999,999</u>	<u>72.0000000%</u>	<u>288,000,000,000</u>	Sub Total
PT Pembangunan Jaya				PT Pembangunan Jaya
Saham Seri B	1	0.0000001%	500	Serie B Share
Saham Seri C	288,099,998	18.0099999%	72,024,999,500	Serie C Share
Sub Jumlah	<u>288,099,999</u>	<u>18.0100000%</u>	<u>72,025,000,000</u>	Sub Total
Masyarakat - (masing-masing di bawah 5%, Saham Seri C)	159,900,000	9.9900000%	39,975,000,000	Public - (each below 5%, Serie C Shares)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,599,999,998</u></b>	<b><u>100.0000000%</u></b>	<b><u>400,000,000,000</u></b>	<b>Total</b>

Perusahaan mengeluarkan saham Seri A, Seri B, dan Seri C dengan keterangan sebagai berikut:

1. Saham Seri A

Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur dan 4 orang komisaris (termasuk 1 orang komisaris utama). Pencalonan tersebut mengikat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2. Saham Seri B

Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan direktur utama dan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur serta 1 orang komisaris. Pencalonan tersebut mengikat RUPS.

3. Saham Seri C

Saham Seri C memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki saham Seri A dan Seri B sebagaimana dijelaskan.

The Company issued series A, B, and C shares as described below:

1. Series A Share

This represents share that gives special right to the Government of DKI to appoint maximum of 2 directors and 4 commissioners (including 1 president commissioner). The appointment is to be made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

2. Series B Share

This represents share that gives special right to PT Pembangunan Jaya to appoint president director and maximum of 2 directors and 1 commissioner. The appointment is to be made at the AGMS.

3. Series C Share

This represents share that has the same rights as series A and B shares, except for the special rights held by series A and B shares as explained above.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
 untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 For the Period of 3 (Three) Months Ended  
 March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
 for the Years Ended  
 December 31, 2015, 2014 and 2013  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**28. Tambahan Modal Disetor**

**28. Additional Paid in Capital**

	31 Maret 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013/ March 31, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013			
	Agio Saham/ Additional Paid-in Capital Rp	Biaya Emisi Saham/ Share Issuance Cost Rp	Tambahan Modal Disetor Total Additional Paid-in Capital Rp	
Pengeluaran 80.000.000 Saham melalui Penawaran Umum Tahun 2004	42,000,000,000	(5,290,767,000)	36,709,233,000	Issuance of 80.000.000 Shares through the Initial Public Offering in 2004

**29. Pendapatan Usaha**

**29. Revenues**

	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31			
	2016 (3 Bulan/ Months) Rp	2015 (3 Bulan/ Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	2015 (12 Bulan/ Months) Rp	2014 (12 Bulan/ Months) Rp	2013 (12 Bulan/ Months) Rp	
<b>Pendapatan Real Estat</b>						<b>Real Estate Revenues</b>
Tanah dan Bangunan	13,870,640,522	50,092,342,937	133,186,219,389	195,017,174,548	417,660,167,971	Land and Building
Sub Jumlah	13,870,640,522	50,092,342,937	133,186,219,389	195,017,174,548	417,660,167,971	Sub Total
<b>Pendapatan Tiket</b>						<b>Ticket Revenues</b>
Wahana Wisata	57,505,268,951	38,698,355,205	187,491,338,128	186,052,212,640	362,182,901,029	Amusements Park
Pintu Gerbang	142,646,151,575	90,043,862,743	562,510,094,118	482,214,509,716	224,136,463,236	Gate
Kapal	327,783,807	241,800,482	2,197,487,097	2,463,066,999	2,629,244,339	Ship
Sub Jumlah	200,479,204,333	128,984,018,430	752,198,919,343	670,729,789,355	588,948,608,604	Sub Total
<b>Pendapatan Hotel dan Restoran</b>						<b>Hotel and Revenues Restaurant</b>
Restoran	13,676,015,802	9,335,941,434	58,547,494,480	51,062,957,481	54,813,308,880	Restaurant
Kamar	4,793,427,981	4,935,599,969	26,621,463,919	27,415,956,170	27,425,881,553	Room
Sub Jumlah	18,469,443,783	14,271,541,403	85,168,958,399	78,478,913,651	82,239,190,433	Sub Total
<b>Pendapatan Usaha Lainnya</b>						<b>Other Revenues</b>
Penyewaan Kios, Lahan, dan Gedung	19,115,989,370	13,416,432,219	63,843,398,618	62,497,646,845	57,955,804,370	Building, Outlet, and Land Rental
Sponsor	9,212,636,478	5,394,992,878	24,617,482,487	23,616,335,230	25,235,253,442	Sponsorship
Barang Dagangan	8,381,932,481	2,841,318,581	25,086,718,102	14,439,901,753	24,561,120,527	Merchandise
Pengelolaan Perumahan	5,251,646,628	3,595,221,859	18,858,875,729	31,267,322,229	23,959,404,046	Real Estate Management
Loker dan Permainan	2,401,512,723	1,677,477,267	13,731,999,485	10,097,737,378	9,850,402,494	Locker and Games
Uang Sandar dan luran	1,246,317,794	1,449,977,216	1,303,281,000	6,415,238,921	3,857,088,000	Port Fees
Pertunjukan Keliling	651,378,876	783,799,775	4,501,587,646	397,334,889	1,979,807,381	Travelling Shows
Lain-lain	550,809,774	313,480,704	1,669,375,496	1,427,311,367	1,515,371,721	Others
Bagi Hasil	476,964,450	318,266,025	1,162,847,493	1,776,724,792	1,354,827,138	Profit Sharing
Pengurusan Sertifikat	--	848,088,750	6,471,640,134	5,343,089,000	2,789,132,912	Certificate Processing
Sub Jumlah	47,289,188,574	30,639,055,274	161,247,206,190	157,278,642,404	153,058,212,031	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>280,108,477,212</b>	<b>223,986,958,044</b>	<b>1,131,801,303,321</b>	<b>1,101,504,519,958</b>	<b>1,241,906,179,039</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:						Less:
Potongan Penjualan	(78,041,974)	(25,909,554)	(311,766,198)	(140,394,272)	(268,915,550)	Sales Discount
<b>Bersih</b>	<b>280,030,435,238</b>	<b>223,961,048,490</b>	<b>1,131,489,537,123</b>	<b>1,101,364,125,686</b>	<b>1,241,637,263,489</b>	<b>Net</b>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**30. Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung**

**30. Cost of Revenues and Direct Costs**

	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31			
	2016	2015	2015	2014	2013	
	(3 Bulan/ Months)	(3 Bulan/ Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>						<b>Cost of Revenues</b>
Tanah dan Bangunan	9,103,392,038	36,443,037,367	47,103,067,463	96,185,128,303	232,548,089,536	Land and Building
Barang Dagangan	5,961,406,672	1,978,106,811	15,104,844,018	13,322,109,580	15,404,655,432	Merchandise
Sub Jumlah	15,064,798,710	38,421,144,178	62,207,911,481	109,507,237,883	247,952,744,968	Sub Total
<b>Beban Langsung</b>						<b>Direct Costs</b>
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 16, 17, dan 18)	29,427,690,412	28,695,611,091	115,693,423,001	109,510,254,044	155,258,531,076	Depreciation and Amortization (Notes 16, 17, and 18)
Gaji dan Upah	20,668,050,230	14,387,797,584	98,153,627,641	82,045,759,581	73,087,307,949	Salaries and Wages
Pajak Hiburan	20,070,004,207	12,913,452,954	75,195,314,819	66,996,265,347	58,700,883,727	Entertainment Tax
Pemeliharaan	16,499,542,315	12,222,257,902	62,495,537,583	62,394,579,218	56,402,295,424	Maintenance
Sub Kontrak Tenaga Kerja	11,184,059,643	5,371,340,469	53,667,855,343	52,561,756,276	44,465,757,576	Subcontract Employees
Telepon, Listrik dan Air	13,112,269,430	13,011,946,197	50,970,418,040	50,803,542,085	46,593,487,318	Telephone, Electricity and Water
Penyelenggaraan Pertunjukan	4,309,036,516	2,574,377,897	19,343,305,523	16,329,062,921	16,607,185,597	Show Management
Makanan dan Minuman	2,609,110,852	3,618,621,920	13,925,143,573	12,529,083,709	12,895,548,546	Foods and Beverages
Alat Kerja dan Operasi	3,035,426,238	2,894,121,096	12,791,737,996	16,119,767,068	13,630,636,047	Work Supplies and Operation
Sewa Lahan	3,210,922,821	2,303,789,756	9,632,230,311	11,070,714,233	5,283,219,546	Land Rental
Kantor Unit	1,519,633,155	1,470,891,043	7,197,488,204	7,456,840,000	5,522,628,578	Office Unit
Perjalanan dan Survey	776,536,407	462,285,729	2,822,635,380	1,817,400,255	1,987,425,957	Travel and Survey
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	2,831,694,737	1,414,624,502	7,227,649,659	2,947,113,500	9,967,498,958	Others (less than Rp1 Billion)
Sub Jumlah	129,253,976,963	101,341,118,140	529,116,367,073	492,582,138,237	500,402,406,299	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>144,318,775,673</b>	<b>139,762,262,318</b>	<b>591,324,278,554</b>	<b>602,089,376,120</b>	<b>748,355,151,267</b>	<b>Total</b>

**31. Beban Penjualan dan Umum dan Administrasi**

**31. Selling and General and Administrative Expenses**

	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31			
	2016	2015	2015	2014	2013	
	(3 Bulan/ Months)	(3 Bulan/ Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Beban Penjualan</b>						<b>Selling Expenses</b>
Promosi dan Penjualan	11,154,045,823	5,944,398,805	44,272,606,433	42,347,481,082	43,551,817,284	Promotions and Sales
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>						<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji dan Upah	15,558,325,711	14,827,567,937	70,841,487,895	96,716,811,666	89,877,255,750	Salaries and Wages
Pajak Bumi dan Bangunan	--	--	43,925,710,002	36,028,018,337	16,455,239,221	Land and Building Tax
Imbalan Kerja (Catatan 36)	3,298,074,373	3,146,731,152	11,554,634,424	11,622,845,983	11,413,905,837	Post Employment Benefit (Note 36)
Asuransi	2,191,465,272	3,436,703,410	10,116,965,866	5,221,212,593	4,677,461,265	Insurance
Jasa Profesional	2,379,578,859	867,170,536	7,934,094,014	8,438,544,856	9,807,070,464	Professional Fees
Penyusutan (Catatan 17)	1,051,585,176	1,366,532,690	5,063,673,879	5,891,176,344	5,614,005,322	Depreciation (Note 17)
Humas dan Jamuan Tamu	1,170,884,043	1,357,935,089	5,004,426,132	4,499,711,074	8,610,914,328	Entertainment
Pemeliharaan	1,639,889,241	672,045,217	4,607,247,778	4,238,737,349	5,609,101,353	Maintenance

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31			
	2016	2015	2015	2014	2013	
	(3 Bulan/ Months)	(3 Bulan/ Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kenikmatan Karyawan Kantor	479,524,000	639,437,510	3,607,448,040	3,163,765,720	3,760,610,518	Employee Benefit Office
Transportasi dan Perjalanan Dinas	363,393,307	488,375,595	2,479,850,485	2,392,258,427	2,795,821,038	Transportation and Travel
Representasi	548,409,586	366,995,490	2,408,626,921	7,196,855,966	4,702,367,719	Representation
Pendidikan dan Pelatihan	175,500,000	734,765,000	2,088,869,631	3,906,869,531	3,333,543,621	Education and Training
Telepon, Listrik dan Air	715,662,404	344,971,536	1,998,081,904	1,657,651,668	2,838,595,636	Telephone, Electricity and Water
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	243,305,338	369,848,821	1,182,667,087	1,175,858,335	1,867,686,186	Others (less than Rp1 Billion each)
Sub Jumlah	624,527,036	827,604,580	3,308,782,817	2,578,463,640	3,023,896,526	
Jumlah	30,440,124,346	29,446,684,563	176,122,566,875	194,728,781,489	174,387,474,784	Sub Total
	<b>41,594,170,169</b>	<b>35,391,083,368</b>	<b>220,395,173,308</b>	<b>237,076,262,571</b>	<b>217,939,292,068</b>	<b>Total</b>

**32. Pendapatan Lainnya**

**32. Other Income**

	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31			
	2016	2015	2015	2014	2013	
	(3 Bulan/ Months)	(3 Bulan/ Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Amortisasi Pendapatan Diterima di Muka Ancol Beach City	2,366,589,999	2,310,819,999	9,912,519,997	6,932,459,997	6,721,632,663	Amortization of Unearned Income of Ancol Beach City
Pendapatan Ganti Rugi	--	--	4,900,000,000	--	--	Compensation Income
Pemulihan Piutang Usaha	430,052,939	515,999,550	3,879,819,197	3,094,232,697	6,297,369,587	Recovery of Receivable
Pendapatan Klaim Asuransi	34,795,870	18,670,411	550,043,481	665,542,476	206,278,757	Income from Insurance Claims
Pendapatan Pengalihan dan Penyerahan Hak Atas Aset Sea World	--	--	77,443,000,000	--	--	Receipt from Conveyance of Sea World Asset
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp500 juta)	1,062,214,481	29,498,029	7,840,610,694	5,903,580,735	4,762,602,670	Others (Below Rp500million each)
Jumlah	<b>3,893,653,289</b>	<b>2,874,987,989</b>	<b>104,525,993,369</b>	<b>16,595,815,905</b>	<b>17,987,883,677</b>	<b>Total</b>

**33. Beban Keuangan**

**33. Financial Charges**

	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31			
	2016	2015	2015	2014	2013	
	(3 Bulan/ Months)	(3 Bulan/ Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Bunga Bank	5,264,523,813	5,991,724,603	21,787,953,491	22,353,958,220	8,437,959,350	Bank Interest
Bunga Obligasi	4,139,937,369	5,517,404,517	14,354,264,284	18,736,790,772	21,191,527,025	Bonds Interest
Jumlah	<b>9,404,461,182</b>	<b>11,509,129,120</b>	<b>36,142,217,775</b>	<b>41,090,748,992</b>	<b>29,629,486,375</b>	<b>Total</b>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**34. Laba per Saham**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk  
perhitungan laba per saham dasar:

*Data used for calculation of basic earnings per share  
are as follows:*

	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31			
	2016 (3 Bulan/ Months)	2015 (3 Bulan/ Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015 (12 Bulan/ Months)	2014 (12 Bulan/ Months)	2013 (12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Laba Bersih yang diatribusikan kepada Entitas Induk	48,630,121,719	8,318,172,219	290,860,571,657	236,505,894,035	193,845,648,111	Net Income Attributable to Parent Entity
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Catatan 2.ab)	1,599,999,996	1,599,999,996	1,599,999,996	1,599,999,996	1,599,999,998	Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (Note 2.ab)
Laba per Saham Dasar/ Dilusian	30	5	182	148	121	Earnings per Share/ Dilution

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham  
yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak  
dilusian pada perhitungan laba persaham.

*The Company does not have the effect with dilutive  
potential ordinary shares, accordingly there is no  
impact on the calculation of diluted earnings per  
shares.*

**35. Dividen dan Cadangan Umum**

**35. Dividend and General Reserves**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan  
(RUPST) tanggal 8 September 2015 sebagaimana  
tercantum dalam Akta No. 17 tanggal 8 September  
2015 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn,  
pemegang saham menyetujui pembagian dividen  
untuk tahun buku 2014 sebesar 44,23 % dari laba  
bersih tahun buku 2014 atau sebesar Rp65 per  
lembar saham atau seluruhnya sebesar  
Rp103.999.999.870 yang telah dibayarkan di tahun  
2015 dan menetapkan tambahan cadangan umum  
sebesar Rp2.351.595.474. Saldo laba ditentukan  
penggunaannya per 31 Desember 2015 adalah  
sebesar Rp29.958.580.955.

*Based on the Annual General Meeting of  
Shareholders (AGMS) dated September 8, 2015 as  
stated in Notarial Deed No.17 dated September 8,  
2015 of Notary Aryanti Artisari, SH, M.Kn,  
shareholders approved the distribution of dividends  
for the fiscal year 2014 amounting to 44.23% of net  
profit for the year 2014 or Rp65 per share, or total  
amount of Rp103,999,999,870 which have been paid  
in 2015 and appropriation to general reserve  
amounted to Rp2,351,595,474. Balance of  
appropriated retained earnings as of December 31,  
2015 amounted to Rp29,958,580,955.*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan  
(RUPST) tanggal 26 Mei 2014 sebagaimana  
tercantum dalam Akta No. 105 tertanggal 26 Mei  
2014 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn,  
pemegang saham menyetujui pembagian dividen  
untuk tahun buku 2013 sebesar 44,46 % dari laba  
bersih tahun buku 2013 atau sebesar Rp53,4 per  
lembar saham; atau seluruhnya sebesar  
Rp85.439.999.893 dan menetapkan tambahan  
cadangan umum sebesar Rp1.921.903.422. Saldo  
laba ditentukan penggunaannya per 31 Desember  
2014 adalah sebesar Rp27.606.985.481.

*On the Annual General Meeting of Shareholders  
(AGMS) dated May 26, 2014 as stated in Notarial  
Deed No. 105 dated May 26, 2014 of Aryanti  
Artisari, S.H.,M.Kn, the shareholders agreed to  
distribute dividends for the year 2013 amounting to  
44.46% of net profit or Rp53.4 per share; or total  
amount of Rp85,439,999,893 and appropriation to  
general reserves amounted to Rp1,921,903,422.  
Balance of appropriated retained earnings as of  
December 31, 2014 amounted to  
Rp27,606,985,481.*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

*On the Annual General Meeting of Shareholders*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

(RUPST) tanggal 30 Mei 2013 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 112 tertanggal 30 Mei 2013 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2012 sebesar 44,59% dari laba bersih tahun buku 2012 atau sebesar Rp49,5 per lembar saham; atau seluruhnya sebesar Rp79.199.999.901 dan menetapkan tambahan cadangan umum sebesar Rp1.781.513.123. Saldo laba ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp25.685.082.059.

Jadwal pembayaran dividen dan tata caranya diserahkan kepada Direksi dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and for the Years Ended December 31, 2015, 2014 and 2013 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(AGMS) dated May 30, 2013 as stated in Notarial Deed No. 112 dated May 30, 2013 of Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn, the shareholders agreed to distribute dividends for the year 2012 amounting to 44.59% of net profit or Rp49.5 per share; or total amount of Rp79,199,999,901 and appropriation to general reserves amounted to Rp1,781,513,123. Balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2013 amounted to Rp25,685,082,059.

The payment schedule and procedures of payment of dividends were given to the management in accordance with the prevailing laws and regulation.

**36. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Grup membukukan manfaat karyawan sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah masing-masing sebanyak 727, 701, 745 dan 766 karyawan pada 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari liabilitas imbalan pascakerja sesuai undang-undang tenaga kerja dan liabilitas imbalan kerja lainnya berupa manfaat cuti besar (*Long leaves*).

Total liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31		
	2016	2015	2014	2013
	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	95,741,647,533	82,764,677,449	79,069,637,161	76,105,173,540
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	--	(21,710,911)	(1,001)	--
<b>Liabilitas Imbalan Pascakerja</b>	<b>95,741,647,533</b>	<b>82,742,966,538</b>	<b>79,069,636,160</b>	<b>76,105,173,540</b>

**36. Post Employment Benefits**

Group recorded employee benefits in accordance with the Company's rules and applicable regulations. The number of employees entitled to the employee benefits that are 727, 701, 745 and 766 employees in March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively. Liabilities for employee benefits consist of post-employment benefit obligations in accordance labor law and other employee benefits liabilities in the form of benefits leave (*Long leaves*).

Total post-employment benefit liabilities at March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013 were as follows:

*Present Value of Defined Benefit Obligation Past Service Costs are Not Recognized*  
**Post-employment benefit liabilities**



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja bersih di laporan  
posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*Movements of net post-employment benefit liabilities  
in the statement of financial position is as follows:*

	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31		
	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal Aset	82,742,966,538	79,069,636,160	76,105,173,540	49,624,099,363	Beginning Balance Asset
Efek Dari Penerapan Awal PSAK-24					Effects of Initial Implementation of
Revisi 2013	--	--	--	30,050,420,799	PSAK 24 Revised 2013
Pembayaran Manfaat	(2,160,444,609)	(7,919,119,055)	(8,989,635,353)	(15,087,476,799)	Payment for the Year
Beban Tahun Berjalan (Catatan 32)	3,298,074,373	11,554,634,424	11,622,845,983	11,413,905,837	Expense Current Year (Note 32)
Kerugian Komprehensif lain	11,839,340,320	37,814,008	331,251,990	104,224,340	Other Comprehensive Loss
Koreksi Saldo Awal	21,710,911	1,001	--	--	Beginning balance Correction
<b>Saldo Akhir</b>	<b>95,741,647,533</b>	<b>82,742,966,538</b>	<b>79,069,636,160</b>	<b>76,105,173,540</b>	<b>Ending Balance</b>

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui dalam  
laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

*Details of post-employment benefits expense  
recognized in the profit or loss are as follows:*

	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31		
	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Jasa Kini	1,504,409,772	6,454,306,440	5,725,187,549	6,967,264,041	Current Service Cost
Beban Bunga	1,755,833,314	5,403,616,673	5,767,145,570	4,172,357,589	Interest Expense
Biaya Jasa Lalu	--	7,998,749	103,712,047	15,010,723,704	Past Service Cost
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuarial yang Diakui	--	(129,429,871)	(83,566,559)	88,327,560	Losses (Gains) Net Actuarial Recognized
Transfer ke Perusahaan	2,404,608,672	8,942,930,595	6,425,293,590	--	Transfer to The Company
Transfer ke Perusahaan Lain	(2,404,608,672)	(8,942,930,595)	(6,425,293,590)	(14,824,767,057)	Transfer to Other Company
Penyesuaian Jasa Lalu	37,831,287	(181,857,567)	110,367,376	--	Adjustment of Past Service
<b>Beban Imbalan Pascakerja</b>	<b>3,298,074,373</b>	<b>11,554,634,424</b>	<b>11,622,845,983</b>	<b>11,413,905,837</b>	<b>Post-employment Benefits Expense</b>

Pengukuran kembali dari Liabilitas (Aset) yang diakui  
dalam Penghasilan Komprehensif Lain adalah  
sebagai berikut:

*Remeasurement of Liabilities (Assets) recognized in  
Other Comprehensive Income are as follows:*

	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31		
	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
(Keuntungan) Kerugian Kewajiban - Perubahan Asumsi keuangan	13,415,105,357	(5,039,316,169)	2,426,806,440	(20,970,002,844)	(Gains) Losses Liabilities - Changes in Financial Assumptions
(Keuntungan) Kerugian Kewajiban - Penyesuaian Jasa Lalu	(1,575,765,037)	5,077,130,177	(2,095,554,450)	21,074,227,184	(Gains) Losses Liabilities - Adjustment of Past Service
Penghasilan Komprehensif Lain	11,839,340,320	37,814,008	331,251,990	104,224,340	Other Comprehensive Income
Pajak Penghasilan Terkait	(1,782,884,360)	(25,972,403)	(1,044,660,934)	(156,780,353)	Related Income Tax
<b>(Penghasilan) Komprehensif Lain Setelah Pajak</b>	<b>10,056,455,960</b>	<b>11,841,605</b>	<b>(713,408,944)</b>	<b>(52,556,013)</b>	<b>Total Other Comprehensive (Income) after Tax</b>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi Penghasilan Komprehensif Lain adalah  
sebagai berikut:

*Movements of Other Comprehensive Income are as  
follows:*

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31			
	2016	2015	2014	2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penghasilan Komprehensif Lain - Awal Periode	30,523,711,136	28,830,591,456	28,499,339,466	--	<i>Other Comprehensive Income - Early Period</i>
Penghasilan Komprehensif Lain - Periode Berjalan	11,839,340,320	37,814,008	331,251,990	104,224,340	<i>Other Comprehensive Income - Current Year</i>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Periode</b>	<b>42,363,051,456</b>	<b>28,868,405,464</b>	<b>28,830,591,456</b>	<b>104,224,340</b>	<b><i>Other Comprehensive Income - End of Period</i></b>
Akumulasi Pajak Penghasilan Terkait	(3,010,298,050)	(1,227,413,690)	(1,201,441,287)	(156,780,353)	<i>Accumulated of Related Income Tax</i>
<b>Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain - Akhir Periode Setelah Pajak</b>	<b>39,352,753,406</b>	<b>27,640,991,774</b>	<b>27,629,150,169</b>	<b>(52,556,013)</b>	<b><i>Other Comprehensive Income (Loss) - End of Period after Tax</i></b>

Termasuk di dalam saldo liabilitas imbalan pascakerja adalah imbalan lainnya masing-masing sebesar Rp1.942.863.119 Rp1.771.798.349, Rp1.715.689.526 dan Rp1.439.639.863 per 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

*Included in the balance of post-retirement benefit liabilities are other remuneration of Rp1,942,863,119, Rp1,771,798,349, Rp,715,689,526 and Rp1,439,639,863 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively.*

Saldo liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan lainnya pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 didasarkan pada perhitungan aktuaria oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, masing-masing dalam laporannya tertanggal 2 Februari 2016, 5 Maret 2015 dan 20 Februari 2014 menggunakan asumsi sebagai berikut:

*Balance of post-employment benefits liabilities and other remuneration as of December 31, 2015, 2014 and 2013 are based on actuarial calculations by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, each in its report dated February 2, 2016, March 5, 2015 and February 20, 2014 using the following assumptions:*

**31 Maret 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013/  
March 31, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013**

Tingkat Kematian	Mengikuti Tabel Mortalita Indonesia II Tahun 2011/ <i>Based on Table of Indonesian Mortality II 2011</i>	<i>Mortality Rate</i>
Umur Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	<i>Normal Pension Age</i>
Tingkat Cacat	10% per tahun/ per annum	<i>Disability Rate</i>
Kenaikan Gaji	8% (2015-2013 : 7%) per tahun/ per annum	<i>Salary Increment</i>
Tingkat Diskonto	8.2% (2015: 9%, 2014: 8.10 %, 2013: 8.10%)	<i>Discount Rate</i>
Perhitungan Manfaat Pensiun	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Pension Benefit's Calculation</i>
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 54 tahun/ <i>1% on age 20 years and declining linearly until age 54 years</i>	<i>Future Pension Increment Rate</i>

Program liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

*Defined benefit liability program provides the Group's exposure to the actuarial risk as the risk of interest rate risk and the risk of salary.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan pasti hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Analisis Sensitivitas:

	<b>Liabilitas Imbalan Pascakerja</b>		
	<b>Entitas Induk/ Parent</b>	<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	
<b>Analisis Sensitivitas</b>			<b>Sensitivity Analysis</b>
<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Periode</b>			<b>Present Value of Defined Benefit Obligations</b>
Tingkat Diskonto + 1%	40,567,146,371	47,923,986,446	<b>End of Period</b>
Tingkat Diskonto - 1%	46,974,564,140	57,061,554,701	Rate + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	47,165,707,085	57,438,707,794	Rate - 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	40,351,817,999	47,558,213,837	Salary Increase + 1%
			Salary Increase - 1%

**37. Sifat Transaksi dan Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi**

**37. Nature of Transactions and Relationship with Related Parties**

Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

Relationship with Related Parties

<b>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Jenis Transaksi/ Types of Transaction</b>
Pemerintah Daerah DKI Jakarta (Pemda DKI)	Pemegang Saham/Shareholders	Kontribusi Ekuitas/ Equity Contribution
PT Bank DKI (Bank DKI)	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI/ Companies with the same shareholders with PT PJA, Pemda DKI	Kontribusi Ekuitas/ Equity Contribution
PT Jaya Bowling Indonesia	Dikendalikan oleh Perusahaan/ Controlled by Company	Kontribusi Ekuitas/ Equity Contribution

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

<b>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Jenis Transaksi/ Types of Transaction</b>
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta	Dikendalikan oleh Perusahaan/ Controlled by Company	Kontribusi Ekuitas/ Equity Contribution
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation	Dikendalikan oleh Perusahaan/ Controlled by Company	Kontribusi Ekuitas/ Equity Contribution
PT Jakarta Akses Tol Priuk	Dikendalikan oleh PT Jaya Ancol Pratama Tol/ Controlled by PT Jaya Ancol Pratama Tol	Kontribusi Ekuitas/ Equity Contribution
PT Genggam Anugrah Lumbung Kuliner	Dikendalikan oleh PT Taman Impian/ Controlled by PT Taman Impian	Kontribusi Ekuitas/ Equity Contribution
PT Jaya Kuliner Lestari	Dikendalikan oleh PT Taman Impian/ Controlled by PT Taman Impian	Kontribusi Ekuitas/ Equity Contribution
PT Jaya Teknik Indonesia	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/ Companies with the same shareholders with Perusahaan, which is PT Pembangunan Jaya	Membeli Jasa Instalasi Peralatan/ Purchase of Equipment Installation Services
PT Jaya Gas Indonesia	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI/ Companies with the same shareholders with PT PJA, Pemda DKI	Penagihan Jasa Konstruksi/ Billing of Construction Services
PT Arkonin	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/ Companies with the same shareholders with Perusahaan, which is PT Pembangunan Jaya	Penagihan Jasa Konstruksi/ Billing of Construction Services
PT Mitsubishi Jaya Escalator and Elevator	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/ Companies with the same shareholders with Perusahaan, which is PT Pembangunan Jaya	Membeli Barang Jadi dan Membeli Jasa Instalasi/ Purchase of Finished Goods and Installation Services
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu PT Pembangunan Jaya/ Companies with the same shareholders with PT PJA, which is PT Pembangunan Jaya	Membeli Jasa Instalasi dan Jasa Konstruksi/ Purchase of Installation Services and Construction
KSO Pembanguna Jaya Property	Kerjasama Entitas Ventura Bersama Perusahaan dengan PT Jaya Real Property/ Cooperation Joint Venture Entity Company with PT Jaya Real Property	Komitmen Kerja sama untuk Proyek Property/ Commitment of Cooperating for Property Project
Manajemen Kunci	Pengendali Kegiatan Perusahaan/ Company Activities Controller	Tantiem dan Bonus/ Tantiem and Bonus
PT Jakarta Propertindo	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI/ Companies with the same shareholders with PT PJA, Pemda DKI	Sertifikat SUWT/ SUWT certificate

**Sifat Transaksi dengan Pihak –pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya. Perusahaan, melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, meliputi antara lain:

- Pekerjaan struktur, *plumbing*, dan *fasade* Ancol Northland Residence dan pembuatan Tanggul *Disposal Site* (Tanggul Barat) Ancol Timur dilakukan Perusahaan dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama dicatat sebagai

**Transaction Nature with Related Parties**

In the normal course of business. The Company entered into certain transactions with related parties including the following:

- Structure, *plumbing*, and *facade* job Ancol Northland Residence and manufacture Dike *Disposal Site* (Dike West) East Ancol done with PT Jaya Construction Company Mangala Primary that are recorded as accounts payable

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

utang usaha pada tanggal 31 Maret 2016 serta  
31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-  
masing sebesar Rp56.771.864 serta  
Rp56.771.864, Rp14.993.386.000, dan  
Rp16.144.894.183 (Catatan 19).

- b. Pekerjaan mekanikal dan elektrikal Ecovention Hall Ecopark Ancol dan pekerjaan utilitas The Bukit Ancol Barat yang dilakukan Perusahaan dengan PT Jaya Teknik Indonesia dicatat sebagai utang usaha pada tanggal 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 sebesar Rp153.694.939, Rp122.219.939, Rp2.069.159.939, dan Rp784.204.739 (Catatan 19).
- c. Pengadaan dan pemasangan *escalator* dan *elevator* untuk Exhibition Hall Ecopark dan pekerjaan pemeliharaan dan perawatan *escalator* dan *elevator* dilakukan Perusahaan dan PT TIJA dengan PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator yang dicatat sebagai utang usaha pada tanggal 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp4.145.716 (Catatan 19).
- d. Pengadaan bahan bakar LPG untuk unit usaha Putri Duyung Ancol dilakukan PT TIJA dengan PT Jaya Gas Indonesia dicatat sebagai utang usaha pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp8.857.000 serta 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp8.857.000 dan Rp204.646.000 (Catatan 19).
- e. Pekerjaan perencanaan arsitektur Putri Duyung Ancol dilakukan dengan PT Arkonin dicatat sebagai utang usaha pada 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp45.000.000 serta Rp45.000.000, Rp45.000.000, dan Rp220.000.000 (Catatan 20).
- f. Penyewaan lahan parkir di Wahana Dufan antara PT TIJA dengan PT Philindo dicatat pada pos beban akrual operasional pada tanggal 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp605.000.000 serta Rp550.000.000, Rp550.000.000, dan Rp785.807.400 (Catatan 21).
- g. Penyewaan kantor di Ecovention Hall Ocean Ecopark oleh Bank DKI dicatat oleh PT TIJA sebagai pendapatan usaha pada tanggal 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

with balance as of March 31, 2016 and  
December 31, 2015, 2014 and 2013 amounted  
to Rp56,771,864, Rp56,771,864,  
Rp14,993,386,000, and Rp16,144,894,183  
respectively (Note 19).

- b. Mechanical and electrical works of Ecovention Hall Ecopark Ancol and utility work for The Bukit Ancol Barat is made by the Company with PT Jaya Teknik Indonesia that are recorded as accounts payable with balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013 amounted to Rp153,694,939, Rp122,219,939 Rp2,069,159,939, and Rp784,204,739 respectively (Note 19).
- c. Procurement and installation of escalators and elevators to Exhibition Hall Ecopark and maintenance work and escalator and elevator maintenance performed by the Company and PT TIJA with PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator that are recorded as accounts payable with balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014, and 2013 amounted to Rp4,145,716 (Note 19).
- d. LPG for fuel procurement of Putri Duyung Ancol, a business unit carried out by PT TIJA with PT Jaya Gas Indonesia that are recorded as accounts payable with balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp8,857,000 respectively, and December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp8,857,000 and Rp204,646,000, respectively (Note 19).
- e. Architectural planning job Putri Duyung Ancol done with PT Arkonin and are recorded as accounts payable with balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013 amounted to Rp45,000,000 and Rp45,000,000, Rp45,000,000 and Rp220,000,000, respectively (Note 20).
- f. A leased parking lot in Dufan between PT TIJA with PT Philindo that was recorded as accrued operational expenses with balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013 amounted to Rp605,000,000, Rp550,000,000, Rp550,000,000 and Rp785.807.400, respectively (Note 21).
- g. Office Rental in Ecovention Hall Ocean Ecopark by Bank DKI that are recorded by PT TIJA as operating revenues with balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2013 masing-masing sebesar Rp126.250.740  
serta Rp497.572.700, Rp452.338.700 dan  
Rp373.833.360.

- h. Penggantian biaya proyek Kondominium, sesuai dengan *addendum* II kepada KSO Pembangunan Jaya Property dicatat sebagai utang usaha per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp15.865.444.609 (Catatan 19).
- i. Penerbitan Surat Utang Wajib Tukar (SUWT) dari Perusahaan kepada PT Jakarta Propertindo dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka pada tanggal 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp4.265.465.100.

Saldo dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ <i>March 31</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>			
	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas	108,701,226,403	44,984,964,536	20,381,942,572	16,094,344,907	Cash and Cash Equivalent
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	16,133,914,128	16,102,439,128	17,120,548,655	17,357,890,638	Accounts Payable
Pendapatan Diterima di Muka	4,265,465,100	4,265,465,100	4,265,465,100	4,265,465,100	Unearned Revenue
<b>Pendapatan</b>					<b>Revenues</b>
Pendapatan Usaha	126,250,741	497,572,700	452,338,700	373,833,636	Revenues
<b>Beban</b>					<b>Expenses</b>
Beban Usaha	33,419,000	33,419,000	79,200,000	79,200,000	Operating Expenses

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

amounted to Rp126,250,740, Rp497,572,700,  
Rp452,338,700 and Rp373,833,360,  
respectively.

- h. Replacement cost of Condominium project, in accordance to *addendum* II to KSO Pembangunan Jaya Property that recorded as trade payable with balance at March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp15,865,444,609, respectively (Note 19).
- i. The issuance of Surat Utang Wajib Tukar (SUWT) from the Company to PT Jakarta Propertindo's that recorded as unearned revenue as of March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014, 2013 amounted to Rp4,265,465,100 respectively.

Balances and transactions with Related Parties are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>			Keterangan/ <i>Remarks</i>	
	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp		
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas	3.39%	1.44%	0.70%	0.61%	% dari total aset/ % from total assets	Cash and Cash Equivalent
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	1.17%	1.20%	1.30%	1.47%	% dari total liabilitas/ % from total liabilities	Accounts Payable
Pendapatan Diterima di Muka	0.31%	0.32%	0.32%	0.36%	% dari total liabilitas/ % from total liabilities	Unearned Revenue
<b>Pendapatan</b>						<b>Revenues</b>
Pendapatan Usaha	0.05%	0.22%	0.04%	0.03%	% dari total pendapatan/ % from total revenues	Revenues
<b>Beban</b>						<b>Expenses</b>
Beban Usaha	0.08%	0.11%	0.07%	0.04%	% dari total beban/ % from total expenses	Operating Expenses

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
 untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi dengan pihak berelasi terutama merupakan pengadaan atau penyediaan jasa subkontraktor/supplier. Pengadaan ini diselenggarakan oleh Perusahaan dengan mengadakan tender yang pesertanya adalah pihak ketiga dan pihak berelasi yang terdaftar dalam daftar rekanan Perusahaan. Mekanisme pengadaan sesuai dengan standar pengadaan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp487.926.450 serta RpRp5.523.414.602, Rp6.580.508.213 dan Rp8.086.398.010.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi pada tahun 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp1.238.682.612 serta Rp19.223.612.675, Rp18.846.689.507 dan Rp19.098.403.217.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan ini.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
 March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
 for the Years Ended  
 December 31, 2015, 2014 and 2013  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Transactions with related parties are primarily related to procurement or provision of services of subcontractors/suppliers. Procurement is organized by the Company by conducting tender with participants from third parties and related parties already listed in the Company's list of partners. Procurement mechanism are performed in accordance with the procurement standards set by the Company.

Short-term remuneration received by Commissioners in March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, are amounted to Rp487,926,450 and Rp5,523,414,602, Rp6,580,508,213 and Rp8,086,398,010 respectively.

Short-term remuneration received by Directors in March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, are amounted to Rp1,238,682,612 and Rp19,223,612,675, Rp18,846,689,507 and Rp19,098,403,217 respectively.

All transactions with related parties have been disclosed in this note.

**38. Informasi Segmen**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini membagi segmen operasi sesuai dengan kegiatan usahanya yaitu: pariwisata, real estat serta perdagangan dan jasa. Kelompok-kelompok tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen.

Kegiatan utama kelompok tersebut terdiri dari:

Pariwisata

Mengelola kawasan wisata, pertunjukan keliling dan penginapan wisata/  
*Managing of tourist area, travel show and lodging.*

Tourism

Real Estat

Pembangunan, penjualan dan penyewaan properti/  
*Development, sale and rental of property.*

Real Estate

Perdagangan dan Jasa

Penjualan barang dagangan, jasa sarana transportasi laut dan pengelolaan restoran dan air bersih/  
*Souvenirs trading, marine transportation services and restaurant management and water supply.*

Trading and Services

**38. Segment Information**

For management reporting purposes, operating segment is currently divided according to business activities: tourism, real estate, and trading and services. The segments are used as basis for the segment information reporting.

The business segment consists of:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan  
segmen operasi:

Segment information based on business segments  
are presented below:

31 Maret 2016/ March 31, 2016						
Pariwisata/ <i>Tourism</i>	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading and Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
(Rp Juta/ <i>Million</i> )	(Rp Juta/ <i>Million</i> )	(Rp Juta/ <i>Million</i> )	(Rp Juta/ <i>Million</i> )	(Rp Juta/ <i>Million</i> )		
<b>Pendapatan dari</b>					<b>Revenue from</b>	
<b>Pelanggan Eksternal</b>	227,085	25,673	34,459	(7,187)	280,030	<b>External Customers</b>
<b>Hasil</b>						<b>Result</b>
Hasil Segmen	110,787	4,768	21,263	7,187	144,005	Segment Result
Beban Langsung tidak dapat Dialokasikan				(8,293)		Unallocated Direct Cost
<b>Laba Bruto</b>				<b>135,712</b>		<b>Gross Profit</b>
Pendapatan Bunga				2,604		Interest Income
Pendapatan Lainnya				3,894		Other Income
Beban Umum dan Administrasi				(30,440)		General and Administrative Expenses
Beban Penjualan				(11,154)		Selling Expense
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih				(187)		Gain on Disposal of Fixed Asset - Net
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih				(3,586)		Gain Foreign Exchange Difference - Net
Beban Lain-lain				(5,669)		Other Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>				<b>(44,538)</b>		<b>Total Operating Expenses</b>
<b>Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan</b>				<b>91,174</b>		<b>Income before Tax and Financial Charges</b>
Beban Pajak Final				(9,972)		Final Tax Expense
Beban Keuangan				(9,404)		Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama				91		Equity in Net Income from Investment on Joint Venture
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi				1,332		Equity in Net Income from Associates
<b>Laba Sebelum Pajak</b>				<b>73,221</b>		<b>Profit before Tax</b>
Beban Pajak Penghasilan				(24,697)		Income Tax Expense
<b>Laba Tahun Berjalan</b>				<b>48,524</b>		<b>Profit for The Year</b>
Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak				(10,056)		Other Comprehensive Losses After Taxes
<b>Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>				<b>38,468</b>		<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>
Kepentingan Non Pengendali				(74)		Non-controlling Interests
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset Segmen	1,046,629	1,272,683	83,248	(1,370,441)	1,032,119	Segment Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi					2,171,448	Unallocated Assets
<b>Total Aset</b>					<b>3,203,567</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas Segmen	97,085	593,225	20,603	(124,828)	586,085	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi					790,476	Unallocated Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>					<b>1,376,561</b>	<b>Total Liabilities</b>
Pengeluaran Modal					26,893	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi					31,281	Depreciation and Amortization
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi Tidak Dapat Dialokasikan					3,298	Non-cash Expenses Other than Unallocated Depreciation and Amortization



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Maret 2015/ March 31, 2015						
Pariwisata/ <i>Tourism</i>	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading and Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
(Rp Juta/ <i>Million</i> )	(Rp Juta/ <i>Million</i> )	(Rp Juta/ <i>Million</i> )	(Rp Juta/ <i>Million</i> )	(Rp Juta/ <i>Million</i> )		
<b>Pendapatan dari</b>					<b>Revenue from</b>	
<b>Pelanggan Eksternal</b>	149,185	58,514	19,427	(3,165)	223,961	<b>External Customers</b>
<b>Hasil</b>						<b>Result</b>
Hasil Segmen	59,161	12,911	12,566	3,165	87,803	Segment Result
Beban Langsung tidak dapat Dialokasikan				(3,604)		Unallocated Direct Cost
<b>Laba Bruto</b>				<b>84,199</b>		<b>Gross Profit</b>
Pendapatan Bunga				2,257		Interest Income
Pendapatan Lainnya				2,875		Other Income
Beban Umum dan Administrasi				(29,447)		General and Administrative Expenses
Beban Penjualan				(5,944)		Selling Expense
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih				5		Gain on Disposal of Fixed Asset - Net
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih				491		Gain Foreign Exchange Difference - Net
Beban Lain-lain				(1,370)		Other Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>				<b>(31,133)</b>		<b>Total Operating Expenses</b>
<b>Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan</b>				<b>53,066</b>		<b>Income before Tax and Financial Charges</b>
Beban Pajak Final				(12,004)		Final Tax Expense
Beban Keuangan				(11,509)		Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama				(61)		Equity in Net Income from Investment on Joint Venture
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi				3,150		Equity in Net Income from Associates
<b>Laba Sebelum Pajak</b>				<b>32,642</b>		<b>Profit before Tax</b>
Beban Pajak Penghasilan				(24,998)		Income Tax Expense
<b>Laba Tahun Berjalan</b>				<b>7,644</b>		<b>Profit for The Year</b>
Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak				(3)		Other Comprehensive Losses After Taxes
<b>Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>				<b>7,641</b>		<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>
Kepentingan Non Pengendali				(674)		Non-controlling Interests

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015					
	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading and Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	(Rp Juta/ <i>Million</i> )	(Rp Juta/ <i>Million</i> )	(Rp Juta/ <i>Million</i> )	(Rp Juta/ <i>Million</i> )	(Rp Juta/ <i>Million</i> )	
<b>Pendapatan dari</b>						<b>Revenue from</b>
<b>Pelanggan Eksternal</b>	864,095	178,505	110,117	(21,227)	1,131,490	<b>External Customers</b>
<b>Hasil</b>						<b>Result</b>
Hasil Segmen	395,746	79,950	65,621	21,227	562,544	Segment Result
Beban Langsung tidak dapat Dialokasikan					(22,379)	Unallocated Direct Cost
<b>Laba Bruto</b>					<b>540,165</b>	<b>Gross Profit</b>
Pendapatan Bunga					8,638	Interest Income
Pendapatan Lainnya					104,526	Other Income
Beban Umum dan Administrasi					(176,123)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan					(44,273)	Selling Expense
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih					(679)	Gain on Disposal of Fixed Asset - Net
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih					967	Gain Foreign Exchange Difference - Net
Beban Lain-lain					(12,776)	Other Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>					<b>(119,720)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan</b>					<b>420,445</b>	<b>Income before Tax and Financial Charges</b>
Beban Pajak Final					(36,003)	Final Tax Expense
Beban Keuangan					(36,142)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama					20,654	Equity in Net Income from Investment on Joint Venture
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi					9,645	Equity in Net Income from Associates
<b>Laba Sebelum Pajak</b>					<b>378,599</b>	<b>Profit before Tax</b>
Beban Pajak Penghasilan					(89,180)	Income Tax Expense
<b>Laba Tahun Berjalan</b>					<b>289,419</b>	<b>Profit for The Year</b>
Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak					(11)	Other Comprehensive Losses After Taxes
<b>Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>					<b>289,408</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>
Kepentingan Non Pengendali					(1,441)	Non-controlling Interests
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset Segmen	1,040,923	1,278,248	82,308	(1,256,703)	1,144,776	Segment Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi					1,985,401	Unallocated Assets
<b>Total Aset</b>					<b>3,130,177</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas Segmen	99,794	523,581	20,063	(83,350)	560,088	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi					781,551	Unallocated Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>					<b>1,341,639</b>	<b>Total Liabilities</b>
Pengeluaran Modal					323,793	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi					124,142	Depreciation and Amortization
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi Tidak Dapat Dialokasikan					11,555	Non-cash Expenses Other than Unallocated Depreciation and Amortization

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014					
	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading and Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	(Rp Juta/ <i>Million</i> )	(Rp Juta/ <i>Million</i> )	(Rp Juta/ <i>Million</i> )	(Rp Juta/ <i>Million</i> )	(Rp Juta/ <i>Million</i> )	
<b>Pendapatan dari</b>						<b>Revenue from</b>
<b>Pelanggan Eksternal</b>	772,340	253,123	94,405	(18,504)	1,101,364	<b>External Customers</b>
<b>Hasil</b>						<b>Result</b>
Hasil Segmen	341,708	115,542	52,063	18,504	527,817	Segment Result
Beban Langsung tidak dapat Dialokasikan					(28,542)	Unallocated Direct Cost
<b>Laba Bruto</b>					<b>499,275</b>	<b>Gross Profit</b>
Pendapatan Bunga					13,295	Interest Income
Pendapatan Lainnya					16,596	Other Income
Beban Umum dan Administrasi					(194,729)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan					(42,347)	Selling Expense
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih					4,434	Gain on Disposal of Fixed Asset - Net
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih					127	Gain Foreign Exchange Difference - Net
Beban Lain-lain					(12,422)	Other Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>					<b>(215,046)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan</b>					<b>284,229</b>	<b>Income before Tax and Financial Charges</b>
Beban Pajak Final					(21,908)	Final Tax Expense
Beban Keuangan					(41,091)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama					55,743	Equity in Net Income from Investment on Joint Venture
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi					7,131	Equity in Net Income from Associates
<b>Laba Sebelum Pajak</b>					<b>284,104</b>	<b>Profit before Tax</b>
Beban Pajak Penghasilan					(49,668)	Income Tax Expense
<b>Laba Tahun Berjalan</b>					<b>234,436</b>	<b>Profit for The Year</b>
Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak					713	Other Comprehensive Losses After Taxes
<b>Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>					<b>235,149</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>
Kepentingan Non Pengendali					(2,070)	Non-controlling Interests
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset Segmen	1,006,404	1,146,504	77,380	(1,251,212)	979,076	Segment Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi					1,931,829	Unallocated Assets
<b>Total Aset</b>					<b>2,910,905</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas Segmen	73,069	433,580	15,164	(94,443)	427,370	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi					888,764	Unallocated Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>					<b>1,316,134</b>	<b>Total Liabilities</b>
Pengeluaran Modal					186,436	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi					119,599	Depreciation and Amortization
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi Tidak Dapat Dialokasikan					11,623	Non-cash Expenses Other than Unallocated Depreciation and Amortization

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013					
	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading and Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	(Rp Juta/ <i>Million</i> )	(Rp Juta/ <i>Million</i> )	(Rp Juta/ <i>Million</i> )	(Rp Juta/ <i>Million</i> )	(Rp Juta/ <i>Million</i> )	
<b>Pendapatan dari</b>						<b>Revenue from</b>
<b>Pelanggan Eksternal</b>	727,370	464,425	67,454	(17,612)	1,241,637	<b>External Customers</b>
<b>Hasil</b>						<b>Result</b>
Hasil Segmen	276,698	199,873	36,779	17,613	530,963	Segment Result
Beban Langsung tidak dapat Dialokasikan					(37,681)	Unallocated Direct Cost
<b>Laba Bruto</b>					<b>493,282</b>	<b>Gross Profit</b>
Pendapatan Bunga					6,421	Interest Income
Pendapatan Lainnya					17,988	Other Income
Beban Umum dan Administrasi					(174,388)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan					(43,552)	Selling Expense
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih					589	Gain on Disposal of Fixed Asset - Net
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih					1,990	Gain Foreign Exchange Difference - Net
Beban Lain-lain					(13,549)	Other Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>					<b>(204,501)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan</b>					<b>288,781</b>	<b>Income before Tax and Financial Charges</b>
Beban Pajak Final					(33,609)	Final Tax Expense
Beban Keuangan					(29,629)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama					(2,421)	Equity in Net Income from Investment on Joint Venture
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi					6,929	Equity in Net Income from Associates
<b>Laba Sebelum Pajak</b>					<b>230,051</b>	<b>Profit before Tax</b>
Beban Pajak Penghasilan					(38,291)	Income Tax Expense
<b>Laba Tahun Berjalan</b>					<b>191,760</b>	<b>Profit for The Year</b>
Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak					53	Other Comprehensive Losses After Taxes
<b>Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>					<b>191,813</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>
Kepentingan Non Pengendali					(2,085)	Non-controlling Interests
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset Segmen	999,894	1,032,428	77,799	(1,133,541)	976,580	Segment Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi					1,650,618	Unallocated Assets
<b>Total Aset</b>					<b>2,627,198</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas Segmen	55,047	313,528	18,510	(80,645)	306,440	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi					875,697	Unallocated Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>					<b>1,182,137</b>	<b>Total Liabilities</b>
Pengeluaran Modal					343,840	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi					164,391	Depreciation and Amortization
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi Tidak Dapat Dialokasikan					11,414	Non-cash Expenses Other than Unallocated Depreciation and Amortization

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup tidak menyajikan segmen geografis karena seluruh usaha Grup terkonsentrasi pada satu lokasi di Ancol, Jakarta Utara.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*The Company and its Subsidiaries' operations are located in one area in Ancol, North Jakarta, thus the geographical segment disclosure is not relevant.*

**39. Perjanjian dan Informasi Penting Lainnya**

- a. Berdasarkan Memorandum Kesepakatan tanggal 18 Maret 1993 dan Perjanjian Mengenai Alokasi dan Perolehan (Akuisisi) Tanah tanggal 2 September 1993 antara Perusahaan dengan PT City Island Utama (CIU) telah disepakati untuk melakukan jual beli tanah milik Perusahaan yang luasnya diperkirakan 22.697,5 m<sup>2</sup> yang terletak di Ancol Barat dan termasuk dalam Hak Pengelolaan Lahan (HPL) No. 1 dengan harga sebesar USD375 per meter persegi, sehingga harga keseluruhan adalah USD8,511,562.5. Kedua pihak sepakat, bahwa untuk penentuan luas dari tanah yang diperjualbelikan akan digunakan hasil pengukuran dari Badan Pertanahan Nasional (BPN), dan jika hasil pengukuran menunjukkan kelebihan atau kekurangan dari luas yang tercantum dalam perjanjian, maka masing-masing pihak harus membayar kelebihan atau kekurangannya dengan harga yang telah disepakati dalam waktu dua minggu sejak CIU menerima Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dari BPN.

Berdasarkan hasil survei tanah dari Badan Pertanahan Nasional (BPN), BPN GS 340/1996 tanggal 6 Maret 1996 menyatakan bahwa lahan tersebut seluas 23.225 m<sup>2</sup> dan kemudian luasan tersebut yang digunakan oleh kantor Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebagai ukuran final untuk menghitung PBB sejak tahun 1996. Maka atas dasar tersebut disepakati terdapat kelebihan luasan sebesar 527,5 m<sup>2</sup>. Pada tanggal 18 Juni 2014 Perusahaan menerima pembayaran dari PT CIU sebesar Rp2.600.296.100 sebagai pembayaran kekurangan lahan yang disepakati sesuai berita acara kesepakatan No.003/DIR-PJA/BA/II/2014 Tanggal 6 Februari 2014.

- b. Berdasarkan Ketetapan Walikotamadya Jakarta Utara selaku Ketua Panitia Pengadaan Tanah (P2T) Pelaksanaan Pembangunan untuk Kepentingan Umum Wilayah Kotamadya Jakarta Utara No.02/PPT/JU/111/95 tanggal 16 Maret 1995, tanah yang digunakan untuk jalan tol yang

**39. Agreements and Other Significant Information**

- a. *Based on Memorandum of Understanding dated March 18, 1993 and Land Allocation and Acquisition Agreement dated September 2, 1993, between the Company and PT City Island Utama (CIU), it was agreed that the sale of the Company's land with an estimated area of 22,697.5 sqm located in West Ancol and included in Land Management Rights (HPL) No. 1 has a selling price of USD375 per sqm, or total amount of USD8,511,562.5. Both parties agreed to use the measurement of the land as determined by Badan Pertanahan Nasional (BPN), and if the resulting measurement is greater or lesser than the area as stated in the agreement, the concerned party must pay the difference based on the agreed price within two weeks from the date CIU received the Building Use Rights (HGB) from BPN.*

*Based on the results of the land survey of the National Land Agency (BPN), BPN GS 340/1996 dated March 6, 1996 stating that the land area is 23,225 sqm and the area is being used by the Land and Building Tax Office (PBB) as the final measurement to calculate the PBB since 1996. Therefore, based on agreement there is an excess area of 527.5 sqm. On June 18, 2014 the Company received payments from PT CIU amounting to Rp2,600,296,100 as the agreed payment for the shortage of land in accordance with the minutes of understanding No.003/DIR-PJA/BA/II/2014 on February 6, 2014.*

- b. *Based on the decision letter of the North Jakarta Mayor, as Head of Land Provision (P2T) Development Implementation for the Public Zone of North Jakarta No. 02/PPT/JU/111/95 dated March 16, 1995, the land owned by the Company included in HPL No.1 with total area of*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

termasuk dalam HPL No. 1 milik Perusahaan adalah seluas 143.574 m<sup>2</sup> dengan nilai ganti rugi sebesar Rp92.841.556.850. Selisih perhitungan nilai antara Ketetapan Walikotamadya Jakarta Utara tersebut dengan dana ganti rugi yang diterima Perusahaan yaitu sebesar Rp16.581.734.350 belum dicatat sebagai pendapatan Perusahaan, karena menurut manajemen Perusahaan:

1. Secara yuridis formal, sisa tagihan belum dapat dikategorikan sebagai piutang Perusahaan karena penentuan jumlah nilai seluruh ganti rugi dilakukan secara sepihak oleh Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum Jalan Tol Pluit - Cilincing (*Harbour Road*) Kotamadya Jakarta Utara. Tidak ada perjanjian kesepakatan jumlah ganti rugi yang melibatkan Perusahaan selaku entitas usaha berbadan hukum, sehingga secara validitas, tidak ada dasar bagi Perusahaan untuk mengakui sisa tagihan ganti rugi sebagai piutang maupun pendapatan;
2. Ditjen Binamarga dengan suratnya No. T.10.100.06.06/729 tanggal 22 September 1999 yang ditujukan kepada Gubernur DKI Jakarta, memohon untuk mempertimbangkan agar sisa kekurangan pembayaran ganti rugi dapat diselesaikan tanpa ganti rugi, mengingat hal-hal berikut:
  - Kondisi keuangan negara saat ini dan ketersediaan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang cenderung semakin terbatas, dan
  - Prasarana publik yang dibangun di atas tanah Perusahaan juga memberikan manfaat yang sangat besar terhadap pengembangan proyek Perusahaan.

Berdasarkan surat Perusahaan No. 048/DIR-PJA/II/2002 tanggal 5 Februari 2002 kepada Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah, Perusahaan telah meminta realisasi atas kekurangan ganti rugi yang belum diterima. Sampai dengan tanggal laporan ini, penyelesaian selisih tersebut masih dalam proses.

- c. Pada tanggal 10 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) untuk membangun, mengelola serta mengalihkan hak atas sarana *music stadium* di

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

143,574 sqm will be used for toll road and has replacement value of Rp92,841,556,850. The difference in value between the Mayor's decision and the value to be received by the Company amounting to Rp16,581,734,350 has not been recorded by the Company as income, because the management believes that:

1. In formal jurisdiction, the balance due could not been recognized as the Company's accounts receivable since the valuation of the compensation was made only by Committee on Land Acquisition for public use Tol Pluit – Cilincing Road (*Harbour Road*) North Jakarta. No further agreement was made regarding the compensation that involves the Company as a legal entity. Thus, there is no ground for the Company to recognize the compensation balance due as its income or accounts receivable;
2. Ditjen Binamarga with his letter No. T.10.100.06.06/729 dated September 22, 1999, addressed to the Governor of DKI Jakarta has proposed to settle the remaining amount due without any compensation based on the following:
  - The financial condition of the Country and Limited National Budget (APBN) which lends to be limited, and
  - The public facilities built on the Company's land provide significant benefits to the Company's development project.

Based on the Company's letter No. 048/DIR-PJA/II/2002 dated February 5, 2002 to the Ministry of Housing and Land Development, the Company has requested for the payment of the compensation due. As of the report date, the arrangement is still in progress.

- c. On August 10, 2004, the Company entered into a cooperation agreement with PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) to build, operate, and transfer the rights of a *music stadium* in the Company's land that

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

area Perusahaan. PBCS memiliki hak pengelolaan atas proyek tersebut selama 25 tahun yang akan berakhir pada 10 Agustus 2029. Setelah masa perjanjian berakhir, PBCS akan mengembalikan tanah dan bangunan beserta sarana penunjangnya kepada Perusahaan, namun PBCS memiliki hak opsi untuk memperpanjang masa pengelolaan maksimal 25 tahun. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan berhak mendapatkan imbalan sebesar 5% sampai 6% dari pendapatan kotor setiap tahunnya. Apabila PBCS terlambat melaksanakan penyerahan atas pembagian hasil transaksi penjualan maka dikenakan denda keterlambatan yang besarnya denda ditentukan berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) tahun dari 3 (tiga) bank pemerintah terkemuka.

Pada tanggal 26 April 2007, melalui Akta Notaris No. 208 dari Sutjipto S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memberikan persetujuan kepada PBCS untuk mengalihkan kerjasama kepada PT Wahana Agung Indonesia (WAI), sebagai perusahaan afiliasi PBCS, yang berlaku sejak tanggal ditandatangani perjanjian pengalihan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, jangka waktu WAI untuk membangun sampai dengan selesai selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2010, sedangkan jangka waktu pengoperasian yaitu selama 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal "Berita Acara Serah Terima Proyek/Pengalihan Proyek". WAI mempunyai opsi untuk memperpanjang jangka waktu pengoperasian selama paling lama 25 (dua puluh lima) tahun atas persetujuan tertulis dari Perusahaan.

Pembagian pendapatan yang disetujui berdasarkan perjanjian adalah:

- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka panjang pihak ketiga yaitu sebesar 5% (lima persen) dari pendapatan bruto;
- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka pendek dari pihak ketiga yaitu 6% (enam persen) dari pendapatan bruto, dan
- WAI wajib melakukan pembayaran minimal ke Perusahaan sebesar Rp3.250.000.000 pada tahun pertama

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

*covers 39,000 sqm. PBCS has the right to operate the project for 25 years until August 10, 2029. Upon the expiration of the agreement, PBCS will return the land, building and supporting facilities to the Company, however, PBCS has the option to extend the operating rights up to a maximum of 25 years. Under the cooperation agreement, the Company has the right to receive 5% to 6% of annually gross revenue. If PBCS delay the transfer of the revenue sharing then it is subject to the late charge in which the amount is based on the average interest rate of 1 (one) year time deposit from 3 (three) prominent Government Banks.*

*On April 26, 2007, through Notarial Deed No. 208 of Sutjipto S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has given approval to PBCS to replace the cooperation with PT Wahana Agung Indonesia (WAI), as PBCS's affiliated company, which is valid since the signing date of replacement agreement.*

*Based on the above agreement, WAI's period to complete the development is at the latest date of August 31, 2010, meanwhile the period of operation is for 25 (twenty five) years effective from the date of "Official Report of Project Overtaken/Project Transferred". WAI has the option to extend the operational period for as long as 25 (twenty five) years supported with written agreement from the Company.*

*The agreed revenue sharing based on the agreement are as follows:*

- *Revenue generated from third party long-term rent amounting to 5% (five percent) of gross revenue;*
- *Revenue generated from third party short-term rent amounting to 6% (six percent) of gross revenue, and*
- *WAI has an obligation to pay the minimum payment to the Company amounting to Rp3,250,000,000 on the first year of*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

pengoperasian dan untuk tahun  
berikutnya dengan kenaikan minimal 5%  
(lima persen) per tahun, pembayaran  
tahun pertama sudah diterima.

Sehubungan keterlambatan pembangunan fisik  
sehingga mundurnya pelaksanaan  
pengoperasian proyek secara keseluruhan,  
maka dengan itikad baik Perusahaan, WAI dan  
PT Wahana Agung Indonesia Propertindo  
(WAIP) sepakat membuat Perjanjian  
Pengalihan Kerjasama Pembangunan,  
Pengalihan dan Pengoperasian "Ancol Beach  
City" dari WAI ke WAIP yang tertuang dalam  
perjanjian tertanggal 28 Agustus 2010,  
selanjutnya proyek tersebut akan dilakukan oleh  
WAIP dan dijadwalkan dapat diselesaikan  
tanggal 30 Nopember 2010 untuk proyek sisi  
utara dan 30 Juni 2011 untuk proyek sisi  
selatan. Pada tanggal 29 Agustus 2011  
dilakukan addendum mengenai penyelesaian  
proyek sisi Utara yang semula tanggal  
30 Nopember 2010 menjadi 29 Agustus 2011  
dimana saat ini sudah beroperasi.

Kemudian berdasarkan Berita Acara Serah  
Terima Pengoperasian Bangunan Music  
Stadium No. 021/DIR-PJA/XII/2012 tanggal  
20 Desember 2012, Perusahaan sepakat dan  
setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut  
untuk dioperasikan oleh WAIP selama 25 (dua  
puluh lima) tahun.

- d. Pada tanggal 29 April 2005, Perusahaan  
menandatangani perjanjian penyewaan lahan  
dengan PT Excelcomindo Pratama seluas  
1.247,5 m<sup>2</sup> yang terletak di perumahan dan  
kawasan industri Ancol Barat dalam rangka  
perluasan jaringan telekomunikasi. Nilai sewa  
adalah sebesar Rp1.794.312.000 dengan  
jangka waktu perjanjian adalah 20 (dua puluh)  
tahun sampai dengan tanggal 30 April 2025  
sejak perjanjian ditandatangani dan dapat  
diperpanjang atas kesepakatan kedua belah  
pihak.
- e. Pada Tanggal 30 Agustus 2012, Perusahaan  
menandatangani perjanjian penyewaan lahan  
dengan PT Kestrodan Triasmitra seluas 1.745  
m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Parang Tritis Raya  
sebagai tempat untuk perangkat kabel FO. Nilai  
sewa adalah sebesar Rp7.331.148.000  
termasuk PPN dengan jangka waktu perjanjian

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

operation and for the next year with the  
minimum increase of 5% (five percent) per  
year based on the first year payment  
received.

In relation to the slowing down of the physical  
development that delays the overall operation  
of the project, the Company being in good faith,  
WAI and PT Wahana Agung Indonesia  
Propertindo (WAIP) agreed to make a Transfer  
Agreement on the Cooperation Development,  
Transfer and Operations of "Ancol Beach City"  
from WAI to WAIP as stated in agreement  
dated August 28, 2010. Then the project will be  
conducted by WAIP and will be completed on  
November 30, 2010 for north side and June 30,  
2011 for south side project. On August 29,  
2011, an addendum was made on the north  
side related to the completion of the project  
which was originally dated November 30, 2010  
to August 29, 2011 which is now in operation.

Then based on Handover of Operation on  
Music Building Stadium No. 021/DIR-  
PJA/XII/2012 dated December 20, 2012, the  
Company agreed, to hand over the building to  
be operated by WAIP for 25 (twenty five) years.

- d. On April 29, 2005, the Company entered into a  
land rental agreement with PT Excelcomindo  
Pratama (EP) in which EP will rent 1,247.5 sqm  
located in West Ancol for telecommunication  
network expansion. The rental value amounted  
to Rp1,794,312,000 for a period of 20 (twenty)  
years until April 30, 2025 from the signing date  
and can be extended upon mutual  
understanding by both parties.
- e. On August 30, 2012, the Company entered into  
a land lease agreement with  
PT Kestrodan Triasmitra for the area of 1,745  
sqm which is located in Parang Tritis Raya  
Road to place the FO cable. Lease value  
amounting to Rp7,331,148,000 includes VAT  
for a period of 20 (twenty) years until August



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

adalah 20 (dua puluh) tahun sampai dengan  
tanggal 31 Agustus 2032 sejak perjanjian  
ditandatangani dan dapat diperpanjang atas  
kesepakatan kedua belah pihak.

Pendapatan yang diterima Perusahaan untuk  
periode yang berakhir pada  
31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing  
sebesar Rp83.308.500 dan tahun-tahun yang  
berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan  
2013 masing-masing adalah sebesar  
Rp333.234.000.

- f. Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian penyewaan lahan dengan PT BIT Teknologi Nusantara sebanyak 9 titik setinggi 18 meter dengan luas lahan masing-masing titik adalah 4 m<sup>2</sup> yang terletak di area rekreasi dan properti. Lahan sewa tersebut dipergunakan untuk penempatan perangkat *Base Transceiver Station* (BTS) Sistem Telekomunikasi Seluler dengan sistem jaringan *Fiber Optik*. Nilai sewa adalah sebesar Rp4.950.000.000 termasuk PPN dengan jangka waktu perjanjian adalah 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 6 Februari 2017 sejak perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.

Pendapatan yang diterima Perusahaan pada  
tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-  
masing sebesar Rp225.000.000 serta  
31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-  
masing sebesar Rp900.000.000.

- g. Pada Tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atas penggunaan lahan Perusahaan untuk keperluan pengembangan jaringan pipa gas bumi milik PT PGN. Jangka waktu perjanjian ini adalah 25 tahun terhitung sejak tanggal 8 Juli 2013 dan akan berakhir pada tanggal 7 Juli 2038. Besaran uang sewa yang disepakati adalah sebesar Rp44.356.950.000 sudah termasuk PPN.

Perusahaan menerima pendapatan sewa lahan pada periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp403.245.000 serta tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, 2014 masing-masing sebesar Rp1.612.980.000 dan tanggal

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

*31, 2032 since the contract is signed and could  
be extended upon the agreement of both  
parties.*

*The Company received rental income for the  
periods ended March 31, 2016 and 2015  
amounted to Rp83,308,500, respectively, and  
for the years ended December 31, 2015, 2014  
and 2013 amounted to Rp333,234,000,  
respectively.*

- f. *On December 2, 2011, the Company entered  
into a land lease agreement with PT BIT  
Teknologi Nusantara as much as 9 point as  
high as 18 meter with area of 4 sqm each  
which is located in the recreation and property  
area. The leased land is used for the  
placement of Base Transceiver Station (BTS)  
Cellular Telecommunication System with Fiber  
Optic network system. Lease value is equal to  
Rp4,950,000,000 including VAT with  
agreement period for 5 (five) years until  
February 6, 2017 from the date contract is  
signed and it could be extended upon the  
agreement of both parties.*

*The Company received rental income for the  
years ended March 31, 2016 and 2015  
amounted to Rp225.000.000 also December  
31, 2015, 2014 and 2013 amounted to  
Rp900,000,000.*

- g. *On July 18, 2013, the Company entered into an  
agreement with PT Perusahaan Gas Negara  
(Persero) Tbk for the purposes of land use in  
the development of pipeline for natural gas  
belonging to PT PGN. The terms of the  
agreement is 25 years starting from July 8,  
2013 and will end on July 7, 2038. The amount  
of agreed rent is Rp44,356,950,000 including  
VAT.*

*The Company received land rental income on  
the transaction for the periods ended March 31,  
2016 and 2015 amounted to Rp403,245,000,  
respectively, and for the years ended December  
31, 2015, 2014 amounting to Rp1,612,980,000,  
respectively and s of December 31, 2013*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

31 Desember 2013 sebesar Rp806.490.000.  
Pendapatan untuk periode-periode berikutnya  
masih tercatat pada pos pendapatan diterima  
dimuka sebesar Rp35.888.805.000 (Catatan  
23).

- h. Perusahaan telah mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Pertamina Gas dengan Surat Perjanjian No. 031/DIR-PJA/DPP/XII/2014 dan No. 099/P60000/2014-SO tanggal 3 Desember 2014, di mana tanah yang disewa terletak di Kawasan Ancol, Jakarta Utara seluas 2.987 m<sup>2</sup> untuk pekerjaan pipa gas.

Uang sewa yang disepakati sebesar Rp84.675.176.300 termasuk PPN, dengan jangka waktu selama 25 tahun (3 Desember 2014 sampai dengan 22 Oktober 2039).

Perusahaan menerima pendapatan sewa lahan pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp769.774.330. Pendapatan untuk periode-periode berikutnya masih tercatat pada pendapatan diterima dimuka sebesar Rp 72.615.378.463 yang akan diamortisasi selama masa sewa (Catatan 23).

- i. Kelanjutan reklamasi Pantai Utara Jakarta di kawasan Ancol dengan diadakannya *replanning* baru sesuai Peraturan Gubernur No. 121 Tahun 2012 telah dilakukan revitalisasi dengan ijin prinsip sebagai berikut:

- Pulau I dengan No.1275/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 202,5 Ha.
- Pulau J dengan No.1276/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 316 Ha.
- Pulau K dengan No.1295/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 32 Ha.
- Pulau L dengan No.1296/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 481 Ha.

Adapun hak dan kewajiban Perusahaan dengan adanya perubahan MOU, maka dalam pelaksanaan reklamasi pulau-pulau, kewajiban Perusahaan yang sudah dilaksanakan akan diperhitungkan di dalam kewajiban perjanjian kerjasama yang akan dilaksanakan bersama Pemda DKI. Per 31 Maret 2016, Perusahaan masih sedang dalam tahap pembangunan fisik tanggul.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

amounting to Rp806,490,000. Revenue for the subsequent periods are recorded in unearned revenue items amounted to Rp35,888,805,000 (Note 23).

- h. The Company entered into lease agreement with PT Pertamina Gas with the Letter of Agreements No. 031/DIR-PJA/DPP/XII/2014 and No. 099/P60000/2014-SO dated December 3, 2014, in which the leased land is located in the area of Ancol, North Jakarta with the area of 2,987 sqm for the gas pipe work.

Rent agreed amounted to Rp84,675,176,300 including VAT, with a period of 25 years (December 3, 2014 until October 22, 2039).

The Company received land rental income on the transaction for the periods ended March 31, 2016 and 2015 amounted to Rp769,774,330 respectively. Revenue for the subsequent periods are recorded in unearned revenue items amounted to Rp72,615,378,463 which will be amortized over the lease term (Note 23).

- i. Continuation of the reclamation on North Beach in Ancol Jakarta with the holding of new replanning in accordance with Governor Regulation No. 121 year 2012 has been carried out the revitalization with following permission principles:

- Island I with No.1275/-1.794.2 dated September 21, 2012 with 202.5 hectares.
- Island J with No.1276/-1.794.2 dated September 21, 2012 with 316 hectares.
- Island K with No.1295/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 32 hectares.
- Island of L with No.1296/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 481 hectares.

The rights and obligations of the Company with the change in the MOU, then the reclamation islands, liability of the Company which has been held to be taken into account in the obligations of the partnership agreement will be implemented together with the government of Jakarta. As of March 31, 2016, the dike construction is still in progress.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

j. Kelanjutan status serah terima lahan kontribusi dalam HPL 12 kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Direksi Perusahaan telah berkirim surat ke Biro Penataan Kota dan Lingkungan Hidup selaku sekretaris tim sementara (*caretakers*) pelaksana tugas pengelolaan reklamasi pantura tanggal 17 Maret 2015, perihal serah terima lahan kontribusi HPL 12 dapat dituangkan dalam bentuk perjanjian kerjasama antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Perusahaan tentang pemenuhan kontribusi reklamasi Ancol Barat oleh Perusahaan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dimana perbal perjanjian kerjasama kontribusi tersebut sudah berjalan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait.

k. Perusahaan mengadakan perikatan untuk proyek Apartement the Coastal dengan PT Jaya Real Property (JRP) berdasarkan perjanjian kerjasama operasi No. PJA:067/DIR-PJA/XII/2011 dan JRP:002/DIR/JRP-PERJ/XII/2011 di bulan Desember 2011. Adapun penempatan tersebut merupakan penyerahan tanah reklamasi Ancol Barat seluas 38.600 m<sup>2</sup>, dengan nilai perolehan sebesar Rp56.712.074.210.

Perusahaan mencatat bagian laba rugi bersih untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2016 sebesar laba Rp91.418.829 dan 31 Maret 2015 rugi Rp60.948.205 serta tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar laba Rp20.654.063.639, laba Rp55.743.201.703 dan rugi Rp2.421.196.033 (Catatan 12).

Selanjutnya berdasarkan adendum II Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 15 Desember 2014 antara Perusahaan dan JRP bahwa objek perjanjian semula adalah seluas kurang lebih 6,34 Ha tanah milik JRP diubah menjadi hanya tanah seluas kurang lebih 2,65 Ha untuk pembangunan proyek apartemen Double Decker, Para pihak sepakat untuk mengubah ketentuan sebagai berikut:

- Para pihak setuju penyertaan JRP dalam KSO Pembangunan Jaya Property adalah sebesar Rp53.343.491.923 dan penyertaan Perusahaan adalah tanah seluas kurang lebih 2.65 Ha.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

j. Continuation of the status of the handover of land contributes to the HPL 12 to the Provincial Government of Jakarta, Directors of the Company has sent a letter to the Bureau of Planning Urban and Environment as temporary team secretary (*caretakers*) the task of implementing the management of reclamation pantura dated March 17, 2015, concerning the handover of land contributions HPL 12 can take the form of a cooperation agreement between the Government of Jakarta with the Company regarding the fulfillment of reclamation Ancol Barat contribution by the Company to the Provincial Government of Jakarta where the summons contribution agreement is already running on the regional work units (SKPD) related.

k. The Company entered into an agreement for the project "Apartment the Coastal" with PT Jaya Real Property (JRP) based on the operating agreement No. PJA: 067 /DIR-PJA/XII/2011 and JRP:002/DIR/JRP-PERJ/XII/2011 in December 2011. Under the agreement, the Company placed its reclamation land area of 38,600 sqm at West Ancol, with total value of Rp56,712,074,210.

The Company recorded a net profit/loss for the periods ended March 31, 2016 profit Rp91,418,829 and for the periods ended March 31, 2015 loss Rp60,948,205, and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 amounted to Rp20,654,063,639 (profit) and Rp55,743,201,703 loss Rp2,421,196,033, respectively (Note 12).

Furthermore, based on the amendment II to Joint Operating Agreement (KSO) dated December 15, 2014 between the Company and JRP that on the object of the original agreement which is an area approximately 6.34 hectares of land belonging to the JRP was changed to only land area of approximately 2.65 hectares for the construction of apartment projects Double Decker, the parties then agreed to change the provisions as follows;

- The parties agree that participation of JRP on KSO Jaya Property Development is amounting to Rp53,343,491,923 and the Company is in form of land area approximately of 2.65 hectares.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Para pihak setuju bahwa kelebihan setoran modal yang dilakukan JRP sebesar Rp24.525.140.769 dikembalikan kepada JRP ditambahkan kompensasi bunga sebesar 10,5% selambat-lambatnya 31 Maret 2015.
- Para pihak setuju bahwa JRP berhak atas 35% dan Perusahaan berhak atas 65% atas pembagian keuntungan.

i. Pada tanggal 28 Mei 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan Surat Perjanjian No. PJA:003/DIR-PJA/DPP/V/2015 dan PGN:070700.PK/ HK.02/PMO/2015 atas penggunaan lahan Perusahaan untuk keperluan pengembangan jaringan pipa gas bumi milik PT PGN Tahap II. Jangka waktu perjanjian ini adalah 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal 28 Mei 2015 dan akan berakhir pada tanggal 27 Mei 2040. Besaran uang sewa yang disepakati adalah sebesar Rp79.660.273.000 sudah termasuk PPN.

Perusahaan menerima pendapatan sewa lahan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp724.184.300 dan Nihil serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.689.763.367, nihil dan nihil. Pendapatan untuk periode-periode berikutnya masih tercatat pada pos pendapatan diterima dimuka sebesar Rp70.004.482.333 (Catatan 23).

m. PT TIJA (entitas anak) menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Fauna Land Ancol (PT FLA) seluas 11.708 m<sup>2</sup> di kawasan Taman Impian Jaya Ancol dengan nilai sewa sebesar Rp24.500.000.000 selama 20 (dua puluh) tahun terhitung mulai 1 Januari 2016.

Berdasarkan Berita Acara yang dibuat dan ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2015, PT TIJA, PT EPI, dan PT FLA setuju untuk melakukan saling hapus (nett off) atas utang setoran modal TIJA terhadap PT FLA yaitu sebesar Rp24.500.000.000 dengan piutang sewa lahan PT TIJA terhadap PT FLA untuk kegiatan usaha PT FLA.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- The parties agreed that the excess capital contribution made by JRP amounting to Rp24,525,140,769 will be return to JRP with added interest of 10.5% compensation no later than March 31, 2015.
- The parties agreed that JRP is entitled to 35% and the Company is entitled to 65% on the distribution of profits.

i. On May 28, 2015, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk by signing Letter of Agreement No. PJA:003/DIR-PJA/DPP/V/2015 and PGN:070700.PK/HK.02/PMO/2015 regarding use of land for development owned by the Company for the purposes of natural gas pipelines owned by PT PGN Phase II. The term of this agreement is 25 (twenty five) years from the date May 28, 2015 and will expire on May 27, 2040. The amount of the rent is agreed by Rp79,660,273,000 included VAT.

The Company received land rental income for the periods ended March 31, 2016 and 2015 amounted to Rp724,184,300 and nil respectively, and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp1,689,763,367. Revenues for subsequent periods are recorded as unearned income amounted to Rp70,004,482,333, respectively (Note 23).

m. PT TIJA (subsidiary) signed a lease agreement with PT Fauna Land Ancol (PT FLA) covering an area of 11,708 m<sup>2</sup> in area of Taman Impian Jaya Ancol with a rental value of Rp24,500,000,000 for period of 20 (twenty) years from January 1, 2016.

Based on the minutes made and signed by parties on December 31, 2015, PT TIJA, PT EPI, and PT FLA agreed to offset (nett off) capital contribution to pay by TIJA to PT FLA amounted to Rp24,500,000,000 with the land lease receivable from PT TIJA to PT FLA that used in the business activities of PT FLA.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

n. Dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang wahana rekreasi di kawasan Taman Impian Jaya Ancol, entitas anak PT TIJA telah mengadakan perjanjian baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan beberapa mitra usaha yang ahli di bidangnya yang meliputi perjanjian kerjasama bagi hasil, perjanjian sewa, dan perjanjian kerjasama promosi diantaranya perjanjian kerjasama dengan PD Metropolitan atas pengelolaan restoran Dermaga One, PT Trimitra Citra Selera atas pengelolaan restoran *Suki Sea Food*, dengan PT Sarimelati Kencana atas pengelolaan restoran *Pizza Hut*, dengan *Wave Distribution SA, Brussels* atas penggunaan lisensi film Empat Dimensi (4D) yang diputar di Ocean Dream Samudra, kerjasama Operasi Ancol Dreamlight Studio dengan PT Dreamlight World Media, dengan PT Djamanmas Pangan Nusa (DPN) untuk mengelola bangunan restoran "Bandar Jakarta", dengan I Nyoman Surjana untuk mengelola bangunan restoran seafood "Jimbaran Resto" di Pantai Carnaval, pengelolaan "Restoran Talaga Sampireun" di area Taman Impian Jaya Ancol dengan PT Jaya Kuliner Lestari, pengelolaan usaha restoran "Rumah Kayu" di area Taman Impian Jaya Ancol dengan PT Restoran Rumah Kayu dan kerjasama promosi dan penjualan minuman di area Taman Impian Jaya Ancol dengan PT Coca-Cola Distribution Indonesia, perpanjangan kerjasama promosi penjualan Ice Cream Wall's dengan PT Unilever Indonesia Tbk, teh botol Sosro dengan PT Sinar Sosro, dan beberapa perjanjian kerjasama lainnya.

o. Pada tanggal 26 Februari 2016, Perusahaan telah mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Pertamina Gas dengan Surat Perjanjian No. 008/DIR-PJA/DPP/II/2016 dan No. 019/PG0000/2016-SO atas penggunaan lahan Perusahaan untuk keperluan pengembangan jaringan pipa gas bumi milik PT Pertamina Gas tahap II. Tanah yang disewa terletak di Kawasan Ancol, Jakarta Utara seluas 2.097 m<sup>2</sup> untuk pekerjaan pipa gas.

Jangka waktu perjanjian adalah 25 (dua puluh lima) tahun dihitung sejak 26 Februari 2016 dan berakhir tanggal 25 Februari 2041. Uang sewa yang disepakati sebesar Rp79.660.273.000 sudah termasuk PPN

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

n. In carrying out its business activities in the field of recreational amusement in the area of Taman Impian Jaya Ancol, a subsidiary of PT TIJA has entered into an agreement both short term and long term with several business partners who are experts in their field that includes a cooperation agreement in form of revenue sharing, lease agreements, and cooperative agreements product sales promotion among other a cooperation agreement with PD Metropolitan for managing of the restaurant Pier One, PT Trimitra Citra Selera for managing restaurants *Suki Sea Food*, with PT Sarimelati Kencana on the management of the restaurant *Pizza Hut*, with *Wave Distribution SA, Brussels* for the use of licensed movie Four-dimensional (4D) presented in Ocean Dream Samudra, cooperation for Operation Ancol DreamLight Studio with PT Dreamlight World Media, with PT Djamanmas Nusa Food (DPN) to manage the restaurant building "Bandar Jakarta", with I Nyoman Surjana for managing buildings seafood restaurant "Jimbaran Resto" at Carnaval Beach, management "restaurant Talaga Sampireun" in the area of Taman Impian Jaya Ancol and with PT Jaya Culinary Lestari, the management of restaurant business "Rumah Kayu" in the area of Taman Impian Jaya Ancol and with PT Restoran Rumah Kayu and joint promotion and sale of beverages in the area of Taman Impian Jaya Ancol with PT Coca-Cola Distribution Indonesia, the extension of the sales promotion cooperation for Wall's Ice Cream with PT Unilever Indonesia Tbk, Sosro tea with PT Sinar Sosro, and several other cooperation agreements.

o. On February 26, 2016, the Company entered into a land lease agreement with PT Pertamina Gas by signing Letter of Agreement No.008/DIR-PJA/DPP/II/2016 and No.019/PG0000/2016-SO regarding use of land for development owned by the Company for the puposes of natural gas pipelines owned by PT Pertamina Gas phase II. The land located in the area of Ancol, North Jakarta with the total area of 2,097 sqm will be used for the gas pipe work.

The term of this agreement is 25 (twenty five) years from the date February 26, 2015 and will expire on February 25, 2041. The amount of the rent is agreed by Rp79,660,273,000 included VAT.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan menerima pendapatan sewa lahan  
untuk periode yang berakhir pada 31 Maret  
2016, sebesar Rp482.789.533. Pendapatan  
untuk periode-periode berikutnya masih tercatat  
pada pendapatan diterima dimuka sebesar  
Rp71.935.640.467 (Catatan 23).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hal-  
hal signifikan yang mempengaruhi kelangsungan  
perikatan

**40. Perkara Hukum**

a. Pada bulan Juli 2000 telah terjadi penguasaan  
atas tanah milik Perusahaan (Catatan 13) yang  
berlokasi di perumahan karyawan Ancol di  
Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja,  
Jakarta Utara, oleh Yayasan Yatim Piatu Nurul  
Hidayah Al-Bahar, yang diwakili oleh H. Bahar  
dan mengklaim bahwa pihaknya merupakan  
pihak yang sah sebagai pemilik atas tanah yang  
disengketakan berdasarkan surat pernyataan  
kerja sama penunjukan dan penyerahan hak  
atas tanah bekas EV No. 8178 atas nama  
Khouw Tjoan Hay. Atas perbuatan tersebut  
Perusahaan telah melakukan tindakan hukum  
yaitu melaporkan kepada pihak polisi. Perkara  
pidana ini telah dilimpahkan kepada Kejaksaan  
Negeri.

Pada tanggal 8 Oktober 2001, Majelis Hakim  
Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Utara yang  
diketuai Ny. Martini Madja, S.H., mengeluarkan  
putusan No. 195/PID.B/2001/PN.JKT.UT. yang  
amarnya berbunyi antara lain:

- Menyatakan bahwa terdakwa H. Muhammad  
Bakar alias H. Bahar tidak terbukti  
melakukan tindak pidana sebagaimana  
didakwakan kepadanya;
- Membebaskan terdakwa tersebut dari segala  
dakwaan;
- Memulihkan hak terdakwa dalam  
kemampuan, kedudukan dan harkat, serta  
martabatnya, dan
- Menetapkan agar barang bukti berupa tanah  
dengan sertifikat HGB No. 112/1984,  
dikembalikan kepada yang paling berhak.

Dalam kasus perdata, Perusahaan sebagai  
Penggugat melawan H. Muhammad Bakar alias

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Company received land rental income for  
the period ended March 31, 2016 amounted to  
Rp482,789,533. Revenues for subsequent  
periods are recorded as unearned income  
amounted to Rp71,935,640,467 (Note 23).

Management believes that there are no significant  
matters affecting the continuity of the engagement.

**40. Litigations**

a. On July 2000, there was a claim on the land  
owned by the Company (Note 13) which is  
located in the Ancol's employee housing in North  
Tugu, Koja, North Jakarta by the Orphanage  
Foundation of Nurul Hidayah Al-Bahar  
represented by H. Bahar, who claimed that the  
Foundation is the legitimate owner of the  
disputed land based on Letter of Appointment  
and Transfer of Right formerly EV No. 8178  
under the name of Khouw Tjoan Hay. The  
Company upon such action, has take legal  
actions that is reported to police. This case was  
transferred to the General Attorney.

On October 8, 2001, the Judges of the District  
Court of North Jakarta lead by Ny. Martini  
Madja, S.H., issued decision  
No. 195/PID.B/2001/PN.JKT.UT declaring the  
following:

- The defendant H. Muhammad Bakar a.k.a  
H. Bahar has not been proven guilty of a  
crime filed againts him;
- Released of the accused from all charges;
- Recovery of the rights of the accused in  
the capabilities, status and dignity, and
- Determine that evidence in the form of land  
with the Building Use Right certificate  
No. 112/1984, returned to the owner as  
evidence.

The Company filed a civil case against  
H. Muhammad Bakar a.k.a H. Bahar as Accused

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

H. Bahar sebagai Tergugat I dan Ny. Tjie Sioe Lim sebagai Tergugat II, Majelis Hakim PN Jakarta Utara dengan putusannya No. 73/Pdt/G/2002/PN.Jkt.Ut tanggal 26 Agustus 2002 memutuskan antara lain yaitu:

- Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
- Menyatakan Penggugat adalah satu-satunya pemilik sah tanah sertifikat HGB No. 112/1984 seluas  $\pm 71.360 \text{ m}^2$ , dan
- Menyatakan perbuatan tergugat I dan II yang melakukan kerja sama penunjukan penyerahan hak atas sebagian tanah sertifikat HGB No. 112/Tugu-1984 seluas  $\pm 8.000 \text{ m}^2$  (Catatan 15) milik sah penggugat, adalah penyerobotan hak tanah dan merupakan perbuatan melawan hukum yang telah merugikan penggugat.

Pada tanggal 10 Juli 2003, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi (PT) DKI Jakarta yang diketuai Abdul Kadir Mapong, S.H., mengeluarkan putusan No. 114/PDT/2003/PT.DKI yang memutuskan gugatan Perusahaan dinyatakan tidak dapat diterima.

Atas putusan tersebut Perusahaan mengajukan kasasi ke MA dengan register perkara No. 705K/Pdt/2004. Berdasarkan salinan putusan No. 705K/Pdt/2004 tanggal 27 Juni 2007, MA yang diketuai oleh Drs. H. Syamsuhadi Irsyad, S.H., M.H memutuskan untuk menolak kasasi Perusahaan.

Atas putusan MA tersebut, pada tanggal 3 Desember 2007 Perusahaan telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali (PK) kepada MA. Pada tanggal 19 Mei 2010 MA telah mengeluarkan putusan untuk menolak PK yang diajukan Perusahaan. Manajemen membentuk cadangan kerugian sebesar Rp1.078.639.289. Pada tanggal pelaporan kasus ini masih belum mendapatkan putusan hukum pengadilan.

- b. Pada tahun 1997 terjadi klaim atas tanah dalam penguasaan Perusahaan yang berlokasi di kawasan Pasir Putih, Kelurahan Ancol (d/h Kelurahan Sunter) oleh Didi Darmawan atau Tjoa Tjoan Yuh yang menyatakan sebagai ahli

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

*I and Mrs. Tjie Sioe Lim as Accused II. The judges of the District Court of North Jakarta in their decision No. 73/Pdt/G/2002/PN.Jkt.Ut dated August 26, 2002 declared the following:*

- Accept a part of the lawsuit filed by the plaintiff (the Company), and*
- Announce that the plaintiff is the only legitimate owner of  $\pm 71,360 \text{ sqm}$  of land with Building Use Right No. 112/1984, and*
- State that the cooperation act of accused I and II to declare himself as the owner of the Company's land with Building Use Right No. 112/Tugu-1984 covering of approximately 8,000 sqm (Note 15), is illegal and against the law which can cause financial loss to the plaintiff.*

*On July 10, 2003, the Judges of the High Court of DKI Jakarta lead by Abdul Kadir Mapong, S.H., released decision letter No. 114/PDT/2003/PT.DKI dismissing the lawsuit filed by the Company.*

*The Company appealed on the above decision to the Supreme Court with the register No. 705K/Pdt/2004. Based on the copy of decision No. 705K/Pdt/2004 dated June 27, 2007, the Supreme Court lead by Drs. H. Syamsuhadi Irsyad, S.H., M.H decided to dismiss the Company's appeal.*

*Based on the Supreme Court decision, on December 3, 2007 the Company has filed Memory Review (PK) to the Supreme Court. On May 19, 2010 the Supreme Court has issued a decision to reject the proposed PK of the Company. The management established a loss reserve amounting to Rp1,078,639,289. At the reporting date, the case has not ruled in favor of a court of law.*

- b. In 1997, Didi Darmawan a.k.a Tjoa Tjoan Yuh declared himself as the heirs of Toa Kim Goan, the owner of land located in Pasir Putih area, Ancol (formerly Sunter) that is now under authority of the Company, and claimed ownership of the*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

waris Tjoa Kim Goan, pemilik tanah tersebut. Atas klaim tersebut Perusahaan mengajukan permohonan kepada PN Jakarta Utara untuk menyatakan bahwa pemilik tanah dalam keadaan tidak hadir atau "Afwezieg". Permohonan tersebut dikabulkan oleh PN Jakarta Utara dengan putusan No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut tanggal 25 Agustus 1999.

Sehubungan dengan keputusan tersebut, ahli waris tanah mengajukan kasasi. Pada tanggal 11 Maret 2002, MA yang diketuai H. Suwardi Martowiriono, S.H., mengeluarkan putusan No. 1308 K/Pdt/2000 yang amarnya berbunyi antara lain:

1. menolak permohonan pemohon intervensi Tjoa Tjoan Yuh;
2. mengabulkan permohonan Perusahaan;
3. menyatakan Tjoa Kim Goan dalam keadaan tidak hadir, dan
4. memerintahkan kepada Balai Harta Peninggalan Jakarta supaya mengurus harta kekayaan Tjoa Kim Goan serta membela hak-haknya.

Selanjutnya, Perusahaan menjadi Terbantah I dalam perkara perdata No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut dengan Kiki Basuki Tirtawidjaja (Pembantah).

Pada tanggal 14 Juli 2004, PN Jakarta Utara mengeluarkan putusan No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut yang isinya antara lain:

1. mengabulkan bantahan para Pembantah seluruhnya;
2. menyatakan para Pembantah sebagai ahli waris almarhum Sinjo Gunawan Tirtawidjaja (d/h Tjoa Kim Goan);
3. menyatakan para Pembantah sebagai pemilik sah atas tanah seluas 12.240 m<sup>2</sup>, dan
4. menyatakan putusan MA No. 1308 K/Pdt/2000 tanggal 11 Maret 2002, jo. Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut tanggal 25 Agustus 1999 tidak mempunyai kekuatan hukum.

Pada tanggal 7 Februari 2005, Majelis Hakim PT DKI Jakarta yang diketuai H. Ben Suhanda Syah, S.H., mengeluarkan putusan

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

*said property. Based on that claim, the Company proposed to the District Court of North Jakarta to declare the owner of the land as absentia or "Afwezieg". The proposal was approved by the Court in decision letter No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut dated August 25, 1999.*

*In relation to the decision of the Court, the land's heirs has filed an appeal. On March 11, 2002, the Supreme Court lead by H. Suwardi Martowiriono, S.H., issued decision No. 1308 K/Pdt/2000 declaring the following:*

- 1. refuse the intervention request proposed by Tjoa Tjoan Yuh;*
- 2. agree to the Company's proposal;*
- 3. declare the absence of Tjoa Kim Goan, and*
- 4. ordered Balai Harta Peninggalan Jakarta to settle the inheritance of Tjoa Kim Goan and protect his rights.*

*Furthermore, the Company becomes defendant I in the lawsuit No.265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt. Ut with Kiki Basuki Tirtawidjaja (Accused).*

*On July 14, 2004, the District Court of North Jakarta issued decision No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut, with its statements presented below:*

- 1. granting the accused objection;*
- 2. declaring the accused as the legal heirs of the late Mr Sinjo Gunawan Tirtawidjaja (formerly Tjoa Kim Goan);*
- 3. declaring the accused as the legal owners of the disputed 12,240 sqm of land, and*
- 4. declaring that the Supreme Court of Indonesia Decision No. 1308 K/Pdt/2000 dated March 11, 2002 and jo. The Jakarta State Court's Decision No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut dated August 25, 1999 have no legal power.*

*On February 7, 2005, the High Court of DKI Jakarta, lead by H. Ben Suhanda Syah S.H., declared decision No.*



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

No. 561/PDT/2004/PT.DKI yang memutuskan  
untuk menguatkan putusan PN Jakarta Utara  
No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut.

Atas putusan tersebut Perusahaan mengajukan  
kasasi ke MA. Dalam salinan putusan  
No. 1569K/Pdt/2005 tanggal 16 April 2007, MA  
yang diketuai oleh Artidjo Alkostar, S.H.LLM.,  
memutuskan untuk menolak kasasi  
Perusahaan.

Dari total tanah seluas 12.240 m<sup>2</sup> tersebut,  
diantaranya sebesar 9.916 m<sup>2</sup> dalam  
penguasaan Perusahaan, sedangkan sisanya  
sebesar 2.324 m<sup>2</sup> dikuasai oleh pihak ketiga  
lainnya. Perusahaan belum mencatat tanah  
tersebut sebagai persediaan tanah Perusahaan.

- c. Di tahun 2006, Perusahaan menjalin kerjasama  
dengan Pemda Kutai, sebagai lanjutan dari  
kerjasama sebelumnya yaitu Surat Perjanjian  
Kerja No. 050/636/H-U/IX/2005 dengan masa  
berlaku antara tanggal 1 Januari 2005 sampai  
dengan 31 Desember 2005. Terdapat  
keterlambatan perjanjian kerjasama untuk  
pekerjaan tersebut, disebabkan *draft* perjanjian  
tersebut masih dalam penelaahan daerah.  
Sampai dengan tahun 2007 belum terdapat  
perkembangan atas perjanjian kerjasama  
tersebut.

Di tahun 2008, para pihak sepakat untuk  
menyelesaikan perkara perdata secara damai,  
maka dalam pemberian jasa manajemen  
operasional, manajemen pengamanan dan  
manajemen persiapan operasi pada Taman  
Wisata Kumala Tenggarong mulai tahun 2006 –  
2007 hingga pemutusan hubungan kerja dalam  
pengelolaan Taman Wisata Pulau Kumala  
Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Vide  
keputusan Bupati Kutai Kartanegara  
No. 180.188/HK-200.2009 tanggal 10 Maret  
2008, jumlah jasa yang harus dibayarkan oleh  
Pemda Kutai (Pihak Pertama) kepada  
Perusahaan (Pihak Kedua) disesuaikan  
seluruhnya menjadi Rp4.900.000.000.

Pada tanggal 14 Juli 2015, Perusahaan telah  
menerima pembayaran dari Pemda Kutai  
sebesar Rp4.900.000.000.

- d. Pada tahun 1992 Perusahaan menandatangani  
Perjanjian Kerja Sama dengan PT Seaworld  
Indonesia (d/h Laras Tropika Nusantara), untuk

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

561/PDT/2004/PT.DKI emphasizing decision  
No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut issued by The  
District Court of North Jakarta.

The Company filed an appeal on the above  
decision to the Supreme Court. Based on copy of  
decision No. 1569K/Pdt/2005 dated April 16,  
2007, the Supreme Court lead by Artidjo  
Alkostar, S.H., LLM., decided to dismiss  
the Company's appeal.

From total area of 12,240 sqm, 9,916 sqm is  
under authority of the Company, meanwhile  
the remaining land covering of 2,324 sqm is  
under authority of other third party. The Company  
has not yet recorded the land as the Company's  
land assets.

- c. In 2006, the Company entered into a cooperation  
with Region Government of Kutai, as a  
continuation from the previous cooperation  
reflected in Work Agreement Letter  
No. 050/636/H-U/IX/2005 which is valid from  
January 1, 2005 until December 31, 2005. There  
was a delay of the work agreement, caused by  
the process of region reviews for the work  
agreement draft. Until 2007 there was no  
progress related to the finalization of the  
agreement.

In the year 2008, each parties agreed to settle  
the civil case, in a good manner, therefore  
the amount which should be paid by Region  
Government of Kutai (first party) to the Company  
(second party) for the services in operational  
management, security management, and  
preparation of operation management for Kumala  
Tenggarong Tour Park in 2006 - 2007 until the  
end of the engagement for management of  
Kumala Tenggarong Island Tour Park Kutai  
Kartanegara Vide decision of Region Head of  
Kutai Kartanegara No 180.188/HK-200.2009  
dated March 10, 2008, was adjusted to  
Rp4,900,000,000.

On July 14, 2015, the Company received a  
payment from Kutai regional government  
amounted to Rp4,900,000,000.

- d. In 1992 the Company signed a Cooperation  
Agreement with PT Seaworld Indonesia (formerly  
Laras Tropika Nusantara), under the scheme

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

melaksanakan Pembangunan, Pengoperasian dan Pengembalian objek rekreasi Seaworld, dimana Perjanjian Kerja Sama ini akan berakhir di tahun 2014. Dalam rangka menjelang pengakhiran kerjasama, terdapat perbedaan pendapat tentang pemahaman pada Akta Perjanjian nomor 81 tanggal 21 September 1992 Pasal 8 ayat 6 Perjanjian dimaksud, untuk itu Perusahaan menempuh upaya hukum di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan membuat permohonan dan telah terdaftar pada tanggal 11 April 2013 dengan Nomor Perkara 513/IV/ARB-BANI/2013, dan selanjutnya perkara ini sudah diputuskan oleh BANI dengan mengabulkan permohonan perseroan tanggal 5 Juni 2014

Keputusan BANI adalah sebagai berikut:

- a. Menyatakan bahwa Perjanjian Pembangunan, Pengoperasian dan Pengembalian obyek rekreasi Seaworld di Taman Impian Jaya Ancol berdasarkan Akta Nomor 81 tanggal 21 September 1992 berakhir pada tanggal 6 Juni 2014.
- b. Menyatakan hak opsi perpanjangan masa pengelolaan Perjanjian Pembangunan, Pengoperasian dan Pengembalian obyek rekreasi Seaworld di Taman Impian Jaya Ancol yang sebagaimana tertuang dalam Pasal 8 ayat 6 tidak berlaku secara serta merta atau otomatis, melainkan bersyarat dapat diperpanjang dengan perjanjian baru yang disepakati Perusahaan dan PT SWI.
- c. Memaksa PT SWI untuk menyerahkan bangunan obyek rekreasi Seaworld di Taman Impian Jaya Ancol termasuk peralatan, fasilitas dan barang inventaris lainnya sesuai dengan Berita Acara Pemeriksaan Setempat tertanggal 20 Februari 2014 yang dilakukan Majelis, Perusahaan dan PT SWI kepada Perusahaan dalam keadaan baik dan berfungsi sebagaimana mestinya hingga saat masa pengelolaan berakhir yaitu tanggal 6 Juni 2014.
- d. Mendesak Perusahaan dan PT SWI untuk melaksanakan putusan ini selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak putusan diucapkan.
- e. Menyatakan putusan ini adalah putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat kedua belah pihak.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*Build, Operate and Transfer (BOT) of Seaworld recreation object, where the Cooperation Agreement will expire in 2014. Prior to termination of the contract, the parties have different opinion on the understanding of Agreement Deed No. 81 at September 21, 1992 Article 8 paragraph 6 of the Agreement referred to, the Company then take legal action in the Indonesia National Board of Arbitration (BANI) by making a request and has been registered with Case No.513/IV/ARB-BANI/2013 April 11, 2013, and this case is decided by BANI to grant the petition of the company dated June 5, 2014.*

*The BANI decisions were as follows:*

- a. *Stated that the Development, Operational, and Restoration Agreement of recreational objects of Seaworld in Taman Impian Jaya Ancol based on Deed No. 81 dated September 21, 1992 ended on June 6, 2014.*
- b. *Stated that the option right of renewal for the management period of the Development, Operational, and Restoration Agreement of recreational objects of Seaworld in Taman Impian Jaya Ancol as stated in Article 8, paragraph 6 should not applied immediately or automatically but conditionally can be extended with a new agreement which agreed by both the Company and PT SWI.*
- c. *Insist PT SWI to hand over recreational building objects of Seaworld in Taman Impian Jaya Ancol including equipments, facilities, and other inventory items according with minutes of local inspection dated February 20, 2014 which done by Council, the Company, and PT SWI to the Company in good condition and functioned properly until the management period ends, which dated June 6, 2014.*
- d. *Force both the Company and PT SWI to implement this decision not later that 30 (thirty) days after the decision was declared.*
- e. *Stated that this decision was the first and the final decision, and binding on both parties.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Atas putusan BANI tersebut PT SWI mengajukan gugatan perdata dengan nomor perkara 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT tanggal 23 Juli 2014 ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan Majelis Hakim Perkara PN Jakarta Utara menyatakan membatalkan putusan BANI. Atas keputusan tersebut, Perusahaan mengajukan upaya banding kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui kuasa hukum pada tanggal 16 Oktober 2014. Pada tanggal laporan ini, perkara ini masih direviu di Mahkamah Agung.

Namun, berdasarkan Akta No. 36 tanggal 13 Februari 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H. M.Kn. Notaris di Jakarta mengenai pengalihan dan penyerahan hak PT SWI terdapat kesepakatan untuk mengakhiri perjanjian dan pengelolaan Sea World. PT SWI setuju untuk mengalihkan dan menyerahkan tanah, bangunan, fasilitas penunjang beserta hak pengelolaan atas Sea World Indonesia. Serah terima ini dilakukan pada tanggal 11 Februari 2015.

Pada tanggal 4 Mei 2015, PT SWI kembali melayangkan gugatan perdata terhadap Perusahaan dengan nomor gugatan 03/SWR-PNJS/V/2015 pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor perkara 274/Pdt.G/2015/PN.Jkt-Sel. Pada tanggal 20 Oktober 2015, Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memberikan Putusan Sela yang mengabulkan Eksepsi yang diajukan oleh Perusahaan mengenai kompetensi Absolut terhadap perkara No. 274/Pdt.G/2015/PN. JKT.Sel., yang pada pokoknya menyatakan gugatan PT SWI selaku Penggugat tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*). Hal ini dikarenakan Majelis Hakim mengabulkan Eksepsi mengenai Kompetensi Absolut sehingga Putusan Sela tersebut menjadi Putusan Akhir dalam perkara No. 274/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT SWI selanjutnya menyatakan banding terhadap Putusan perkara No.274/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel. dan mengajukan Memori Banding pada tanggal 22 Desember 2015. Pada tanggal laporan ini, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Tinggi Jakarta.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

*Following up BANI decision, PT SWI filed a lawsuit with the case number 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT dated July 23, 2014 to the North Jakarta District Court and the judges of the Case North Jakarta District Court declared annul the decision of BANI. Based on the decision, the Company filed an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through its power of attorney on October 16, 2014. At the date of this report, the case is still under review by Supreme Court.*

*However, based on Act No. 36 dated February 13, 2015 of Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H. M.Kn. notary in Jakarta, regarding the transfer and conveyance of PT SWI's right, there is an agreement from both parties to terminate the agreement and the management of Sea World. PT SWI agreed to transfer and hand over the land, buildings and their supporting facilities, also its management rights to Sea World Indonesia. This handover was conducted on February 11, 2015.*

*On May 4, 2015, PT SWI returned to file a lawsuit against the Company with case number 03/SWR-PNJS/V/2015 at South Jakarta District Court with the case number 274/Pdt.G/2015/ PN.Jkt-Sel. On October 20, 2015, the judges at the South Jakarta District Court were giving a decision to grant the Exception which filed by the Company regarding the absolute competence of case No.274/Pdt.G/2015/PN. JKT.Sel., which essentially stated that lawsuit PT SWI as the plaintiff cannot be accepted (*niet ontvankelijk verklaard*). It was because the judges granted the exception regarding the Absolute Competence so that injunctions became the final judgment on case No.274/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel.*

*On October 28, 2015, PT SWI subsequently appealed against the court verdict No.274/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel. and filed a memorandum of appeal on December 22, 2015. At the date of this report, the case is still under trial in the Jakarta High Court.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 19 November 2015, Perusahaan juga melayangkan gugatan perdata terhadap PT SWI dengan nomor Perkara 521/Pdt.G./2015/PN.JKT.UT di Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Selanjutnya, pada tanggal 27 Maret 2016, Perusahaan memutuskan untuk mencabut gugatan dan penetapan atas pencabutan gugatan telah dibacakan oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri Utara pada tanggal 7 April 2016.

- e. Pada tanggal 21 Januari 2016, Kesatuan Nelayan Traditional Indonesia (KNTI) dan Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) secara bersama-sama (selaku Penggugat) mengajukan gugatan di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta terhadap Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K tertanggal 17 November 2015 yang dimiliki oleh Perusahaan. Gugatan tersebut kemudian telah diterima dan didaftarkan oleh Kepaniteraan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta dengan nomor perkara 13/G/LH/2016/PTUN-JKT. Selanjutnya, dalam perkara ini, Perusahaan melalui kuasa hukumnya pada 10 Maret 2016 mengajukan permohonan Intervensi kepada Ketua Majelis Hakim perkara Sengketa Tata Usaha Negara untuk masuk sebagai pihak bersama-sama dengan Gubernur DKI Jakarta (selaku tergugat). Permohonan Intervensi tersebut kemudian dikabulkan oleh Ketua Majelis Hakim perkara Sengketa Tata Usaha Negara pada tanggal 17 Maret 2016 melalui putusan sela nomor 13/LH/2016/PTUN-JKT yang pada intinya menetapkan Perusahaan sebagai pihak di dalam perkara bersama-sama Gubernur DKI Jakarta (Tergugat) sebagai Tergugat II Intervensi. Sampai saat ini, perkara ini masih dalam tahap persidangan.

**41. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

*On November 19, 2015, the Company also cast a civil lawsuit against PT SWI with case number 521/Pdt.G./2015/PN.JKT.UT in North Jakarta District Court. Furthermore, on March 27, 2016, the Company decided to withdraw the lawsuit and determination of the retractions of lawsuit was read by Chief Justice North District Court on April 7, 2016.*

- e. *On January 21, 2016, both Kesatuan Nelayan Traditional Indonesia (KNTI) and Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) (as Plaintiff) filed a case in the State Administrative Court in Jakarta, against Reclamation permit on Island K dated November 17, 2015 owned by the Company. The lawsuit then was accepted and registered by the Registrar of the Jakarta State Administrative Court (PTUN) with the case number 13/G/LH/2016/PTUN-JKT. Furthermore, in this case, the Company through its legal counsel on March 10, 2016 applied intervention petition to the Chief Justice of State Administration Dispute case for admission as a party together with Jakarta Governor (as a defendant). The Intervention Request then was granted by the Chief Justice of State Administration Dispute case on March 17, 2016 through interim decision number 13/LH/2016/PTUN-JKT which accepted request of the Company as a party in the case together with the Governor of DKI Jakarta (Defendant) as Intervention Defendant II. Up to the date of this report, the case is still in the trial phase.*

**41. Monetary Assets in Foreign Currencies**

*As of March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014, and 2013 the Group have assets denominated in foreign currencies as follows:*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31		2015		31 Desember/ December 31		2013	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
<b>Aset/ Assets</b>								
<b>Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent</b>								
USD	890,424	11,821,266,236	889,270	12,267,479,236	883,198	10,986,985,360	878,601	10,709,271,611
Euro	64,614	971,137,143	64,625	973,828,598	100,166	1,515,713,214	100,183	1,685,216,940
<b>Jumlah Aset - Bersih/ Total Assets - Net</b>		<b>12,792,403,379</b>		<b>13,241,307,834</b>		<b>12,502,698,574</b>		<b>12,394,488,551</b>

**42. Instrumen Keuangan dan Manajemen  
Risiko Keuangan**

Manajemen risiko Perusahaan adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh personil Perusahaan sebagai salah satu dasar dalam penentuan strategi, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa atau keadaan yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan korporasi dan mengelola risiko tersebut agar masuk dalam *risk appetite* (risiko yang dapat diterima) Perusahaan untuk menjamin secara rasional pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Perusahaan melakukan identifikasi, penaksiran, respon, pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan atas risiko Perusahaan.

1. Risiko keuangan utama yang harus dikelola adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar yang terdiri dari risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

**i. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut (rincian umur piutang usaha). Pada tanggal 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan dan

**42. Financial Instruments and Financial  
Risk Management**

*Corporate risk management is a process that is carried out by the personnel of the Company as a basis in determining the strategy, designed to identify potential events or circumstances that negatively affect the achievement of corporate goals and manage these risks in order to enter in risk appetite by the Company to ensure the achievement of Company's goals rationally.*

*In carrying out the risk management, the Company made the identification, assessment, response, control, information and communication and monitoring of the Company's risk.*

*1. The main financial risks that must be managed are credit risk, liquidity risk, and market risk which includes interest rate risk and exchange rate risk*

**i. Credit Risk**

*Credit risk is the loss arising from failure to fulfill contractual obligations of their customers. The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these accounts (details of the age of accounts receivable). As at March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2014 the Company's accounts receivable are not concentrated on a particular customer.*

*The Company manages credit risk by performing a selection of customers, banks and financial institutions as well as policy-setting sales of payment and the transfer of*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

pengalihan risiko dengan penutupan  
asuransi, mengusahakan penyandang dana  
untuk pelanggan.

Tabel berikut menyajikan eksposur  
maksimum risiko kredit Perusahaan atas  
instrumen keuangan pada laporan posisi  
keuangan konsolidasian:

	31 Maret/ March 31, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	359,627,271,845	359,627,271,845	309,941,964,897	309,941,964,897	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	191,787,973,838	191,787,973,838	188,177,595,061	188,177,595,061	Account Receivables
Piutang Lain-lain	3,472,296,282	3,472,296,282	3,580,772,785	3,580,772,785	Other Receivables
Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	Financial assets held to maturity
Investasi Jangka Panjang Lainnya	637,755,808	637,755,808	637,755,808	637,755,808	Non-Current Other Investment
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>556,525,297,773</b>	<b>556,525,297,773</b>	<b>503,338,088,551</b>	<b>503,338,088,551</b>	<b>The Amount of Financial Assets</b>
	31 Desember/ December 31, 2014		31 Desember/ December 31, 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	322,966,887,128	322,966,887,128	416,652,173,213	416,652,173,213	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	199,545,458,889	199,545,458,889	246,203,899,921	246,203,899,921	Account Receivables
Piutang Lain-lain	570,037,752	570,037,752	839,262,213	839,262,213	Other Receivables
Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	Financial assets held to maturity
Investasi Jangka Panjang Lainnya	637,755,808	637,755,808	637,755,808	637,755,808	Non-Current Other Investment
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>524,720,139,577</b>	<b>524,720,139,577</b>	<b>665,333,091,155</b>	<b>665,333,091,155</b>	<b>The Amount of Financial Assets</b>

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

risk by insurance coverage, seek funding for  
the customers.

The following table presents the Company's  
maximum exposure to credit risk of financial  
instruments on the consolidated statements  
of financial position:

The Company manages credit risk associated with bank accounts and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.

Credit quality of financial assets that is either not yet due or impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or with reference to historical information about the debtor default rates.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup telah mencatat penyisihan penurunan  
nilai atas penurunan piutang usaha yang  
telah jatuh tempo (Catatan 4).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo  
yang terindikasi risiko kredit terutama dari  
kas dan setara kas dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak  
terdapat risiko kredit yang signifikan atas  
penempatan dana di bank, karena  
penempatan dana hanya ditempatkan pada  
bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang  
usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki  
risiko kredit yang signifikan, karena piutang  
usaha atas penjualan unit properti, dijamin  
dengan properti yang sama, dimana jumlah  
eksposur risikonya lebih rendah dari nilai  
jaminannya, sedangkan piutang usaha  
nonproperti berasal dari pelanggan-  
pelanggan yang memiliki rekam jejak yang  
baik.

ii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana  
perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas  
pada saat jatuh tempo.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan  
Perusahaan dalam memenuhi liabilitas  
keuangan yang harus dibayar dengan kas  
atau aset keuangan lainnya. Perusahaan  
diharapkan dapat membayar seluruh  
liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo  
kontraktual. Agar dapat memenuhi liabilitas  
tersebut, Perusahaan harus menghasilkan  
 arus kas masuk yang cukup.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas  
dengan mempertahankan kas dan setara  
kas yang mencukupi dalam memenuhi  
komitmen Perusahaan untuk operasi normal  
dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus  
kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal  
jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan  
Perusahaan per 31 Maret 2016 serta 31  
Desember 2015, 2014 dan 2013 pada saat  
jatuh tempo berdasarkan kontrak  
pembayaran yang tidak didiskontokan:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Group has recorded allowance for  
impairment loss of trade receivables which  
overdue (Note 4).

Financial assets which are not yet due, as  
indicated credit risk primarily of cash and  
cash equivalents and accounts receivable.

Management believes that there is no  
significant credit risk on placement of funds  
in the bank, because of the placement of  
funds is only placed on banks that are  
predicated as good.

Management believes that these receivables  
are not yet due do not have a significant  
credit risk, due to accounts receivable from  
sale of property, secured by the same  
property, where the amount of exposure to  
risk is lower than the value of collateral, while  
trade receivables nonproperty comes from  
customers who have a good track record.

ii. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the company  
could not meet liabilities when due.

Liquidity risk exposures include difficulty in  
meeting the Company's financial liabilities  
that must be paid with cash or other financial  
assets. The company is expected to pay all  
of its liabilities in accordance with contractual  
maturity. In order to meet these obligations,  
the Company must generate sufficient cash  
inflows.

The Company manages liquidity risk by  
maintaining cash and cash equivalents  
sufficient to meet the Company's  
commitments for normal operation and  
regularly evaluate cash flow projections and  
actual cash flows, as well as the schedule of  
maturity dates of financial assets and  
liabilities.

The following table summarizes the  
Company's financial liabilities as of March  
31, 2016, and December 31, 2015, 2014 and  
2013 at the maturity date based on  
contractual undiscounted payments:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Maret/ March 31, 2016						
Liabilitas	Tidak ditentukan/ Not determined Rp	≥ 1 Tahun ≥ 1 Year Rp	> 1 - 5 tahun > 1 - 5 Year Rp	Biaya Emisi/ Issuance Cost Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Liabilities
Utang Usaha dan Lain-lain	90,780,735,683	--	--	--	90,780,735,683	Trade Payables and Others
Beban Akruwal	76,385,260,318	--	--	--	76,385,260,318	Accrued Expenses
Utang Bank	--	110,000,000,000	105,000,000,000	(428,326,678)	214,571,673,322	Bank Debt
Utang Obligasi	--	--	200,000,000,000	(808,869,405)	199,191,130,595	Bonds Payable
<b>Jumlah</b>	<b>167,165,996,001</b>	<b>110,000,000,000</b>	<b>305,000,000,000</b>	<b>(1,237,196,083)</b>	<b>580,928,799,918</b>	<b>Total</b>

  

31 Desember/ December 31, 2015						
Liabilitas	Tidak ditentukan/ Not determined Rp	≥ 1 Tahun ≥ 1 Year Rp	> 1 - 5 tahun > 1 - 5 Year Rp	Biaya Emisi/ Issuance Cost Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Liabilities
Utang Usaha dan Lain-lain	145,011,932,393	--	--	--	145,011,932,393	Trade Payables and Others
Beban Akruwal	59,984,817,005	--	--	--	59,984,817,005	Accrued Expenses
Utang Bank	--	90,000,000,000	139,535,836,661	--	229,535,836,661	Bank Debt
Utang Obligasi	--	--	200,000,000,000	(924,605,886)	199,075,394,114	Bonds Payable
<b>Jumlah</b>	<b>204,996,749,398</b>	<b>90,000,000,000</b>	<b>339,535,836,661</b>	<b>(924,605,886)</b>	<b>633,607,980,173</b>	<b>Total</b>

  

31 Desember/ December 31, 2014						
Liabilitas	Tidak ditentukan/ Not determined Rp	≥ 1 Tahun ≥ 1 Year Rp	> 1 - 5 tahun > 1 - 5 Year Rp	Biaya Emisi/ Issuance Cost Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Liabilities
Utang Usaha dan Lain-lain	93,764,863,612	--	--	--	93,764,863,612	Trade Payables and Others
Beban Akruwal	69,558,123,462	--	--	--	69,558,123,462	Accrued Expenses
Utang Bank	--	95,000,000,000	145,000,000,000	--	240,000,000,000	Bank Debt
Utang Obligasi	--	100,000,000,000	200,000,000,000	(1,770,982,484)	298,229,017,516	Bonds Payable
<b>Jumlah</b>	<b>163,322,987,074</b>	<b>195,000,000,000</b>	<b>345,000,000,000</b>	<b>(1,770,982,484)</b>	<b>701,552,004,590</b>	<b>Total</b>

  

31 Desember/ December 31, 2013						
Liabilitas	Tidak ditentukan/ Not determined Rp	≥ 1 Tahun ≥ 1 Year Rp	> 1 - 5 tahun > 1 - 5 Year Rp	Biaya Emisi/ Issuance Cost Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Liabilities
Utang Usaha dan Lain-lain	117,780,551,248	--	--	--	117,780,551,248	Trade Payables and Others
Beban Akruwal	59,742,009,602	--	--	--	59,742,009,602	Accrued Expenses
Utang Bank	--	100,000,000,000	140,000,000,000	--	240,000,000,000	Bank Debt
Utang Obligasi	--	100,000,000,000	200,000,000,000	(2,629,147,057)	297,370,852,943	Bonds Payable
<b>Jumlah</b>	<b>177,522,560,850</b>	<b>200,000,000,000</b>	<b>340,000,000,000</b>	<b>(2,629,147,057)</b>	<b>714,893,413,793</b>	<b>Total</b>

iii. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Selain itu Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Perusahaan untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Perusahaan.

iii. Interest Rate Risk

Interest rates risk is the risk where cash flow in the future will fluctuate because of changing in market interest rates.

In addition, the Company manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Company for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Company.



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan Perusahaan.

	Periode/ <i>Period</i> Tahun/ <i>Years</i>	Perubahan Basis Poin/ <i>Changes in</i> Basis Points	Dampak Terhadap Laba Rugi Periode Berjalan/ <i>Impact to Profit and</i> Loss in the Current Period Rp
Suku Bunga Tetap dan Mengambang/ <i>Fixed Rate and Floating Rate</i>	31 Maret/ <i>March</i> 2016	50	1,072,858,367
	31 Desember/ <i>December</i> 2015	50	1,147,679,183
	31 Desember/ <i>December</i> 2014	50	1,200,000,000
	31 Desember/ <i>December</i> 2013	50	1,200,000,000

Apabila pada 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 and 2013 suku bunga lebih tinggi 50 basis poin, maka laba periode berjalan menjadi lebih rendah, terutama yang timbul akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

iv. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut (Catatan 41).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Perusahaan dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 and 2013:

	Periode/ <i>Period</i> Tahun/ <i>Years</i>	Perubahan terhadap Rupiah/ <i>Changes to Rupiah</i>	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ <i>Impact on</i> sensitivity analysis
Rupiah	31 Maret/ <i>March</i> 2016	+Rp 100/ 1USD	58,767,970
		-Rp 100/ 1USD	(58,767,970)
	31 Desember/ <i>December</i> 2015	+Rp 100/ 1USD	61,359,628
		-Rp 100/ 1USD	(62,248,989)
	31 Desember/ <i>December</i> 2014	+Rp 100/ 1USD	54,758,287
		-Rp 100/ 1USD	(54,758,287)
	31 Desember/ <i>December</i> 2013	+Rp 100/ 1USD	87,860,133
		-Rp 100/ 1USD	(87,860,133)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's earnings for the current period.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, when interest rates become higher 50 basis points, then the profit for the period is lower, especially those arising from higher interest charges on loans with floating interest rates.

iv. Foreign Exchange Rate Risk

The risk of foreign currency exchange rate is defined as the decrease in the value of assets / income or an increase in the value of liabilities / expenses due to fluctuations in foreign currency exchange rates (Note 41).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in currency exchange rates on the U.S. dollar denominated assets and liabilities of the Company in Rupiah with all other variables held constant as of March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.

Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (*systematic risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh *variable* yang terlibat, sehingga membuat kinerja menurun, bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

3. Nilai Wajar  
Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

2. *Risk of Changes in Government Policy, Political Economic and Social Politics.*

*Government policies concerning economic and monetary, as well as social and political conditions that when they are less conducive will result in decrease in investment and development. In turn will lead to delays in projects that have been or will be obtained by the Group. This is a systemic risk when its happened will negatively affect or adverse to the whole variables involved, that will lead the performance to decline, even diversification will unable to eliminate such risk.*

3. *Fair Value*  
*The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:*

	31 Maret/ March 31, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Asset</b>
Kas dan					Cash and Cash
Setara Kas	359,627,271,845	359,627,271,845	309,941,964,897	309,941,964,897	Equivalents
Piutang Usaha	191,787,973,838	191,787,973,838	188,177,595,061	188,177,595,061	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	3,472,296,282	3,472,296,282	3,580,772,785	3,580,772,785	Other Receivables
Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	Financial assets held to maturity
Investasi Jangka Panjang Lainnya	637,755,808	637,755,808	637,755,808	3,580,772,785	Non-Current Other Investment
<b>Total</b>	<b>556,525,297,773</b>	<b>556,525,297,773</b>	<b>503,338,088,551</b>	<b>506,281,105,528</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha	65,393,312,484	65,393,312,484	110,102,024,870	110,102,024,870	Accounts Payable
Utang Lain-lain	25,387,423,199	25,387,423,199	34,909,907,523	34,909,907,523	Other Payables
Beban Akrua	76,385,260,318	76,385,260,318	59,984,817,005	59,984,817,005	Accrued Expense
Utang Bank	214,571,673,322	214,571,673,322	229,535,836,661	229,535,836,661	Bank Loans
Utang Obligasi	199,191,130,595	199,191,130,595	199,075,394,114	199,075,394,114	Bonds Payable
<b>Total</b>	<b>580,928,799,918</b>	<b>580,928,799,918</b>	<b>633,607,980,173</b>	<b>633,607,980,173</b>	<b>Total</b>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2014		31 Desember/ December 31, 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Asset</b>
Kas dan					Cash and Cash
Setara Kas	322,966,887,128	322,966,887,128	416,652,173,213	416,652,173,213	Equivalents
Piutang Usaha	199,545,458,889	199,545,458,889	246,203,899,921	246,203,899,921	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	570,037,752	570,037,752	839,262,213	839,262,213	Other Receivables
Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	Financial assets held to maturity
Investasi Jangka Panjang Lainnya	637,755,808	637,755,808	637,755,808	637,755,808	Non-Current Other Investment
<b>Total</b>	<b>524,720,139,577</b>	<b>524,720,139,577</b>	<b>665,333,091,155</b>	<b>665,333,091,155</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha	64,949,169,297	64,949,169,297	61,633,090,668	61,633,090,668	Accounts Payable
Utang Lain-lain	28,815,694,315	28,815,694,315	56,147,460,580	56,147,460,580	Other Payables
Beban Akrua	69,558,123,462	69,558,123,462	59,742,009,602	59,742,009,602	Accrued Expense
Utang Bank	240,000,000,000	240,000,000,000	240,000,000,000	240,000,000,000	Bank Loans
Utang Obligasi	298,229,017,516	298,229,017,516	297,370,852,943	297,370,852,943	Bonds Payable
<b>Total</b>	<b>701,552,004,590</b>	<b>701,552,004,590</b>	<b>714,893,413,793</b>	<b>714,893,413,793</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 and 2013 karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management believes that the book value of financial assets and financial liabilities approaching the fair value of the financial assets and financial liabilities as of March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013 as the impact of discounting is not significant.

#### 43. Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: Liabilitas neto dibagi modal yang disesuaikan. Liabilitas neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi

#### 43. Capital Management

The purpose of the Company in managing capital is to safeguard the entity's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are worth with the level of risk.

The Company sets the amount of capital in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments by observing changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of debt-to-adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net liabilities divided by adjusted capital. Net liabilities is total liabilities (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang  
d disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas  
(meliputi modal saham dan saldo laba).

Rasio liabilitas terhadap modal yang disesuaikan  
pada 31 Maret 2015 serta 31 Desember 2015, 2014  
dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31			
	2016	2015	2014	2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Total Liabilitas	1,376,561,344,359	1,341,639,349,713	1,316,133,605,313	1,182,136,501,661	Total Liabilities
Dikurangi Kas dan Setara Kas	359,627,271,845	309,941,964,897	322,966,887,128	416,652,173,213	Less: Cash and Cash Equivalents
<b>Liabilitas Bersih</b>	<b>1,736,188,616,204</b>	<b>1,651,581,314,610</b>	<b>1,639,100,492,441</b>	<b>1,598,788,674,874</b>	Net Liabilities
Total Ekuitas	1,720,549,865,312	1,682,007,695,077	1,495,158,219,304	1,343,378,571,330	Total Equity
<b>Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas</b>	<b>1.01</b>	<b>0.98</b>	<b>1.10</b>	<b>1.19</b>	<b>Liabilities to Equity Ratio</b>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

equivalents. Adjusted capital consists of all  
components of equity (includes share capital and  
retained earnings).

The ratio of liabilities to capital adjusted as of March  
31, 2016 and December 31, 2015, 2014, and 2013  
are as follows:

**44. Reklasifikasi**

Beberapa Akun dalam laporan keuangan  
konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi agar  
sesuai dengan penyajian laporan keuangan interim  
konsolidasian untuk periode yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2015.

**44. Reclassification**

Certain accounts in the consolidated financial  
statements for the years ended December 31, 2015,  
have been reclassified to conform with the  
presentation of the interim consolidated financial  
statements for the period ended March 31, 2015.

	31 Desember/December 2015		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
<b>Laporan Arus Kas Konsolidasian</b>			<b>Consolidated Statements of Cash Flows</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flow from Operating Activities</b>
Pembayaran kepada Pemasok	554,171,998,351	533,171,998,351	Payment to Suppliers
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Cash Flow from Financing Activities</b>
Penarikan (Penambahan) Uang Muka Setoran Investasi	100,000,000,000	79,000,000,000	Withdrawal (Addition) an Advance for Investment

**45. Transaksi Non-kas**

Perusahaan memiliki transaksi non kas untuk  
31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 and  
2013 sebagai berikut:

**45. Non-cash Transaction**

The Company has non-cash transactions for March  
31, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013 as  
follows:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31		31 Desember/ December 31		
	2016	2015	2014	2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Lain-lain	25,432,423,199	34,909,907,523	28,815,694,315	56,147,460,580	Addition of Fixed Asset Through Other Payables
Penambahan Aset Dalam Penyelesaian Melalui Kapitalisasi Bunga Utang Bank	609,427,705	4,511,013,486	6,284,250,997	--	Addition Construction In Progress Through Bank Interest Capitalization
Penambahan Aset Tetap Melalui BOT Sea World	--	77,443,000,000	--	--	Addition of Fixed Asset Through Handover of BOT Sea World
Penambahan Properti Investasi	--	16,384,060,000	--	--	Addition of Property Investment
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	21,000,000,000	--	--	--	Addition of Investment in Associate

**46. Standar Akuntansi Baru**

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69: Agrikultur dan amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

**47. Informasi Keuangan Tambahan**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 31 Maret 2016, serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi

**46. New Accounting Standards Pronouncement**

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted namely amendment PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" of Disclosure Initiative and ISAK 31: "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".

The following standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, namely PSAK No. 69: Agriculture and amendments to PSAK No. 16: Property and Equipment on Agriculture: Plant Productive.

**47. Supplementary Financial Information**

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the interim statements of financial position as of March 31, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, and interim statements of profit or loss and other comprehensive income, interim statements of changes equity, and interim statements of cash flows for the period and the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**48. Tanggung Jawab dan Kewenangan  
Manajemen atas Laporan Keuangan  
Interim Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian. Laporan keuangan interim konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 11 Mei 2016.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

*Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.*

**48. Management Responsibility and Authority  
of the Interim Consolidated  
Financial Statements**

*The Company's management is responsible for the content and preparation of the interim consolidated financial statements. The interim consolidated financial statements are authorized to issue by Directors on May 11, 2016.*

**Lampiran I**  
**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
**Per 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015,**  
**2014 dan 2013**  
**(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**Appendix I**  
**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk**  
**(PARENT ENTITY)**  
**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of March 31, 2016 and December 31, 2015,**  
**2014 and 2013**  
**(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret/ March 31,		31 Desember/ December 31,		
	2016	2015	2014	2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	97,784,827,391	89,069,672,913	113,468,390,099	251,506,439,742	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	172,386,281,027	172,152,343,316	193,845,456,086	238,371,305,410	Accounts Receivable - Third Parties
Piutang Lain-lain	123,423,221,568	121,169,997,580	111,996,089,785	110,395,951,753	Other Receivables
Persediaan	68,935,623	42,775,150	50,382,923	137,113,525	Inventories
Uang Muka	95,478,893,741	95,280,096,464	942,743,926	811,883,279	Advances
Pajak Dibayar Dimuka	4,036,788,806	10,527,394,452	--	--	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	1,089,392,436	1,281,977,157	828,963,348	295,505,491	Prepaid Expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>494,268,340,592</b>	<b>489,524,257,032</b>	<b>421,132,026,167</b>	<b>601,518,199,200</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset Keuangan yang Dimiliki					
Hingga Jatuh Tempo	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	Held to Maturity Financial Asset
Investasi pada Ventura Bersama	112,235,556,057	114,386,637,228	109,351,843,537	53,608,641,834	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Anak	1,101,430,328,642	1,035,624,189,141	1,021,034,363,430	916,588,528,183	Investment in Subsidiaries
Investasi pada Entitas Asosiasi	52,905,319,298	50,946,832,308	39,741,755,864	31,437,782,765	Investment in Associates
Investasi Jangka Panjang Lainnya	637,755,808	637,755,808	637,755,808	637,755,808	Other Long-Term Investment
Aset Real Estat	289,813,207,301	300,466,599,339	247,218,256,870	193,086,658,163	Real Estate Assets
Properti Investasi	226,136,939,211	228,118,196,226	--	--	Investment Properties
Aset Tetap	657,725,104,326	619,514,575,309	641,603,846,079	579,752,723,251	Fixed Assets
Aset Lain-lain	11,967,100,738	10,212,670,395	12,432,784,998	17,380,465,920	Other Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>2,453,851,311,381</b>	<b>2,360,907,455,754</b>	<b>2,073,020,606,586</b>	<b>1,793,492,555,924</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2,948,119,651,973</b>	<b>2,850,431,712,786</b>	<b>2,494,152,632,753</b>	<b>2,395,010,755,124</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**Lampiran I (Lanjutan)**  
**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
**Per 31 Maret 2016 serta 31 Desember 2015,**  
**2014 dan 2013**  
**(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**Appendix I (Continued)**  
**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk**  
**(PARENT ENTITY)**  
**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of March 31, 2016 and December 31, 2015,**  
**2014 and 2013**  
**(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,			
	2016	2015	2014	2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha					Accounts Payable
Pihak Berelasi	185,555,988	--	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	31,101,548,782	71,334,080,304	13,261,488,205	24,475,070,004	Third Parties
Utang Lain-lain	9,699,246,314	14,455,484,071	30,076,196,881	24,160,786,554	Other Payables
Utang Pajak	15,203,066,341	11,597,363,656	28,148,563,625	24,419,666,328	Taxes Payable
Beban Akrual	27,226,944,625	27,884,139,827	57,651,977,137	15,800,847,502	Accrued Expenses
Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun					Current Maturities
Liabilitas Jangka Panjang -					Long Term Liabilities -
Utang Bank	110,000,000,000	90,000,000,000	95,000,000,000	100,000,000,000	Bank Loan
Pendapatan Diterima di Muka dan					Unearned Revenues and
Uang Muka Pelanggan	84,854,416,597	115,351,702,067	203,861,665,541	94,718,694,860	Customer Advances
Utang Obligasi	--	--	99,204,847,511	--	Bonds Payable
Dividen Diterima Dimuka	120,000,000,000	80,000,000,000	92,000,000,000	70,000,000,000	Advance Dividends
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>398,270,778,647</b>	<b>410,622,769,925</b>	<b>619,204,738,900</b>	<b>353,575,065,248</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Panjang	104,571,673,322	139,535,836,661	145,000,000,000	140,000,000,000	Long Term Bank Loans
Utang Obligasi	199,191,130,595	199,075,394,114	199,024,170,005	300,000,000,000	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka	477,830,332,927	378,121,182,032		215,117,087,333	Unearned Revenues
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	4,141,330,250	3,962,575,705	2,644,726,469	2,119,638,709	Guarantee and Other Customer Deposits
Liabilitas Imbalan Pascakerja	43,564,540,920	37,106,259,273	33,120,778,075	40,820,392,504	Employee Benefit Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>829,299,008,014</b>	<b>757,801,247,785</b>	<b>379,789,674,549</b>	<b>698,057,118,546</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1,227,569,786,661</b>	<b>1,168,424,017,709</b>	<b>998,994,413,449</b>	<b>1,051,632,183,794</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal Saham					Capital Stock
Modal Dasar sebesar 5.759.999.998					Authorized Capital of 5,759,999,998
saham terdiri dari 1 saham seri A,					consisting of 1 serie A share,
1 saham seri B dengan nilai nominal					1 serie B share with par value
masing-masing Rp500 per saham					Rp500 per share, respectively
serta 5.759.999.996 saham seri C					and 5,759,999,996 serie C shares
dengan nilai nominal Rp250 per saham					with par value Rp250 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Subscribed and Fully Paid Capital
sebesar 1.599.999.998 saham terdiri					1,599,999,998 shares consist of
dari 1 saham seri A, 1 saham seri B					1 serie A share, 1 serie B share and
dan 1.599.999.996 saham seri C	400,000,000,000	400,000,000,000	400,000,000,000	400,000,000,000	1,599,999,996 serie C shares
Tambahan Modal Disetor	36,709,233,000	36,709,233,000	36,709,233,000	36,709,233,000	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	29,958,580,955	29,958,580,955	27,606,985,481	25,685,082,059	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	1,253,882,051,357	1,215,339,881,122	1,030,842,000,823	880,984,256,271	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1,720,549,865,312</b>	<b>1,682,007,695,077</b>	<b>1,495,158,219,304</b>	<b>1,343,378,571,330</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2,948,119,651,973</b>	<b>2,850,431,712,786</b>	<b>2,494,152,632,753</b>	<b>2,395,010,755,124</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**Lampiran II**  
**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
 untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Appendix II**  
**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk**  
**(PARENT ENTITY)**

**INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
 March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
 for the Years Ended  
 December 31, 2015, 2014 and 2013  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31,		31 Desember/ December 31,			
	2016	2015	2015	2014	2013	
	(3 Bulan/ Months)	(3 Bulan/ Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	28,302,200,048	61,289,200,717	189,987,049,029	262,558,526,755	472,560,844,063	<b>REVENUES</b>
Beban Pokok Pendapatan	9,103,392,038	36,443,037,367	47,103,067,463	96,185,128,303	232,548,089,536	Cost of Revenues
Beban Langsung	14,909,942,323	10,945,155,885	64,510,177,140	50,140,411,832	41,013,034,333	Direct Costs
<b>Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung</b>	<b>24,013,334,361</b>	<b>47,388,193,252</b>	<b>111,613,244,603</b>	<b>146,325,540,135</b>	<b>273,561,123,869</b>	<b>Cost of Revenues and Direct Costs</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>4,288,865,687</b>	<b>13,901,007,465</b>	<b>78,373,804,426</b>	<b>116,232,986,620</b>	<b>198,999,720,194</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan Bunga	403,870,191	458,176,703	2,442,806,371	7,975,264,676	5,376,982,980	Interest Income
Pendapatan Lainnya	3,281,735,410	2,830,680,944	93,472,605,195	14,583,018,454	16,461,879,838	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	(16,142,648,241)	(13,835,285,653)	(75,486,370,244)	(91,049,700,265)	(100,479,260,644)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	(2,128,689,748)	(1,488,894,889)	(11,043,644,290)	(7,907,508,623)	(4,500,415,201)	Selling Expenses
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap - Bersih	--	--	610,185,000	4,434,238,409	685,257,500	Gain on Disposal of Fixed Asset - Net
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih	(41,801,624)	52,694,952	111,079,658	18,743,063	194,599,103	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Lain-lain	(4,948,754,271)	(683,129,930)	(9,156,525,583)	(13,142,850,339)	(8,709,806,101)	Other Expenses
Jumlah Beban Usaha	(19,576,288,283)	(12,665,757,873)	950,136,107	(85,088,794,625)	(90,970,762,525)	Total Other Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>(15,287,422,596)</b>	<b>1,235,249,592</b>	<b>79,323,940,533</b>	<b>31,144,191,995</b>	<b>108,028,957,669</b>	<b>PROFIT FROM OPERATION</b>
Beban Pajak Final	(8,533,021,860)	(10,913,249,409)	(28,823,582,789)	(16,651,684,887)	(28,786,801,021)	Final Tax Expense
Beban Keuangan	(9,404,461,182)	(11,509,129,120)	(36,142,217,775)	(41,090,748,992)	(29,629,486,375)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama	91,418,829	(60,948,205)	20,654,063,639	55,743,201,703	(2,421,196,033)	Equity in Net Income from Investment in Joint Venture
Bagian Laba Bersih Entitas Anak dan Asosiasi	81,763,608,528	29,566,249,361	257,081,467,799	212,722,113,135	146,654,173,871	Equity in Net Income from Subsidiaries and Associates
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>48,630,121,719</b>	<b>8,318,172,219</b>	<b>292,093,671,407</b>	<b>241,867,072,954</b>	<b>193,845,648,111</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban Pajak Penghasilan	--	--	(1,233,099,750)	(5,361,178,919)	--	Income Tax Expenses
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>48,630,121,719</b>	<b>8,318,172,219</b>	<b>290,860,571,657</b>	<b>236,505,894,035</b>	<b>193,845,648,111</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>						<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos - pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi :						<b>Items that Will Not Be Reclassified</b>
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih	(10,087,951,484)	(2,774,003)	(11,096,014)	713,753,832	52,556,013	Subsequently to Profit or Loss Remeasurement of Defined Benefits Plan - Net
Penghasilan (Kerugian) Komprensif Lain Setelah Pajak	(10,087,951,484)	(2,774,003)	(11,096,014)	713,753,832	52,556,013	Total Other Comprehensive Income (Loss) after Tax
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>38,542,170,235</b>	<b>8,315,398,216</b>	<b>290,849,475,643</b>	<b>237,219,647,867</b>	<b>193,898,204,124</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**Lampiran III**

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk (ENTITAS INDUK)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Appendix III**

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk (PARENT ENTITY)  
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Disetor/ <i>Paid Up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid- In Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Saldo per 1 Januari 2013</b>	<b>400,000,000,000</b>	<b>36,709,233,000</b>	<b>23,903,568,936</b>	<b>795,247,207,123</b>	<b>1,255,860,009,059</b>	<b>Balance as of January 1, 2013</b>
Dividen	--	--	--	(79,199,999,901)	(79,199,999,901)	<i>Dividend</i>
Pembentukan Cadangan Umum	--	--	1,781,513,123	(1,781,513,123)	--	<i>Appropriation to General Reserves</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	193,845,648,111	193,845,648,111	<i>Profit For The Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	52,556,013	52,556,013	<i>Other Comprehensive Income For The Year</i>
Dampak Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dan Penyesuaian Lainnya	--	--	--	(27,179,641,952)	(27,179,641,952)	<i>Adjustment in Relation to Implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013) and Other Adjustment</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>	<b>400,000,000,000</b>	<b>36,709,233,000</b>	<b>25,685,082,059</b>	<b>880,984,256,271</b>	<b>1,343,378,571,330</b>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>
Dividen	--	--	--	(85,439,999,893)	(85,439,999,893)	<i>Dividend</i>
Pembentukan Cadangan Umum	--	--	1,921,903,422	(1,921,903,422)	--	<i>Appropriation to General Reserves</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	236,505,894,035	236,505,894,035	<i>Profit For The Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	713,753,832	713,753,832	<i>Other Comprehensive Income For The Year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>400,000,000,000</b>	<b>36,709,233,000</b>	<b>27,606,985,481</b>	<b>1,030,842,000,823</b>	<b>1,495,158,219,304</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	8,318,172,219	8,318,172,219	<i>Income For The Period</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	(2,774,003)	(2,774,003)	<i>Other Comprehensive Income For The Period</i>
<b>Saldo per 31 Maret 2015</b>	<b>400,000,000,000</b>	<b>36,709,233,000</b>	<b>27,606,985,481</b>	<b>1,039,157,399,039</b>	<b>1,503,473,617,520</b>	<b>Balance as of March 31, 2015</b>

**Lampiran III (Lanjutan)**

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk (ENTITAS INDUK)**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Appendix III (Continued)**

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk (PARENT ENTITY)**

**INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Disetor/ <i>Paid Up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid- In Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>400,000,000,000</b>	<b>36,709,233,000</b>	<b>27,606,985,481</b>	<b>1,030,842,000,823</b>	<b>1,495,158,219,304</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>
Dividen	--	--	--	(103,999,999,870)	(103,999,999,870)	<i>Dividend</i>
Pembentukan Cadangan Umum	--	--	2,351,595,474	(2,351,595,474)	--	<i>Appropriation to General Reserves</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	290,860,571,657	290,860,571,657	<i>Profit For The Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	(11,096,014)	(11,096,014)	<i>Other Comprehensive Income For The Year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>400,000,000,000</b>	<b>36,709,233,000</b>	<b>29,958,580,955</b>	<b>1,215,339,881,122</b>	<b>1,682,007,695,077</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	48,630,121,719	48,630,121,719	<i>Income For The Period</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	(10,087,951,484)	(10,087,951,484)	<i>Other Comprehensive Income For The Period</i>
<b>Saldo per 31 Maret 2016</b>	<b>400,000,000,000</b>	<b>36,709,233,000</b>	<b>29,958,580,955</b>	<b>1,253,882,051,357</b>	<b>1,720,549,865,312</b>	<b>Balance as of March 31, 2016</b>

**Lampiran IV**  
**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Appendix IV**  
**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk**  
**(PARENT ENTITY)**  
**THE INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31,		31 Desember/ December 31,			
	2016 (3 Bulan/ Months)	2015 (3 Bulan/ Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015 (12 Bulan/ Months)	2014 (12 Bulan/ Months)	2013 (12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>ARUS KAS DARI</b>						<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>						<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan	98,880,978,757	59,170,480,773	404,870,216,667	331,279,718,690	483,449,986,956	Cash Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok, Pihak Ketiga dan Karyawan	(66,059,876,210)	(61,565,998,739)	(273,626,684,746)	(393,507,074,689)	(412,223,993,639)	Payment to Suppliers, Third Parties and Employees
Kas Dihilangkan dari (Digunakan untuk) Operasi	32,821,102,547	(2,395,517,966)	131,243,531,921	(62,227,355,999)	71,225,993,317	Cash Generated from (Used in) Operations
Pendapatan Bunga	403,870,191	458,176,703	2,553,886,034	7,975,264,676	5,571,582,083	Interest Received
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	(9,404,461,182)	(11,509,129,120)	(36,142,217,775)	(58,822,095,944)	(29,629,486,375)	Payment for Finance and Interest Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(735,419,709)	(35,180,034,121)	(57,135,276,970)	(20,012,370,265)	(17,433,178,573)	Payment for Income Taxes
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>						<b>Net Cash Provided from (Used in) Operating Activities</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>	<b>23,085,091,847</b>	<b>(48,626,504,504)</b>	<b>40,519,923,210</b>	<b>(133,086,557,532)</b>	<b>29,734,910,452</b>	
<b>ARUS KAS DARI</b>						<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>						<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	(39,275,951,954)	(43,156,541,515)	(177,948,678,789)	(42,089,336,301)	(117,271,480,305)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	--	(605,283,665)	557,740,000	685,257,500	Proceeds from Selling of Fixed Assets
Penempatan Investasi	--	--	(12,474,000,000)	--	(173,260,000,000)	Additional of Investments Withdrawal (Addition) an Advance for Investment
Penarikan (Penambahan) Uang Muka Setoran Investasi	--	--	100,000,000,000	--	--	
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(39,275,951,954)</b>	<b>(43,156,541,515)</b>	<b>(91,027,962,454)</b>	<b>(41,531,596,301)</b>	<b>(289,846,222,805)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>						<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>						<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Utang Bank	(15,000,000,000)	(40,000,000,000)	(110,000,000,000)	(100,000,000,000)	(60,000,000,000)	Payments of Bank Loans
Penerimaan Utang Bank	--	--	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	Received from of Bank Loans
Pembayaran Utang Obligasi	--	--	(100,000,000,000)	--	--	Payment of Bonds Payable
Pembayaran Dividen	--	--	(103,999,999,870)	(85,439,999,893)	(79,199,999,901)	Payment of Bonds Issuances Costs Payment of Dividend
Penerimaan Dividen	40,000,000,000	100,000,000,000	240,000,000,000	122,000,000,000	120,000,000,000	
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>25,000,000,000</b>	<b>60,000,000,000</b>	<b>26,000,000,130</b>	<b>36,560,000,107</b>	<b>80,800,000,099</b>	<b>Net Cash Provided from Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>8,809,139,893</b>	<b>(31,783,046,019)</b>	<b>(24,508,039,114)</b>	<b>(138,058,153,726)</b>	<b>(179,311,312,254)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Efek Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	(93,985,415)	112,481,432	109,321,928	20,104,083	201,761,698	Exchange Rate Effect on Cash and Cash Equivalent
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/ TAHUN</b>	<b>89,069,672,913</b>	<b>113,468,390,099</b>	<b>113,468,390,099</b>	<b>251,506,439,742</b>	<b>430,615,990,298</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD/ YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/ TAHUN</b>	<b>97,784,827,391</b>	<b>81,797,825,512</b>	<b>89,069,672,913</b>	<b>113,468,390,099</b>	<b>251,506,439,742</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD/ YEAR</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode/ Tahun terdiri dari:</b>						<b>Cash and Cash Equivalents at End of Period/ Year consist of:</b>
Kas	202,206,926	352,509,860	173,667,100	413,297,227	423,240,958	Cash on Hand
Bank	95,586,920,465	79,464,015,652	26,861,380,813	111,122,092,872	44,169,023,784	Cash in Banks
Deposito Berjangka	1,995,700,000	1,981,300,000	62,034,625,000	1,933,000,000	206,914,175,000	Time Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>97,784,827,391</b>	<b>81,797,825,512</b>	<b>89,069,672,913</b>	<b>113,468,390,099</b>	<b>251,506,439,742</b>	<b>Total</b>

**Lampiran V****PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
(ENTITAS INDUK)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Appendix V****PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk  
(PARENT ENTITY)**

For the Period of 3 (Three) Months Ended  
March 31, 2016 and 2015 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**1. Laporan Keuangan Tersendiri**

Laporan posisi keuangan interim, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim terlampir adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan interim konsolidasian.

**2. Investasi Pada Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama**

Investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan tersendiri dicatat menggunakan metode ekuitas.

**3. Daftar investasi Pada Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama****1. Separate Financial Statements**

Interim statements of financial position, interim statements of profit or loss and other comprehensive income, interim statements of changes in equity and the interim statements of cash flow is attached which is a separate financial statements additional information to interim consolidated financial statements.

**2. Investments in Subsidiaries, Associates and Joint Venture**

Investments in subsidiaries, associates and joint venture as mentioned in the separate financial statements are recorded using the equity method.

**3. Schedule of investments in Subsidiaries, Associates and Joint Venture**

Nama Entitas/ Entity Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Tercatat/ Carrying Value			
		31 Maret/ March 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31,		
		2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>					
PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA)	99.99	914,063,130,608	847,299,262,048	844,448,139,438	737,084,706,710
PT Jaya Ancol (PT JA)	100.00	142,683,738,826	142,430,213,434	128,755,494,334	129,839,280,562
PT Sarana Tirta Utama (PT STU)	65.00	25,423,796,371	25,305,429,914	27,171,698,649	30,182,984,380
PT Seabreez Indonesia (PT SI)	95.48	19,259,662,837	20,589,283,745	20,659,031,009	19,481,556,531
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>1,101,430,328,642</b>	<b>1,035,624,189,141</b>	<b>1,021,034,363,430</b>	<b>916,588,528,183</b>
<b>Entitas Asosiasi/ Associates</b>					
PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD)	25.63	50,549,725,109	48,649,175,350	37,250,641,585	28,893,230,788
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (KEKMJ)	25.00	812,261,417	802,489,321	848,831,735	802,850,861
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PSATC)	50.00	1,543,332,772	1,495,167,637	1,642,282,544	1,741,701,116
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>52,905,319,298</b>	<b>50,946,832,308</b>	<b>39,741,755,864</b>	<b>31,437,782,765</b>
<b>Ventura Bersama/ Joint Venture</b>					
KSO Pembangunan Jaya Property		112,235,556,057	114,386,637,228	109,351,843,537	53,608,641,834
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>112,235,556,057</b>	<b>114,386,637,228</b>	<b>109,351,843,537</b>	<b>53,608,641,834</b>